

LAPORAN TAHUNAN 2018
BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED
CABANG JAKARTA



LAPORAN TAHUNAN 2018

I. TENTANG BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED

Pada tahun 1917, Bank of China berdiri di Hong Kong. Satu abad yang lalu, skala Bank of China (Hong Kong) Limited (“BOCHK” atau “Kantor Pusat”) sangat kecil dengan jumlah pegawai kurang dari 10 (sepuluh) orang. Saat ini, BOCHK merupakan grup perbankan utama dengan jaringan cabang paling luas di Hong Kong. BOCHK tidak hanya memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Hong Kong, tetapi juga berkontribusi terhadap kestabilan dan kemakmurannya.

BOCHK merupakan bank yang memiliki ijin dan didirikan di Hong Kong. Pada tahun 2001, Grup Bank of China di Hong Kong direstrukturisasi. BOCHK menggabungkan kegiatan usaha 10* dari 12 bank di Hong Kong yang pada awalnya merupakan milik Grup Bank of China. Di samping itu, BOCHK memiliki saham di Nanyang Commercial Bank, Limited, Chiyu Banking Corporation Limited, dan BOC Credit Card (International) Limited, dimana perusahaan-perusahaan tersebut didirikan di Hong Kong. Sesuai dengan rencana strategis Bank of China Limited dan BOCHK di wilayah ASEAN dan Hong Kong, BOCHK telah menyelesaikan pelepasan seluruh kepentingan BOCHK di Nanyang Commercial Bank, Limited dan Chiyu Banking Corporation Limited masing-masing pada Mei 2016 dan Maret 2017. Selain itu, BOCHK mendorong pembangunan skala regionalnya dengan memperluas bisnis di kawasan Asia Tenggara. Kantor cabang serta anak perusahaan telah diperluas ke negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand, Indonesia, Kamboja, Brunei, Vietnam dan Filipina, dengan penyediaan layanan keuangan profesional dan berkualitas tinggi kepada nasabah lokal. BOCHK juga akan mempercepat pengembangan untuk menjadi bank regional teratas, memiliki layanan lengkap dan berskala internasional.

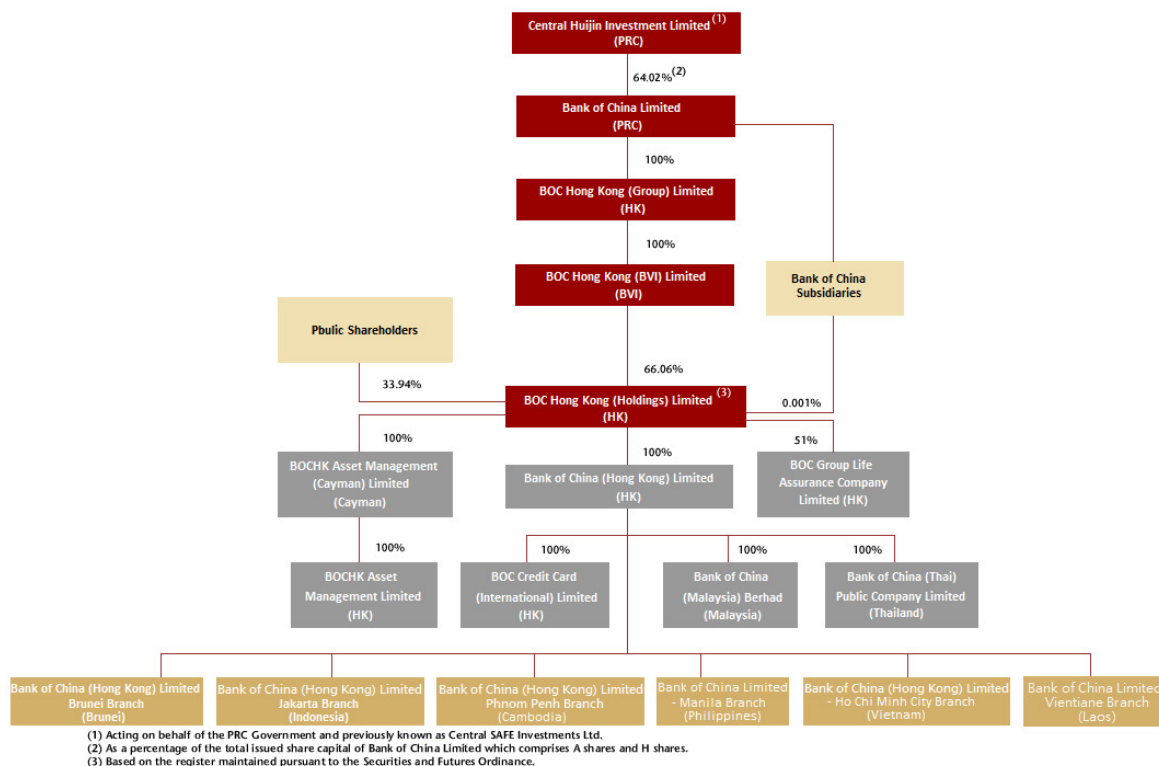
BOCHK memiliki posisi pasar yang kuat di seluruh bisnis utama. BOCHK memiliki jaringan cabang lokal yang luas dan *platform* layanan yang beragam, termasuk kurang lebih 200 kantor cabang, 270 *automated banking centres*, saluran *e-channel* uang efektif pada lebih dari 1000 mesin swalayan, serta layanan *Internet* dan *Mobile Banking*. BOCHK menawarkan jangkauan yang menyeluruh dari layanan keuangan, investasi, dan *wealth management* untuk nasabah individu, perusahaan dan institusi. BOCHK merupakan satu dari tiga bank penerbit uang dan satu-satunya bank kliring untuk bisnis Renminbi (“RMB”) di Hong Kong. Dengan kuatnya *franchise* RMB, BOCHK merupakan pilihan pertama nasabah di bisnis ini. Melalui kolaborasi yang mendalam dengan kantor induk BOCHK, yaitu Bank of China Limited, BOCHK menyediakan layanan *cross border* berkualitas tinggi kepada multinasional, nasabah *cross border*, perusahaan China yang ‘going-global’, bank-bank sentral, dan organisasi *super-sovereign*.

Keterangan:

* 10 bank termasuk Bank of China Hong Kong Branch, cabang-cabang Hong Kong dari tujuh bank yang didirikan di China Mainland (The Kwangtung Provincial Bank, Sin Hua Bank Limited, The China & South Sea Bank Limited, Kincheng Banking Corporation, The China State Bank Limited, The National Commercial Bank Limited dan The Yien Yieh Commercial Bank Limited), dan dua bank lokal, Hua Chiao Commercial Bank Limited dan Po Sang Bank Limited.

Struktur Pemegang Saham

Posisi per 31 Desember 2018, pemegang saham BOCHK adalah sebagai berikut:



Susunan Direksi dan Anggota Manajemen Senior

Susunan Direksi dan anggota manajemen senior BOCHK per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	NAMA	JABATAN
Direksi		
1	Mr CHEN Siqing	<i>Chairman</i>
2	Mr LIU Liange	<i>Vice Chairman</i>
3	Mr GAO Yingxin	<i>Vice Chairman & Chief Executive</i>
4	Mr LIN Jingzhen	<i>Non-executive Director</i>
5	Mdm CHENG Eva	<i>Independent Non-executive Director</i>
6	Dr CHOI Koon Shum	<i>Independent Non-executive Director</i>
7	Mr KOH Beng Seng	<i>Independent Non-executive Director</i>
8	Mr LAW Yee Kwan Quinn*	<i>Independent Non-executive Director</i>
9	Mr TUNG Savio Wai-Hok	<i>Independent Non-executive Director</i>

Manajemen Senior		
1	Mr GAO Yingxin	<i>Vice Chairman & Chief Executive</i>
2	Mdm WANG Qi	<i>Deputy Chief Executive</i>
3	Mr YUAN Shu	<i>Deputy Chief Executive</i>
4	Mr ZHONG Xiangqun	<i>Chief Operating Officer</i>
5	Mr WANG Bing	<i>Deputy Chief Executive</i>
6	Mdm SUI Yang	<i>Chief Financial Officer</i>
7	Mrs KUNG YEUNG Ann Yun Chi	<i>Deputy Chief Executive</i>

Keterangan:

* Mr LAW Yee Kwan Quinn ditunjuk sebagai *Independent Non-executive Director* per 1 Maret 2019.

- Informasi selengkapnya dapat dilihat pada situs www.bochk.com

II. TENTANG BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED CABANG JAKARTA

A. INFORMASI UMUM

Latar Belakang Pendirian Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

Bank of China Limited Cabang Jakarta beroperasi secara komersil di Indonesia sejak tahun 1938 dan diberi ijin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk beroperasi sebagai bank di Jakarta pada 11 November 1955 (keputusan No. 249642/UM II). Namun, dikarenakan situasi sosial dan politik, Bank of China Limited Cabang Jakarta menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Dengan adanya peningkatan signifikan pada hubungan bilateral antara RI dan RRC pada bidang keuangan, perdagangan dan investasi, Bank of China Limited Cabang Jakarta diaktifkan kembali pada tanggal 15 April 2003 berdasarkan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tertanggal 13 Januari 2003 mengenai ijin mengaktifkan kembali Kantor Cabang dari Bank of China di Jakarta. Bank of China Limited Cabang Jakarta kembali berkiprah di arena perbankan Indonesia setelah absen selama hampir 40 tahun.

Pada bulan Oktober 2004, seiring dengan perubahan nama pada kantor pusat, Bank of China Limited Cabang Jakarta juga mengubah namanya dari “Kantor Cabang Bank of China” menjadi “Kantor Cabang Bank of China Limited”; “Bank of China Cabang Jakarta” menjadi “Bank of China Limited Cabang Jakarta”. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tertanggal 14 Oktober 2004.

Kemudian, pada tanggal 10 Juli 2017, sehubungan dengan restrukturisasi Grup di wilayah ASEAN, kantor pusat Bank of China Limited Cabang Jakarta berubah dari Bank of China Limited menjadi BOCHK. Yang selanjutnya diikuti dengan perubahan nama dari Bank of China Limited Cabang Jakarta menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (“BOCHK Jakarta”) melalui Surat Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-5/PB.1/2017 tertanggal 27 Juli 2017.

Sampai dengan 31 Desember 2018, BOCHK Jakarta memiliki 1 kantor pusat operasional yang terletak di Jakarta – Tamara Center dan 8 kantor cabang pembantu yakni: Kantor Cabang Pembantu Surabaya, Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua, Kantor Cabang Pembantu The East, Kantor Cabang Pembantu CBD Pluit, Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading, Kantor Cabang Pembantu Melawai, Kantor Cabang Pembantu Medan, dan Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk. Dengan adanya kantor-kantor cabang pembantu tersebut, maka jaringan kegiatan perbankan BOCHK Jakarta semakin

luas, dan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama bidang usaha mikro, kecil dan menengah. BOCHK Jakarta akan terus menambah jumlah kantor-kantor cabang pembantu secara bertahap seiring dengan perkembangan bisnisnya di Indonesia.

Kepengurusan BOCHK Jakarta

Manajemen

Per 31 Desember 2018, kepengurusan BOCHK Jakarta dilaksanakan oleh Manajemen yang terdiri dari *Country Manager*, *Deputy Country Manager*, *Assistant Country Manager*, dan Direktur Kepatuhan.



Zhang Chaoyang, Country Manager

Zhang Chaoyang menjabat sebagai *Country Manager* sejak Januari 2018. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *General Manager of Economics and Strategic Planning Department* BOCHK. Zhang Chaoyang menyelesaikan pascasarjana nya di Renmin University of China pada tahun 2003.



Chong Kim Hoo, Deputy Country Manager

Chong Kim Hoo menjabat sebagai *Deputy Country Manager* sejak April 2003. Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *Assistant General Manager* Bank of China cabang Singapura. Chong Kim Hoo menyelesaikan sarjananya di University of Manchester, Inggris.



Chen Jie, Assistant Country Manager

Chen Jie menjabat sebagai *Assistant Country Manager* sejak Agustus 2017. Beliau memiliki 19 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *VP and Head of Corporate Banking Department* Bank of China (Canada). Chen Jie menyelesaikan gelar master nya di University of International Business and Economics pada tahun 1999.



Du Qiqi, Assistant Country Manager

Du Qiqi menjabat sebagai *Assistant Country Manager* sejak November 2013. Beliau memiliki 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan BOCHK Jakarta, beliau menjabat sebagai *Deputy General Manager of Corporate & Financial-market Department* Bank of China cabang Yunnan. Du Qiqi memperoleh pendidikan masternya di Economics and Management School of Wuhan University.



Olivia Lea Tutuarima, Direktur Kepatuhan

Olivia Lea Tutuarima ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan BOCHK Jakarta sejak Februari 2005. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan di bidang *domestic banking, international banking*, internal audit, kredit, kepatuhan dan APU/PPT. Olivia menyelesaikan gelar Magister Hukum di Universitas Borobudur pada tahun 2016.

Pejabat Eksekutif

1. Andri Roesmin, *Deputy Head of Human Resources Department*
Andri Roesmin telah ditunjuk sebagai *Deputy Head of Human Resources Department* sejak 2017. Andri memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Tatung University, Taiwan pada tahun 2001.
2. Anastasia A.A.H. Siahaan, Kepala Cabang Pembantu - Mangga Dua
Anastasia A.A.H. Siahaan ditunjuk sebagai Kepala Cabang Pembantu - Mangga Dua sejak 30 Januari 2019, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head Service* – Mangga Dua sejak 4 Februari 2016. Beliau memiliki lebih dari 13 tahun pengalaman di industri perbankan. Anastasia memperoleh gelar diplamanya di Universitas Indonesia pada tahun 2000.
3. Anneke Hildebrand, *Head of Loan Administration Department*
Anneke Hildebrand telah menjabat sebagai *Head of Loan Administration Department* sejak tahun 2007. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Anneke memperoleh gelar magister hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2004.
4. Benny Juliawan, *Head of Global Markets Department*
Benny Juliawan telah menjabat sebagai *Head of Global Markets Department* sejak tahun 2010. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan dan memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Yayasan Administrasi Indonesia pada tahun 1992.

5. Deni Bayu Ardi, *Head of AML & CTF Unit*
Deni Bayu Ardi telah menjabat sebagai *Head of AML & CTF Unit* sejak Mei 2017. Beliau memiliki 16 tahun pengalaman di industri perbankan dan memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya pada tahun 2008.
6. Edward Indra Kristianto, *Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*
Edward Indra Kristianto telah menjabat sebagai *Deputy Head of Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* sejak bulan Maret 2019, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Operational Risk Management Unit* sejak bulan November 2014 Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Edward memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari *Southern New Hampshire University, New Hampshire, Amerika Serikat* pada tahun 1997.
7. Edy Chandra, Kepala Cabang Pembantu – Kelapa Gading
Edy menjabat sebagai Kepala Cabang Pembantu – Kelapa Gading sejak 11 Februari 2019, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Cabang Pembantu – Melawai sejak 2011. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Edy memperoleh gelar sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 1995.
8. Fryda Tandani, *Deputy Head In-Charge of Corporate Banking Department*
Fryda Tandani telah menjabat sebagai *Deputy Head In-Charge of Corporate Banking Department* sejak September 2017. Beliau memiliki 14 tahun pengalaman di industri perbankan. Fryda memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2004.
9. Goliansen, Kepala Cabang Pembantu - Pantai Indah Kapuk
Goliansen telah menjabat sebagai Kepala Cabang Pembantu - Pantai Indah Kapuk sejak tahun 2016. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Goliansen memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007.
10. Hendri, *Head of Business Development Department*
Hendri telah menjabat sebagai *Head of Business Development Department* sejak 1 Juni 2018, dimana sebelumnya Hendri menjabat sebagai Kepala Cabang Pembantu – CBD Pluit sejak 2010. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan dan *multi finance*. Hendri memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Tarumanegara pada tahun 2003.
11. Juliaty Lim, *Head of Financial Management Department*
Juliaty telah menjabat sebagai *Head of Financial Management Department* sejak 2012. Beliau memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di industri perbankan. Juliaty memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Medan pada tahun 1992.

12. Juliana Wijaya, *Deputy Head In-Charge of Banking Department*
Juliana Wijaya ditunjuk sebagai *Deputy Head In-Charge of Banking Department* sejak Oktober 2018, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Customer Service* sejak 2013. Beliau memiliki lebih dari 8 tahun pengalaman di industri perbankan. Juliana memperoleh gelar sarjananya di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2009.
13. Jenny Fanany Tjong, *Head of Banking Service Operational Department*
Jenny Fanany Tjong telah menjabat sebagai *Head of Banking Service Operational Department* sejak Oktober 2018, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Banking Department* sejak 2010. Beliau memiliki pengalaman 25 tahun di industri perbankan dan memperoleh gelar sarjananya di Universitas Sriwijaya pada tahun 1993.
14. Khairil, Kepala Cabang Pembantu - Medan
Khairil bergabung dengan BOCHK Jakarta sebagai Kepala Cabang Pembantu – Medan sejak 2012. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Khairil mendapatkan gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2005.
15. Lim Surja Redjeki, Kepala Cabang Pembantu - CBD Pluit
Lim Surja Redjeki ditunjuk sebagai Kepala Cabang Pembantu - CBD Pluit sejak Juni 2018, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Funding and Wealth Management Department* sejak Juni 2016. Beliau memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman di industri perbankan. Lim Surja memperoleh *Certificate in Business* di TAFE of Queensland, Australia pada tahun 1993 dan *Associate Diploma of Business in Liberal Art* di Santa Monica College, USA pada tahun 1997, serta gelar sarjananya di Universitas Timbul Nusantara pada tahun 2015.
16. Marcellino Setiawan, *Head of Internal Audit Department*
Marcellino bergabung dengan BOCHK Jakarta sebagai *Head of Internal Audit Department* sejak 2012. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Marcellino meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Texas, Austin pada tahun 1997.
17. MieMie, *Head of Corporate Support Department*
Miemie bergabung dengan BOCHK Jakarta sejak 2010. Beliau memiliki 20 tahun pengalaman di industri perbankan. MieMie meraih gelar sarjananya di Universitas Methodist Indonesia pada tahun 1995.
18. Miky Sukiman, Kepala Cabang Pembantu - Melawai
Miky menjabat sebagai Kepala Cabang Pembantu - Melawai sejak 6 Februari 2019, dimana beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Cabang Pembantu - Mangga Dua sejak 2012. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan. Miky mendapatkan gelar *Master of Business Administration* dari Portland State University, Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1992.

19. Ni Ketut Sri Marhaeni, *Head of Trade Finance Department*
Ni Ketut Sri Marhaeni telah menjabat sebagai *Head of Trade Finance Department* sejak 2011. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan. Ni Ketut memperoleh gelar Sarjana Muda (Ahli Madya Gizi) dari Akademi Gizi, Malang, Jawa Timur pada tahun 1987.
20. Novita Wulandari, *Head of Risk Management Department*
Novita Wulandari telah menjabat sebagai *Head of Risk Management Department* sejak 2010. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Novita memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Australian Graduate School of Management pada tahun 2004.
21. Nofi Mutia, *Compliance Officer*
Nofi Mutia bergabung dengan BOCHK Jakarta sebagai *Compliance Officer* sejak 2012. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Nofi meraih gelar sarjananya dari Universitas Pancasila pada tahun 2004.
22. Ong Andre Yuwono, Kepala Cabang Pembantu - Surabaya
Ong Andre Yuwono bergabung dengan BOCHK Jakarta sebagai Kepala Cabang Pembantu - Surabaya sejak 2010. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri perbankan. Andre meraih gelar sarjananya dari Tatung University Taipei pada tahun 1995.
23. Rafika Sari, *Deputy Head of Operation Department*
Rafika Sari ditunjuk sebagai *Deputy Head of Operation Department* sejak 2015. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Rafika meraih gelar sarjananya dari Universitas Parahyangan pada tahun 1999.
24. Ricky Kuswara, *Deputy Head In-Charge of Information Technology Department*
Ricky Kuswara telah menjabat sebagai *Deputy Head In-Charge of Information Technology Department* sejak Mei 2018. Beliau telah bekerja lebih dari 15 tahun di industri perbankan dan jasa keuangan khususnya dibidang IT operasional, data center, dan infrastruktur. Beliau memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Perguruan Tinggi Budi Luhur Jakarta pada tahun 2001.
25. Robby Budiarto, Kepala Cabang Pembantu - The East
Robby Budiarto telah menjabat sebagai Kepala Cabang Pembantu - The East sejak 2016, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Wealth Management Unit* sejak tahun 2012. Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri perbankan. Robby memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2017.

Perkembangan Usaha BOCHK Jakarta

1. Ikhtisar Data Keuangan

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2018 (dalam ribuan Rupiah)	2017 (dalam ribuan Rupiah)	Perbandingan (%)
I.	Neraca			
	Total Asset	36.731.305.321	26.463.714.653	38,80
	Giro pada bank lain	666.710.158	218.974.783	204,47
	Penempatan pada BI dan bank lainnya	12.502.818.558	6.931.335.757	80,38
	SBI	579.193.840	1.715.439.831	-66,24
	CEMA	2.050.982.300	1.376.288.952	49,02
	Wesel Ekspor	1.311.442.486	212.850.134	516,13
	Kredit	16.915.618.178	13.927.904.060	21,45
	Dana pihak ketiga	22.475.522.587	12.650.762.285	77,66
	Dana dari kantor pusat	7.116.101.180	9.448.284.893	-24,68
II.	Laba/Rugi			
	Pendapatan bunga bersih	868.909.229	578.145.211	50,29
	Pendapatan operasional	420.706.686	230.985.137	82,13
	Beban operasional	310.108.013	218.705.646	41,79
	Laba sebelum pajak	979.507.902	590.424.702	65,90
	Pajak penghasilan	291.541.568	176.983.208	64,73
	Laba tahun berjalan	687.966.334	413.441.494	66,40

2. Informasi Lainnya

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2018 (dalam ribuan Rupiah)	2017 (dalam ribuan Rupiah)	Perbandingan (%)
1.	Transaksi Spot	926.009.552	539.950.876	71,50
2.	Transaksi Derivatif	15.833.047.146	6.345.985.061	149,50
3.	Jumlah dan kualitas asset produktif dan informasi lainnya:			
	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	-	-	-
	Penyediaan Dana kepada debitur UMKM	-	948.467	-100,00
	Kredit yang memerlukan perhatian khusus	120.805.053	16.216.650	644.94
	Jumlah cadangan penyisihan kerugian	243.677.823	46.305.997	426.23

3. Total Biaya Dana (*Cost of Funds*)

TABEL TINGKAT SUKU BUNGA RATA-RATA – KURS UTAMA

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2018 (%)		2017 (%)	
		Rupiah	USD	Rupiah	USD
I.	Aktiva				
	Penempatan pada Bank lain	5,29	2,20	4,87	1,27
	Penempatan pada Bank Indonesia	4,75	2,07	4,94	1,09
	SBI	5,27	-	5,61	-
	Wesel ekspor	-	5,04	-	4,43
	Pinjaman yang diberikan	9,37	4,85	9,32	4,11
	CEMA	5,77	3,86	6,58	3,72
II.	Kewajiban				
	Simpanan nasabah	2,91	0,40	2,5	0,25
	Simpanan dari bank lain:				
	- Giro	-	0,70	-	1,07
	- Simpanan	5,25	1,69	4,38	2,22

4. Rasio Keuangan

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

No.	RASIO	2018 (%)	2017 (%)
I.	Permodalan		
	1.CAR tanpa memperhitungkan risiko pasar	33,07	35,77
	2.CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	33,07	35,72
	3. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar & operasional	30,74	32,96
II.	Kualitas Aktiva		
	1. Aset produktif bermasalah & asset non produktif bermasalah thd total asset produktif & non produktif	0,33	0,06
	2.Aset produktif bermasalah terhadap asset produktif	0,35	0,07
	3. Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan thd aset produktif	0,82	0,19
	4. NPL <i>gross</i>	0,70	0,12
	5. NPL <i>net</i>	0,00	0,01
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	3,16	2,62
	2. ROE	12,46	9,55
	3. NIM	3,12	2,87
	4. BOPO	42,92	44,10
IV.	Likuiditas		
	LDR	76,34	111,36
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	0,00	0,00

	b. Persentase Pelampauan BMPK	0,00	0,00
	2. GWM Rupiah - utama	6,86	6,59
	USD	8,00	8,35
	Rupiah - sekunder	12,50	46,38
	3. PDN (keseluruhan)	0,04	0,30

Sasaran, Strategi dan Kebijakan Manajemen

Visi:

Our vision is to be Your Premier Bank (Visi kami adalah menjadi Bank Utama Anda)

Misi:

Misi kami adalah untuk:

- *Build customer satisfaction and provide quality and professional service* (Membangun kepuasan nasabah dan memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional)
- *Offer rewarding career opportunities and cultivate staff commitment* (Menawarkan kesempatan berkarir yang memuaskan dan mengembangkan komitmen karyawan)
- *Create values and deliver superior returns to shareholders* (Menciptakan nilai-nilai dan memberikan imbal balik yang tinggi kepada pemegang saham)

Nilai-nilai inti Bank kami yaitu:

- *Social Responsibility - We care for and contribute to our communities* (Tanggung jawab sosial - kami peduli dan berkontribusi pada komunitas kami)
- *Performance - We measure results and reward achievement* (Kinerja – kami menilai hasil dan menghargai prestasi)
- *Integrity - We uphold trustworthiness and business ethics* (Integritas – kami menjunjung tinggi kepercayaan dan etika bisnis)
- *Respect - We cherish every individual* (Rasa Hormat – kami menghargai setiap individu)
- *Innovation - We encourage creativity* (Inovasi – kami mendorong kreativitas)
- *Teamwork - We work together to succeed* (Kerjasama Tim – kami berkerjasama untuk sukses)

Arah Kebijakan:

Kebijakan BOCHK Jakarta akan ditujukan untuk memperoleh keunggulan melalui kredibilitas, kinerja, tanggung jawab, inovasi, dan harmoni.

Langkah-Langkah Strategis Yang Akan Ditempuh BOCHK Jakarta :

Sasaran strategis:

1. Pertumbuhan berkelanjutan
2. Pelayanan dan produk yang unggul
3. Pengawasan internal yang tegas
4. Reputasi yang baik, kedudukan kredit, dan tanggung jawab sosial

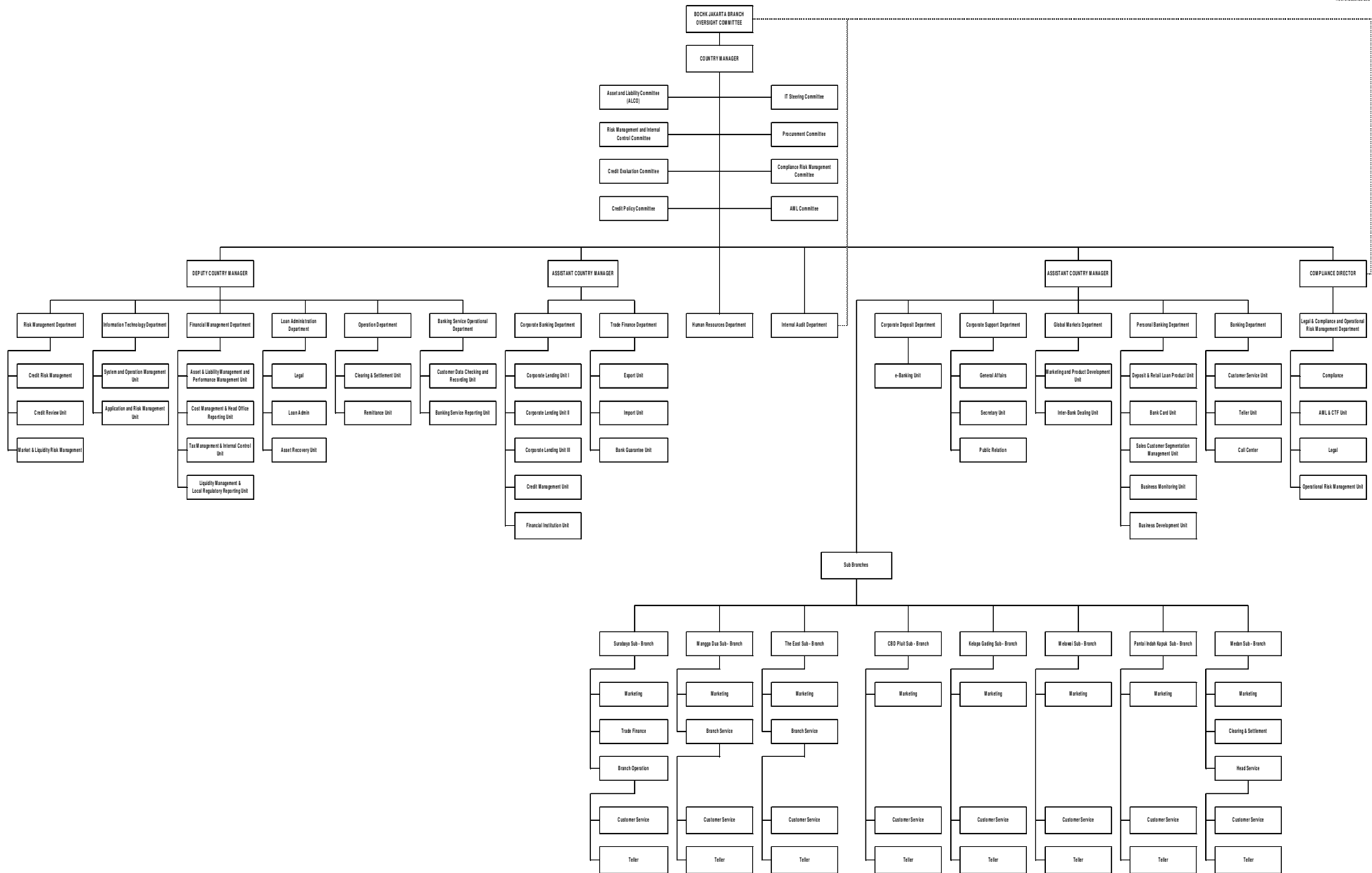
Metode strategis:

- Memperkuat bisnis utama, melakukan diferensiasi untuk aspek-aspek kunci, meningkatkan kualitas dari produk dan pelayanan bank secara terus menerus, mengembangkan alternatif *delivery channels* untuk meningkatkan kenyamanan dan akses untuk nasabah, membangun hubungan dengan klien, memastikan adanya efisiensi dan mempertahankan pelayanan.
- Meningkatkan keuntungan dengan menekankan peningkatan pendapatan non-bunga dengan menambahkan produk yang ditawarkan. Sejalan dengan prinsip dari "*customer-centric*", BOCHK Jakarta menawarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari berbagai klien dengan melakukan pemasaran yang proaktif dan budaya *market-oriented*.
- Meningkatkan kualitas aset dan memperkuat manajemen risiko. BOCHK Jakarta akan selalu mengikuti petunjuk dan peraturan yang berlaku di Indonesia dari otoritas terkait dalam hubungannya dengan manajemen risiko.
- Mendapatkan keuntungan dari hubungan BOCHK Jakarta dengan kantor cabang maupun perusahaan anak dari BOC Group di luar negeri, untuk mendapatkan kesempatan dan kerjasama. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah akan kebutuhan perbankan yang bervariasi untuk meningkatkan pendapatan dan melaksanakan *cost synergies*.
- Mendapatkan keuntungan dari hubungan bisnis dengan proyek-proyek infrastruktur, untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis seperti: bank garansi, keagenan, *remittances*, *trade financing*, kredit dan dana pihak ketiga.
- Meningkatkan *service channel* dengan membuka kantor cabang pembantu dan dengan menerbitkan bisnis kartu seperti kartu debit (ATM) dan kartu kredit.
- Meningkatkan produk dan pelayanan baru dalam rangka untuk mengakomodir kebutuhan nasabah.
- Meningkatkan bisnis kredit kepada UMKM melalui kantor-kantor cabang pembantu yang baru.

Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BOCHK Jakarta per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama BOCHK Jakarta adalah pada bidang *Retail Banking*, *Trade Finance* dan Kredit. Saat ini BOCHK Jakarta telah memiliki berbagai macam produk perbankan yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya. Selain produk konvensional, BOCHK Jakarta juga menawarkan produk internet banking (BOC Net), Debit Card (Master Card dan China Union Pay), dan kini tengah mempersiapkan peluncuran Layanan Nasabah Prima.

3. Teknologi Informasi

Selama tahun 2018, BOCHK Jakarta telah mengimplementasikan sejumlah rencana pengadaan dan pembangunan perangkat keras maupun perangkat lunak yang terkait dengan rencana *on-shoring* Pusat Data dan Pusat Pemulihan Bencana ke Indonesia.

4. Jenis Produk dan Jasa Yang Ditawarkan

- a. *Jasa Retail Banking*
 - i. Rekening Tabungan (Rupiah dan mata uang asing)
 - ii. Deposito Berjangka (Rupiah dan mata uang asing)
 - iii. Giro (Rupiah dan mata uang asing)
- b. Pertukaran Mata Uang Asing

BOCHK Jakarta menawarkan pertukaran mata uang asing yang kompetitif untuk mendukung kebutuhan bisnis nasabah.
- c. Pengiriman Uang

Dengan jaringan dari cabang-cabang dan koresponden di seluruh dunia, BOCHK Jakarta mampu memberikan fasilitas-fasilitas pengiriman ke luar negeri dalam mata uang internasional, termasuk RMB. BOCHK Jakarta juga menyediakan fasilitas pengiriman uang dalam Rupiah di Indonesia.
- d. Penyelesaian Transaksi Perdagangan
 - i. Penyelesaian Transaksi Impor: Penerbitan Letter of Credit untuk Impor (L/C Atas Unjuk, L/C Berjangka, Transferable L/C, Revolving L/C, dan lain-lain);
 - ii. Penyelesaian Transaksi Ekspor: Penerusan Letter of Credit, Pentransferan Letter of Credit, Presentasi/Pemeriksaan dokumen-dokumen berdasarkan L/C, Transaksi ekspor non L/C (D/A, D/P);
 - iii. Jaminan Bank: Penerusan Jaminan Bank, Penerbitan Jaminan Bank, Penerbitan Kembali Jaminan Bank;



iv. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN): Penerusan SKBDN, Penerbitan SKBDN, Presentasi/Pemeriksaan Dokumen-dokumen atas dasar SKBDN.

e. Pembiayaan Perdagangan

- i. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Impor: Fasilitas Penerbitan Letter of Credit, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Impor atas dasar non L/C;
- ii. Pembiayaan Transaksi Perdagangan Ekspor: Negosiasi Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Diskonto Dokumen-dokumen atas dasar L/C, Pembiayaan Wesel Ekspor atas dasar Dokumen non L/C, Konfirmasi L/C Ekspor, *Forfeiting, Factoring*.

5. Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Tingkat suku bunga untuk penghimpunan dana tahun 2018 adalah 2,91% (Rupiah) dan 0,40% (USD) dan tingkat suku bunga untuk penyediaan dana tahun 2018 adalah 9,37% (Rupiah) dan 4,85% (USD).

6. Perkembangan Ekonomi dan Target Pasar

Total aset BOCHK Jakarta per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 36.731.305.321.000, meningkat dari posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp. 26.463.714.653.000. Dengan adanya kantor-kantor cabang pembantu, BOCHK Jakarta kini sudah bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan mulai memasuki kegiatan penyediaan dana kepada usaha mikro, kecil dan menengah.

7. Jaringan Kantor

BOCHK Jakarta memiliki 1 kantor pusat operasional dan 8 kantor cabang pembantu.

Tamara Center

Tamara Center Suite 101, 102, 201 & 1101

Jl. Jend Sudirman Kav.24, Jakarta 12920

Phone : (62-21) - 5205502

Fax : (62-21) – 5201113, 5207572

Alamat website : www.bankofchina.co.id

Cabang Pembantu Surabaya

Intiland Tower (sebelumnya dikenal dengan Wisma Dharmala) No.15 Floor 1

Jl. Panglima Sudirman 101-103, Surabaya 60271

Phone : (62-31) - 5359988

Fax : (62-31) - 5359977



Cabang Pembantu Mangga Dua

Mangga Dua Square Blok H 007

Jl. Gunung Sahari Raya No. 1, Jakarta Utara 14420

Phone : (62-21) - 62310195

Fax : (62-21) - 62310196

Cabang Pembantu The East

The East Building 1st Floor Unit 03

Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E3.2

Jakarta Selatan 12950

Phone : (62-21) - 57938588

Fax : (62-21) - 57938589

Cabang Pembantu Kelapa Gading

Mall of Indonesia Blok I No. 23-24

Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Phone : (62-21) - 45870488

Fax : (62-21) - 45870477

Cabang Pembantu CBD Pluit

Kawasan CBD Pluit Ruko S-12

Jl. Pluit Selatan Raya No. 1, Jakarta Utara 14440

Phone : (62-21) - 66672966

Fax : (62-21) - 66672658

Cabang Pembantu Melawai

Jl. Melawai Raya No.67-68

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Phone : (62-21) - 72790856

Fax : (62-21) - 72790870

Cabang Pembantu Medan

Grand Aston City Hall Medan, Shopping Arcade Unit No. 14

Jl. Balai Kota No. 1, Medan 20112

Phone : (62-61) - 4527999, 4567116

Fax : (62-61) - 4571208



Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk

Rukan Crown Golf Blok A No. 59-60

Jl. Marina Raya

Jakarta Utara 14470

Phone : (62-21) - 29424758

Fax : (62-21) - 29424759

8. Hal-hal Penting yang Diperkirakan Terjadi di Masa Mendatang

Pemenuhan Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012 mengenai Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, maka BOCHK Jakarta akan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut sehubungan dengan kegiatan usaha BOCHK Jakarta.

9. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan BOCHK Jakarta pada tahun 2018 adalah 278 orang. Struktur pendidikan karyawan BOCHK Jakarta adalah sebagai berikut:

Pendidikan	Jenis Kelamin	Total	Total
S3	Perempuan	0	0
	Laki-laki	0	
S2	Perempuan	11	25
	Laki-laki	14	
S1	Perempuan	152	239
	Laki-laki	87	
D3	Perempuan	6	10
	Laki-laki	4	
SMA	Perempuan	2	4
	Laki-laki	2	
Total		278	278

Selama tahun 2018, BOCHK Jakarta memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk karyawannya sebanyak 240 training, antara lain *Anti Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism Workshop* dengan pengajar dari PPATK, *KYC-Introduction for New Employee*, dan *Training BSMR*, serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia lainnya yang dilakukan baik di Indonesia maupun di luar negeri.



B. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK YANG MEMUAT PENDAPAT ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019

Manajemen Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta ("Cabang"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan rekening kantor pusat, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019

Management of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch

We have audited the accompanying financial statements of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch (the "Branch"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in head office account, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b dan 3 atas laporan keuangan terlampir, Cabang menerapkan secara dini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 71 ("PSAK 71") "Instrumen Keuangan" sejak tanggal 1 Januari 2018. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 71, Cabang memilih untuk melakukan penyesuaian atas dampak kumulatif dari penerapan PSAK 71 pada saldo laba yang belum ditransfer pada tanggal 1 Januari 2018 dan Cabang tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2017. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2b and 3 to the accompanying financial statements, the Branch early adopted Statement of Financial Accounting Standards No. 71 ("SFAS 71") "Financial Instrument" starting January 1, 2018. In accordance with the transition provisions of SFAS 71, the Branch opted to adjust the cumulative effects of the adoption of SFAS 71 to the beginning balance of unremitted earnings as of January 1, 2018 and the Branch did not restate the 2017 comparative information. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Maret 2019/March 28, 2019

C. INFORMASI KINERJA KEUANGAN

1. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

(dalam jutaan rupiah)			
KOMPONEN MODAL		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya
1. Dana Usaha			
1.1.	Dana usaha	3,404,674	3,235,722
1.2.	Modal disetor	666,530	666,530
2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan		1,239,506	947,693
3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan		687,966	413,441
4. Cadangan umum		-	-
5. Saldo surplus revaluasi aset tetap		-	-
6. Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	-
7. Cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif yang		229,581	181,467
8. Faktor pengurang modal			
8.1.	Pendapatan komprehensif lainnya :		
8.1.1	Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
8.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
8.2.	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	142,711	251,532
8.3.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
8.4.	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
8.5.	Perhitungan pajak tangguhan	10,238	-
8.6.	Goodwill	-	-
8.7.	Seluruh aset tidak berwujud lainnya	700	564
8.8.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
8.9.	Eksposur sekuritisasi	-	-
8.10.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain	-	-
8.11	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
8.12	Lainnya	-	-
Total Modal		6,074,608	5,192,757
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
ATMR Risiko Kredit		18,366,460	14,517,355
ATMR Risiko Pasar		2,719	20,578
ATMR Risiko Operasional		1,389,028	1,217,199
Total ATMR		19,758,207	15,755,132
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko		9.99%	9.99%
Rasio KPMM		30.74%	32.96%
Dana Usaha untuk Buffer		10.38%	8.74%
Persentase Buffer Yang wajib Dipenuhi oleh Bank			
Capital Conservation Buffer		0.00%	0.00%
Countercyclical Buffer		0.00%	0.00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik			



2. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya

(dalam jutaan rupiah)

No.		POS - POS		INDIVIDUAL											
				Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya						
				L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	Pihak Terkait														
	1. Penempatan pada bank lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	45,822	-	-	-	-	45,822	33,950	-	-	-	-	-	-	33,950
	2. Tagihan spot dan derivatif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	66,424	-	-	-	-	66,424	24,401	-	-	-	-	-	-	24,401
	3. Surat berharga		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Tagihan akseptasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Kredit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Debitur UMKM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kredit properti		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Penyertaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Penyertaan modal sementara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Tagihan lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Komitmen dan kontinjensi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	2,050	-	-	-	-	2,050	8,400	-	-	-	-	-	-	8,400
	b. Valuta asing		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12. Aset yang diambil alih		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II.	Pihak Tidak Terkait														
	1. Penempatan pada bank lain														
	a. Rupiah	240,773	-	-	-	-	240,773	630	-	-	-	-	-	-	630
	b. Valuta asing	1,830,213	-	-	-	-	1,830,213	1,528,839	-	-	-	-	-	-	1,528,839
	2. Tagihan spot dan derivatif														
	a. Rupiah	8,256	-	-	-	-	8,256	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	21	-	-	-	-	21	9,336	-	-	-	-	-	-	9,336
	3. Surat berharga														
	a. Rupiah	2,266,351	-	-	-	-	2,266,351	2,206,537	-	-	-	-	-	-	2,206,537
	b. Valuta asing	1,675,631	-	-	-	-	1,675,631	1,098,042	-	-	-	-	-	-	1,098,042
	4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)														
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)														
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Tagihan akseptasi	119,133	-	-	-	-	119,133	337,536	-	-	-	-	-	-	337,536
	7. Kredit														
	a. Debitur UMKM														
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	948	-	-	-	-	-	-	948
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM														
	i. Rupiah	3,150,757	-	-	104,605	16,200	3,271,562	1,746,348	-	-	-	16,217	1,762,565	-	1,762,565
	ii. Valuta asing	13,887,288	-	-	-	-	13,887,288	12,323,911	-	-	-	-	12,323,911	-	12,323,911
	c. Kredit yang direstrukturisasi														
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kredit properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Tagihan lainnya	110,467	-	-	-	-	110,467	273,422	-	-	-	-	273,422	-	273,422
	11. Komitmen dan kontinjensi														
	a. Rupiah	2,217,314	-	-	-	-	2,217,314	2,382,797	-	-	-	-	2,382,797	-	2,382,797
	b. Valuta asing	10,205,929	-	-	-	-	10,205,929	8,764,301	-	-	-	-	8,764,301	-	8,764,301
	12. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	INFORMASI LAIN														
	1. Total aset bank yang dijaminan						-						-		-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-		-
	b. Pada pihak lain						-						-		-
	2. Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						280,884						46,305		46,305
	3. Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						423,756						297,838		297,838
	4. Presentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit						-						0.01%		0.01%
	5. Presentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit						-						-		-
	6. Presentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur						-						0.95%		0.95%
	7. Presentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur						-						-		-
	8. Lainnya						185,946						175,439		175,439
	a. Penerusan kredit						-						-		-
	b. Penyediaan dana Mudharabah Muqayyadah						-						-		-
	c. Aset produktif yang dihapus buku						185,946						175,439		175,439
	d. Aset produktif dihapus buku yang dipulihkan/berhasil ditagih						-						-		-
	e. Aset produktif dihapus tagih						-						-		-



3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penghapusan Aset

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain		49	21,168		-	-	15,634	-
2.	Tagihan spot dan derivatif			747		-	-	337	-
3.	Surat berharga		396	13,118		-	-	2,129	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)					-	-	-	-
5.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)					-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi		1	1,191		-	-	3,375	-
7.	Kredit	126,701	116,531	143,683	68,637	-	46,305	108,350	16,217
8.	Penyertaan					-	-	-	-
9.	Penyertaan modal sementara					-	-	-	-
10.	Tagihan lainnya		2	566		-	-	848	-
11.	Komitmen dan kontinjensi		37,204	174,646		-	-	150,948	-

4. Rasio Keuangan

No.	RASIO (%)	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	30.74%	32.96%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.33%	0.06%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.35%	0.07%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.82%	0.19%
5.	NPL gross	0.70%	0.12%
6.	NPL net	0.00%	0.01%
7.	<i>Return on Aset (ROA)</i>	3.16%	2.62%
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	12.46%	9.55%
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	3.12%	2.87%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	42.92%	44.10%
11.	Loan to Funding Ratio (LFR)	76.34%	111.36%
12.	Net Stable Funding Ratio (NSFR)	123.57%	-
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a. 1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	a. 1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM utama rupiah	6.86%	6.59%
	b. GWM valuta asing	8.00%	8.35%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.04%	0.30%

5. Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	TRANSAKSI	Nilai Notional	INDIVIDUAL			
			Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	Terkait dengan Nilai Tukar					
1.	Spot	926,009	-	926,009	3,603	1,716
2.	Forward	-	-	-	-	-
3.	Option	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-	-
5.	Swap	15,833,047	-	15,833,047	71,098	882
6.	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	Terkait dengan Suku Bunga					
1.	Forward	-	-	-	-	-
2.	Option	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3.	Future	-	-	-	-	-
4.	Swap	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	Lainnya					
	JUMLAH	16,759,056	-	16,759,056	74,701	2,598

D. PENGUNGKAPAN PERMODALAN SERTA PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Dalam rangka menilai kecukupan modalnya untuk menyerap kerugian potensial yang timbul dari berbagai jenis risiko (khususnya risiko-risiko yang material), BOCHK Jakarta menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPRM) (dengan cara membagi Total Modal dengan total ATMR-nya) secara bulanan dan memonitor KPRM tersebut agar tidak lebih rendah daripada minimum rasio yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan profil risiko BOCHK Jakarta.

Per 31 Desember 2018, BOCHK Jakarta memiliki total ATMR sebesar Rp. 19.758.206.376.000, yang terdiri dari:

- ATMR kredit sebesar Rp. 18.366.459.129.000;
- ATMR pasar sebesar Rp. 2.719.009.000; dan
- ATMR operasional sebesar Rp. 1.389.028.238.000.

Dengan demikian, KPRM BOCHK Jakarta per 31 Desember 2018 mencapai 30,74%, jauh lebih tinggi dibandingkan minimum KPRM sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia bagi setiap bank yang memiliki profil risiko peringkat 2. Dengan KPRM yang lebih tinggi tersebut, BOCHK Jakarta akan memiliki *capital buffer* yang memadai untuk mengantisipasi *unexpected losses* yang timbul dari risiko-risiko lainnya.

2. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK SECARA UMUM

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Oleh karena BOCHK Jakarta merupakan kantor cabang dari bank asing, maka fungsi Dewan Komisaris dijalankan oleh BOCHK melalui *Jakarta Branch Oversight Committee* dan *matrix monitoring*, yaitu pengawasan oleh masing-masing



departemen terkait yang ada di BOCHK, sedangkan fungsi Direksi dijalankan oleh Manajemen BOCHK Jakarta. Baik BOCHK maupun Manajemen BOCHK Jakarta bertanggung jawab terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko BOCHK Jakarta. Oleh sebab itu, BOCHK dan Manajemen BOCHK Jakarta diwajibkan untuk:

- i. Memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BOCHK Jakarta;
- ii. Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko BOCHK Jakarta;
- iii. Melakukan pengawasan dan/atau mitigasi secara aktif terhadap risiko yang dihadapi BOCHK Jakarta;
- iv. Mengembangkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi BOCHK Jakarta; dan
- v. Memastikan kesesuaian struktur organisasi dan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Di samping itu, BOCHK dan Manajemen BOCHK Jakarta juga memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko BOCHK Jakarta sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko BOCHK Jakarta.

Lebih lanjut, untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif, Manajemen BOCHK Jakarta telah membentuk *Risk Management and Internal Control Committee* yang diketuai oleh *Country Manager* BOCHK Jakarta serta membentuk *Risk Management Department* yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Untuk mendukung efektifitas penerapan manajemen risiko, BOCHK Jakarta telah menyusun kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan visi, misi, dan strategi bisnis BOCHK Jakarta, karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil BOCHK Jakarta, serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam kebijakan manajemen risiko tersebut, BOCHK Jakarta juga telah menetapkan limit risiko sesuai dengan strategi bisnis dan tingkat risiko yang akan diambil BOCHK Jakarta, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, data kerugian di masa lalu, serta kemampuan modal BOCHK Jakarta untuk menyerap potensi kerugian.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko BOCHK Jakarta dituangkan dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko dan/atau kebijakan internal lainnya. Kebijakan

dan prosedur manajemen risiko tersebut dikaji ulang dan dikinikan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko BOCHK Jakarta terutama dijalankan oleh *Risk Management Department*. Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala terhadap 8 jenis risiko yang dihadapi BOCHK Jakarta, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, baik yang berasal dari produk maupun aktivitas BOCHK Jakarta. Proses pengukuran risiko juga dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha BOCHK Jakarta serta ketentuan OJK yang berlaku. Sementara itu, proses pemantauan risiko dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun *Risk Management Department* melalui pemantauan kepatuhan eksposur risiko BOCHK Jakarta terhadap limit dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, pemantauan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta pelaksanaan *stress testing* untuk melengkapi hasil pengukuran risiko. Proses pengendalian risiko, baik melalui mitigasi risiko maupun penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dilakukan BOCHK Jakarta sesuai dengan eksposur risiko dan tingkat risiko yang akan diambil oleh BOCHK Jakarta dengan mengacu kepada hasil pengukuran eksposur risiko serta kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, BOCHK Jakarta mempergunakan sistem informasi yang ada untuk menghasilkan data yang diperlukan guna pengukuran risiko maupun penyusunan laporan profil risiko BOCHK Jakarta. Namun demikian, kebutuhan BOCHK Jakarta akan sistem informasi manajemen risiko yang terpisah tetap dikaji ulang secara berkala sesuai dengan perkembangan tingkat kompleksitas usaha BOCHK Jakarta.

d. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Untuk melengkapi proses manajemen risiko yang efektif, BOCHK Jakarta menerapkan sistem pengendalian internal guna mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan aspek kehati-hatian sekaligus meningkatkan kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut menjadi tanggung jawab seluruh unit operasional maupun unit pendukung serta *Internal Audit Department*. Selain mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut juga didukung dengan penerapan

prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) di masing-masing unit kerja, pelaksanaan kaji ulang secara berkala oleh *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*, *Internal Audit Department*, dan *Risk Management Department*, serta pemantauan perbaikan atau tindak lanjut BOCHK Jakarta atas hasil temuan audit internal maupun eksternal oleh *Internal Audit Department* dan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*.

3. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BOCHK JAKARTA SECARA KHUSUS

a. Risiko Kredit

i. Pengungkapan Umum

- Pengungkapan Kualitatif

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko kredit, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Credit Risk Management Unit* dan *Credit Review Unit* sebagai bagian dari *Risk Management Department*.
- Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk *Credit Evaluation Committee* yang terlibat dalam proses evaluasi proposal kredit secara obyektif, jujur, dan hati-hati serta *Credit Policy Committee* yang terlibat dalam proses persetujuan kebijakan kredit.
- Pengelolaan risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan ditetapkan secara lebih ketat dan hati-hati, termasuk di antaranya melibatkan *Risk Management and Internal Control Committee* dalam proses evaluasi kredit untuk transaksi berisiko tinggi.
- Sementara itu, dalam rangka mengelola risiko konsentrasi kredit, BOCHK Jakarta telah menetapkan limit konsentrasi penyediaan dana kepada peminjam dan/atau kelompok peminjam, pihak terkait, *prime bank*, badan usaha milik negara, dan sektor industri, termasuk industri tertentu yang perlu diperhatikan, sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku serta kondisi internal dan eksternal BOCHK Jakarta.
- Prosedur penerapan manajemen risiko kredit BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit melalui berbagai parameter seperti *Non-Performing Loan (NPL)*, konsentrasi kredit, kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari kebijakan Manajemen Risiko Kredit BOCHK Jakarta.
- Sejak 1 Januari 2018, BOCHK Jakarta telah mengubah metode kerugian penurunan nilai dari PSAK 55 (pendekatan berdasarkan *incurred loss*) menjadi PSAK 71 (pendekatan berdasarkan *expected credit loss*). Sesuai dengan PSAK 71, cadangan untuk *expected credit loss* dihitung berdasarkan *expected credit loss* selama 12 bulan ke depan apabila tidak

terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atau berdasarkan *expected credit loss* sepanjang umur aset apabila terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal. Baik *expected credit loss* selama 12 bulan ke depan maupun *expected credit loss* sepanjang umur aset dihitung secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

- Jumlah kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk BOCHK Jakarta per 31 Desember 2018 sebesar total Rp. 280.883.953.147, termasuk di antaranya kerugian penurunan nilai untuk kredit sebesar Rp. 243.231.392.552. Manajemen BOCHK Jakarta berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018					Posisi 31 Desember 2017				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	15,921,829	-	-	-	15,921,829	10,310,894	-	-	-	10,310,894
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5,794,901	-	-	-	5,794,901	4,110,699	-	-	-	4,110,699
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,117,975	-	-	-	2,117,975	1,563,419	-	-	-	1,563,419
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16,388	-	-	-	16,388	15,383	-	-	-	15,383
9	Tagihan Kepada Korporasi	7,778,220	1,595,132	3,153,531	-	12,526,883	5,414,484	1,685,246	3,215,047	-	10,314,777
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	268,391	-	-	-	268,391	228,020	-	-	-	228,020
	Total	31,897,704	1,595,132	3,153,531	-	36,646,367	21,642,899	1,685,246	3,215,047	-	26,543,192

Note: Wilayah 1 = P.Sumatera, P.Jawa
Wilayah 2 = P.Kalimantan, P.Sulawesi, P.Bali, Nusa Tenggara
Wilayah 3 = Kep. Maluku, Papua

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018						Posisi 31 Desember 2017					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	13,358,637	355,143	-	-	2,207,049	15,921,829	8,084,035	735,247	-	-	1,491,612	10,310,894
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,008,307	630,410	4,156,184	-	-	5,794,901	943,008	-	3,167,691	-	-	4,110,699
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,117,975	-	-	-	-	2,117,975	1,563,419	-	-	-	-	1,563,419
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	110	1,326	1,391	13,561	-	16,388	1,088	1,272	1,688	11,335	-	15,383
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,861,677	1,651,575	3,978,032	4,035,599	-	12,526,883	2,834,976	501,127	1,110,190	5,868,484	-	10,314,777
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	268,391	268,391	-	-	-	-	228,020	228,020
	Total	19,346,706	2,639,454	8,135,607	4,049,160	2,475,440	36,646,367	13,426,526	1,237,646	4,279,569	5,879,819	1,719,632	26,543,192



- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai / Pensunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi 31 Desember 2018											
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan									1,015,361		
2	Perikanan											
3	Pertambangan dan Penggalian									1,118,839		
4	Industri Pengolahan									6,347,478		
5	Listrik, Gas, dan Air		4,786,594							406,171		
6	Konstruksi									2,149,143		
7	Perdagangan besar dan eceran									291,173		
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum											
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi		1,008,307									
10	Perantara keuangan	15,803,397			2,117,975					1,004,274		
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan									192,444		
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	118,432										
13	Jasa pendidikan											
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial											
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya											
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga											
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya											
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya											
19	Bukan lapangan usaha								16,388			
20	Lainnya											268,391
	Total	15,921,829	5,794,901	-	2,117,975	-	-	-	16,388	12,526,883	-	268,391
	Posisi 31 Desember 2017											
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	164,770	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	1,566,403	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	6,644,437	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	3,167,691	-	-	-	-	-	-	216,396	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	739,111	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	425,564	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	946	114,416	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	943,008	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	10,087,963	-	-	1,563,419	-	-	-	-	314,801	-	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	124,278	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	222,931	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	14,437	4,601	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	228,020
	Total	10,310,894	4,110,699	-	1,563,419	-	-	-	15,383	10,314,777	-	228,020

- Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2018					Posisi 31 Desember 2017				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	31,924,456	1,702,335	3,263,253	-	36,890,044	21,678,375	1,688,990	3,222,133	-	26,589,498
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo	15,734,236	1,702,335	3,263,253	-	20,699,824	9,248,587	1,688,990	3,222,133	-	14,159,710
	b. Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	20,427	106,274	-	-	126,701	-	-	-	-	-
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	6,325	929	109,722	-	116,976	35,476	3,744	7,086	-	46,306
5	Tagihan yang dihapus buku	185,946	-	-	-	185,946	175,439	-	-	-	175,439

- Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Posisi 31 Desember 2018							
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1,015,419	1,015,419	-	-	58	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	1,119,681	1,119,681	-	-	841	-
4	Industri Pengolahan	6,479,160	6,479,160	-	20,427	111,255	185,946
5	Listrik, Gas, dan Air	5,195,857	5,195,857	-	-	1,092	-
6	Konstruksi	2,151,382	2,151,382	-	-	2,239	-
7	Perdagangan besar dan eceran	291,200	291,200	-	-	27	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1,009,318	1,009,318	-	-	1,012	-
10	Perantara keuangan	18,925,963	3,122,566	-	-	317	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	298,736	298,736	-	106,274	19	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	118,432	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	16,505	16,505	-	-	116	-
20	Lainnya	268,391	-	-	-	-	-
	Total	36,890,044	20,699,824	-	126,701	116,976	185,946
Posisi 31 Desember 2017							
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	165,133	-	-	-	363	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	1,569,820	-	-	-	3,416	-
4	Industri Pengolahan	9,798,384	-	-	-	28,577	175,439
5	Listrik, Gas, dan Air	3,391,600	-	-	-	7,513	-
6	Konstruksi	740,755	-	-	-	1,645	-
7	Perdagangan besar dan eceran	426,499	-	-	-	935	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	115,616	-	-	-	254	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	945,103	-	-	-	2,095	-
10	Perantara keuangan	8,841,510	-	-	-	697	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	124,553	-	-	-	274	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	223,425	-	-	-	495	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	19,080	-	-	-	42	-
20	Lainnya	228,020	-	-	-	-	-
	Total	26,589,498	-	-	-	46,306	175,439

- Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2018		Posisi 31 Desember 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	-	46,306	174,211	45,606
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	126,701	106,262	-	82,629
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	(112)	-	(11,005)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(175,620)	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	1,727	1,409	(70,924)
	Saldo akhir CKPN	126,701	154,183	-	46,306

ii. Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

- Pengungkapan Kualitatif

- Kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit BOCHK Jakarta mengacu



pada ketentuan OJK yang berlaku, dimana peringkat yang dipergunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK, baik untuk peringkat domestik dan peringkat internasional, peringkat surat berharga dan peringkat debitur, peringkat jangka pendek dan peringkat jangka panjang, serta peringkat tunggal dan multi peringkat.

- Kategori portofolio yang mempergunakan peringkat mencakup tagihan kepada pemerintah negara lain, tagihan kepada entitas sektor publik (ESP), tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional, tagihan kepada bank, dan tagihan kepada korporasi, serta surat berharga yang memiliki peringkat jangka pendek.
- Lembaga pemeringkat yang dipergunakan oleh BOCHK Jakarta adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK, yang mencakup *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard & Poor's*, *PT Fitch Ratings Indonesia*, dan *PT Pemeringkat Efek Indonesia*.
- Pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) tercermin dari bobot risiko yang ditetapkan BOCHK Jakarta berdasarkan peringkat debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau berdasarkan prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Sementara itu, jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima/ diserahkan oleh BOCHK Jakarta mencakup agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

		Pada 31 Desember 2018																	(dalam jutaan rupiah)						
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat Standard and Poor's Fitch Rating Moody's PT Fitch Ratings Indonesia PT CRIK Indonesia PT Pemeringkat Efek	Peringkat Jangka Panjang										Tagihan Bersih							Peringkat Jangka Pendek				Tampa Peringkat	Total
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3												
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	P-1 s.d. P-3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3											
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	P-1 s.d. P-3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah					2.036.694												110		110					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							1.038.307										13.825.135		13.825.135					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																	4.789.588		4.789.588					
4	Tagihan Kepada Bank																								
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		102	10.259	1.023.212	883.150												1.252		2.117.875					
6	Kredit Beragun Properti Komersial																								
7	Kredit Program Penunjang																								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																								
9	Tagihan Kepada Korporasi							1.915.411										10.811.472		12.526.883					
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																								
11	Aset Lainnya																								
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)																								
	Total		102	10.259	1.023.212	3.079.844	2.823.718											25.224.483		35.361.588					

		Pada 31 Desember 2017																	(dalam jutaan rupiah)						
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat Standard and Poor's Fitch Rating Moody's PT Fitch Ratings Indonesia PT CRIK Indonesia PT Pemeringkat Efek	Peringkat Jangka Panjang										Tagihan Bersih							Peringkat Jangka Pendek				Tampa Peringkat	Total
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3												
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	P-1 s.d. P-3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3											
			AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	P-1 s.d. P-3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah					1.482.350												8.540.584		10.022.934					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					512.003												5.157.851		5.669.854					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																								
4	Tagihan Kepada Bank																								
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		14.133	1.510.801	30.864	415												1.176		1.583.419					
6	Kredit Beragun Properti Komersial																								
7	Kredit Program Penunjang																								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																								
9	Tagihan Kepada Korporasi		35.058			611.565	92.537											8.579.687		9.283.779					
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																								
11	Aset Lainnya																								
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)																								
	Total		48.741	1.510.801	648.419	2.363.333	92.537											21.645.488		25.295.789					

- Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif *over the Counter*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2016								Posisi 31 Desember 2017							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	8,777,572	-	-	74,701	2,596	229,746	178,932	50,814	4,413,178	-	-	33,737	1,792	77,869	61,560	16,309
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	8,777,572	-	-	74,701	2,596	229,746	178,932	50,814	4,413,178	-	-	33,737	1,792	77,869	61,560	16,309

BOCHK Jakarta tidak memiliki Transaksi *Repo* dan Transaksi *Reverse Repo*.

iii. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

- Pengungkapan Kualitatif

- Meskipun BOCHK Jakarta menerima beberapa jenis agunan lainnya, jenis agunan keuangan yang diakui BOCHK Jakarta dalam teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku, yang mencakup uang tunai yang disimpan pada BOCHK Jakarta, giro, tabungan atau deposito yang diterbitkan oleh BOCHK Jakarta, emas yang disimpan pada BOCHK Jakarta, Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang meliputi Obligasi Negara dan Surat Perbendaharaan Negara, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), serta surat-surat berharga yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK dengan peringkat minimum tertentu.
- Sementara itu, kebijakan, prosedur, dan proses penilaian dan pengelolaan agunan juga mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku.
- Terkait dengan pemberian jaminan/garansi, penerbit garansi yang diakui BOCHK Jakarta dalam teknik MRK mencakup pihak yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada Pemerintah Indonesia, pihak yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada pemerintah negara lain dengan bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin dan peringkat paling kurang BBB- atau yang setara, bank umum yang berbadan hukum Indonesia, kantor cabang bank asing di Indonesia, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin, bank yang berbadan hukum asing dan tergolong *prime*



bank sesuai dengan ketentuan OJK mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), serta lembaga keuangan yang bergerak di bidang penjaminan atau asuransi dan tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada ESP dan tagihan kepada korporasi, yang kesemuanya dinilai oleh BOCHK Jakarta memiliki kelayakan kredit (*creditworthiness*) yang memadai.

- Selanjutnya, tingkat konsentrasi dari penggunaan teknik MRK tersebut akan dihitung dan dievaluasi oleh BOCHK Jakarta secara berkala.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)																											
No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	Beban Modal	Posisi 31 Desember 2017											ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	0%			20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)		
A Eksposur Neraca																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	15.521.825	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.310.654	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.626.300	-	-	-	-	-	3.168.570	-	-	-	1.584.265	126.743	3.163.787	-	-	-	-	946.592	-	-	-	-	-	473.463	37.876	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.873.383	-	-	-	-	244.620	-	-	-	466.591	38.758	1.563.419	-	-	-	-	-	-	-	-	-	312.884	25.015		
5	Kredit Bersang Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Kredit Bersang Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	16.389	-	-	-	12.292	883	2.000	-	-	-	-	13.383	-	-	-	-	10.057	803		
9	Tagihan Kepada Korporasi	51.240	-	-	-	-	-	1.587.685	-	10.869.959	-	11.668.801	933.534	70.270	-	-	-	-	672.500	-	9.632.007	-	-	9.938.257	795.061		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Aset Lainnya	72.382	-	-	-	-	-	-	-	198.041	-	198.041	15.883	55.842	-	-	-	-	-	-	172.178	-	-	172.178	13.774		
	Total Eksposur Neraca	18.676.751	1.873.383	-	-	-	-	5.010.875	16.389	11.069.999	-	13.958.399	1.116.672	13.882.882	1.563.419	-	-	-	1.598.402	13.383	9.804.185	-	-	10.966.887	872.529		
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Konfirmasi pada Transaksi Rekening Administratif																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	2.782.393	-	-	-	-	3.166.485	-	-	-	2.123.726	169.898	-	3.740.036	-	-	-	1.481.688	-	-	-	-	1.489.556	118.116		
5	Kredit Bersang Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Kredit Bersang Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	8	1			
9	Tagihan Kepada Korporasi	197.348	-	-	-	-	-	-	-	2.233.521	-	2.233.521	178.682	251.778	-	-	-	-	-	2.165.475	-	-	-	2.165.475	168.438		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Total Eksposur TRA	197.348	2.782.393	-	-	-	-	3.166.485	-	2.233.521	-	4.357.247	348.580	251.778	3.740.036	-	-	-	1.481.688	10	2.165.475	-	-	3.594.438	287.555		
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	229.746	-	-	-	-	-	-	-	-	45.948	3.676	-	77.869	-	-	-	-	-	-	-	-	16.389	1.305		
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	229.746	-	-	-	-	-	-	-	-	45.948	3.676	-	77.869	-	-	-	-	-	-	-	-	16.389	1.305		

- Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018						Posisi 31 Desember 2017					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
(1)	(2)	(3)	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	(8)=(3)-(4)-(5)-(6)-(7)	(9)	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	(14)=(9)-(10)-(11)-(12)-(13)
A Eksposur Neraca													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	15,921,829	-	-	-	-	15,921,829	10,310,894	-	-	-	-	10,310,894
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5,794,900	-	2,626,330	-	-	3,168,570	4,110,699	-	3,163,797	-	-	946,902
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,117,973	-	-	-	-	2,117,973	1,563,419	-	-	-	-	1,563,419
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16,389	-	-	-	-	16,389	15,383	-	2,000	-	-	13,383
9	Tagihan Kepada Korporasi	12,526,883	-	59,240	-	-	12,467,643	10,314,777	-	70,270	-	-	10,244,507
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	288,393	72,352	-	-	-	196,041	228,020	55,842	-	-	-	172,178
	Total Eksposur Neraca	36,646,367	72,352	2,685,570	-	-	33,888,445	26,543,192	55,842	3,236,067	-	-	23,251,283
B Eksposur Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5,868,888	-	-	-	-	5,868,888	5,221,934	-	-	-	-	5,221,934
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,430,869	-	197,348	-	-	2,233,521	2,357,254	-	251,779	-	-	2,105,475
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	8,299,756	-	197,348	-	-	8,102,408	7,579,198	-	251,779	-	-	7,327,419
C Eksposur Counterparty Credit Risk													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	229,746	-	-	-	-	229,746	77,869	-	-	-	-	77,869
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	229,746	-	-	-	-	229,746	77,869	-	-	-	-	77,869
	Total (A+B+C)	45,175,869	72,352	2,882,918	-	-	42,220,599	34,200,259	55,842	3,487,846	-	-	30,556,571

iv. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

BOCHK Jakarta tidak memiliki risiko kredit terkait dengan sekuritisasi aset oleh karena BOCHK Jakarta tidak melakukan aktivitas sekuritisasi aset.

v. Pengungkapan kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	15,921,829	-	-	10,310,894	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5,794,900	2,897,451	1,584,286	4,110,699	2,055,350	473,451
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,117,973	496,981	496,981	1,563,419	312,684	312,684
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16,389	12,292	12,292	15,383	11,537	10,037
9	Tagihan Kepada Korporasi	12,526,883	11,728,041	11,668,801	10,314,777	10,008,527	9,938,257
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	228,020	-	172,178
	Total	36,377,974	15,134,764	13,762,358	26,543,192	12,388,098	10,906,607

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5,868,888	2,123,726	2,123,726	5,221,934	1,488,956	1,488,956
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	10	8	8
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,430,869	2,430,869	2,233,521	2,357,254	2,357,254	2,105,475
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	8,299,757	4,554,595	4,357,247	7,579,198	3,846,218	3,594,439

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	229,746	45,949	50,814	77,869	16,309	16,309
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total	229,746	45,949	50,814	77,869	16,309	16,309

Terkait dengan Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) dan pengungkapan eksposur sekuritisasi, BOCHK Jakarta tidak memilikinya.

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Posisi 31 Desember 2018	Posisi 31 Desember 2017
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	18,366,460	14,517,355
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

b. Risiko Pasar

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko pasar, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Market & Liquidity Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Risk Management Department*.



- Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk *Asset & Liability Management Committee* (ALCO) yang antara lain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian risiko nilai tukar dan risiko suku bunga BOCHK Jakarta.
- Sementara itu, pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book* dilakukan oleh *Global Markets Department* sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, dimana portofolio *trading book* mencakup seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif BOCHK Jakarta, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki baik untuk tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan maupun untuk tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *trading book*, sedangkan portofolio *banking book* mencakup semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *trading book*. Posisi *trading book* BOCHK Jakarta akan divalusi secara harian melalui proses *mark-to-market*.
- Risiko pasar diperhitungkan atas posisi valuta asing BOCHK Jakarta dalam *trading book* dan *banking book*. Untuk perhitungan risiko pasar dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), BOCHK Jakarta menggunakan Metode Standar.
- Prosedur penerapan manajemen risiko pasar BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga), juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* BOCHK Jakarta.
- Oleh karena BOCHK Jakarta tidak memiliki posisi instrumen keuangan surat berharga dalam *trading book*, portofolio yang diperhitungkan dalam KPM BOCHK Jakarta hanya mencakup posisi valuta asing BOCHK Jakarta dalam *trading book* dan *banking book*. Dengan demikian, perhitungan beban modal untuk risiko pasar BOCHK Jakarta hanya terdiri dari beban modal untuk risiko nilai tukar yang ditetapkan sebesar 8% dari Posisi Devisa Neto (PDN) BOCHK Jakarta.
- Lebih lanjut, untuk mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing, BOCHK Jakarta melakukan *square* posisi dan/atau *swap* serta menghindari pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Selain itu, BOCHK Jakarta juga dilarang melakukan transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary trading*).



ii. Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan risiko pasar menggunakan metode standar sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)									
No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2018				Posisi 31 Desember 2017			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	218	2,719	-	-	1,646	20,578	-	-
3	Risiko Ekuitas*)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas*)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	218	2,719	-	-	1,646	20,578	-	-

*) untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(Dalam Jutaan Rupiah)																						
Posisi 31 Desember 2018																						
No.	Account	Balance of Book Value	From the date of the report to the date of the most recent repricing date or maturity																			
			Overnight	2-7 days	8days-1M	1 to 3M	3 to 6M	6 to 12M	1 to 2Y	2 to 3Y	3 to 4Y	4 to 5Y	5 to 7Y	7 to 10Y	10 to 15Y	15 to 20Y	Above 20Y	NB				
1	Interest-bearing assets	36,653,370	2,790,395	3,635,699	8,404,226	15,113,472	5,618,711	615,675	351,799	631	818	932	1,462	2,358	5,141	3,418	0	308,634				
2	1.1 Due from and placements with banks	2,268,250	967,455	1,255,696	145,099	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
3	1.1.1 Including: due from banks	673,064	673,064	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
4	1.1.2 Including: placements with banks	1,400,795	0	1,255,696	145,099	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
5	1.1.3 Including: due from interbank	194,391	194,391	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
6	1.1.3.1 due from overseas branch (inter branch)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
7	1.1.3.2 due from overseas subsidiary	194,391	194,391	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
8	1.1.3.3 due from domestic branch	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
9	1.2 Loans and overdrafts	18,724,535	17,511	93,711	3,906,146	10,393,412	4,298,565	75	354	631	818	932	1,462	2,358	5,141	3,418	0	0				
10	1.2.1 Including: corporate loans	17,193,060	12,964	61,287	3,690,665	9,607,559	3,820,584	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
11	1.2.2 Including: retail loans	55,685	4,547	0	10,500	24,166	1,283	75	354	631	818	932	1,462	2,358	5,141	3,418	0	0				
12	1.2.3 Including: bills discounted	1,338,357	0	4,322	176,195	705,287	452,554	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
13	1.2.4 Including: trade finance	137,433	0	28,102	28,786	56,400	24,144	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
14	1.3 Debt securities	2,054,269	0	0	0	367,079	1,020,145	315,601	351,444	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
15	1.4 Other interest-bearing assets	13,806,316	1,905,429	2,286,292	4,352,981	4,352,981	300,000	300,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	308,634				
16	1.4.1 Including: due from central bank	13,806,440	1,905,436	2,286,292	4,352,981	4,352,981	300,000	300,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	308,750				
17	2. Non-interest bearing assets	9,648,715																				
18	2.1 Including: interest receivable	170,339																				
19	3. Total assets	46,502,085																				
20	4. Interest-bearing liabilities	30,277,433	23,206,571	1,552,757	4,108,042	727,591	225,018	319,575	2,754	0	0	0	0	0	0	0	0	135,126				
21	4.1 Due to and placements from banks	7,574,287	4,012,913	0	3,561,374	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
22	4.1.1 Including: due to banks	4,012,912	4,012,912	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
23	4.1.2 Including: placements from banks	8,457	0	0	8,457	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
24	4.1.3 Including: due to interbank	3,552,919	1	0	3,552,918	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
25	4.1.3.1 due to overseas branch (inter branch)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
26	4.1.3.2 due to overseas subsidiary	3,552,919	1	0	3,552,918	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
27	4.1.3.3 due to domestic branch	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
28	4.2 Demand deposits	19,276,962	19,141,836																135,126			
29	4.3 Time deposits	3,426,186	51,823	1,552,757	546,667	727,591	225,018	319,575	2,754	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
30	4.3.1 Including: corporate time deposits	2,812,335	51,823	1,508,061	349,365	556,198	137,178	209,111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
31	4.3.2 Including: saving time deposits	613,851	0	44,096	197,303	171,394	87,840	110,464	2,754	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
32	4.4 Bonds issued	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
33	4.5 Other interest-bearing liabilities	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
34	4.5.1 Including: due to central bank	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
35	5. Non-interest bearing liabilities	10,139,917																				
36	5.1 Including: interest payable	18,207																				
37	5.2 Including: impairment provisions	498,093																				
38	6. Owner's equity	6,085,734																				
39	6.1 Including: capital	4,294,014																				
40	6.2 Including: surplus	12,276																				
41	6.3 Including: general reserves	0																				
42	6.4 Including: undistributed profits	1,084,474																				
43	7. Total liabilities and owner's equity	46,502,085																				
44	8. On-balance-sheet gap (+/-)	6,575,936	-20,416,176	2,082,942	4,296,185	14,385,881	5,393,692	296,100	349,044	631	818	932	1,462	2,358	5,141	3,418	0	173,508				
45	9.1 Long position of FX forwards	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
46	9.2 Short position of FX forwards	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
47	9.3 Long position of interest rate swaps	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
48	9.4 Short position of interest rate swaps	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
49	9.5 Long position of cross-currency sws	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
50	9.6 Short position of cross-currency sws	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
51	9.7 Long position of futures/FPAs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
52	9.8 Short position of futures/FPAs	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
53	9.9 Long position of options	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
54	9.10 Short position of options	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
55	9.11 Other long positions	8,259,265	0	1,311,358	4,907,212	558,664	1,482,030	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
56	9.12 Other short positions	8,171,994	0	1,308,794	4,860,829	551,378	1,450,994	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
57	10. Off-balance-sheet gap (+/-)	87,271	0	2,564	46,384	7,287	31,036	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
58	10. Interest rate sensitivity gap (+/-)	6,663,206	-20,416,176	2,085,506	4,342,569	14,393,167	5,424,728	296,100	349,044	631	818	932	1,462	2,358	5,141	3,418	0	0				
59	11. Gap/interest-bearing assets (%)	0.18	-55.87%	5.71%	11.88%	39.39%	14.84%	0.81%	0.96%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.01%	0.01%	0.01%	0.00%	0.00%				
60	12. Cumulative gap	-20,416,176	-18,330,670	-13,988,101	405,066	5,829,794	6,125,894	6,474,938	6,475,569	6,476,387	6,477,319	6,478,781	6,481,139	6,486,281	6,489,699	6,489,699	6,489,699	6,489,699				
61	13. Cumulative gap/interest-bearing assets (%)	-55.87%	-50.16%	-38.28%	1.11%	15.95%	16.76%	17.2%	17.2%	17.2%	17.2%	17.2%	17.3%	17.3%	17.5%	17.6%	17.6%	17.6%				
62	14. Up to year net interest income (%)		2.00%	1.98%	1.90%	1.67%	1.25%	0.50%														
63	15. Effect of the increase interest rate up to 200 point towards net interest income (+/-14)		24,376	-408,324	41,189	82,335	239,886	67,809	1,480													
64	16. Risk Interest Rate (%)		0.00%	2.00%	10.00%	32.00%	72.00%	143.00%	277.00%	449.00%	614.00%	771.00%	1015.00%	1326.00%	1784.00%	2243.00%	2603.00%					
65	17. Effect of the raise of interest rate up to 200points towards bank net value (+/-16)		-106,074	0	-417	-4,343	-46,058	-39,058	-4,234	-8,669	-28	-50	-72	-148	-313	-917	-767	0				
66	18. Difference of Bank's net value low ards capital amount (+/-19)		-1,766																			
67	19. New Working Capital Amount		6,042,942																			
68	20. Difference net income interest and budgeted (+/-15,21)		3,469																			
69	21. On year budgeted net interest income		705,417																			

c. Risiko Operasional

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko operasional, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Operational Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*.
- Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional dilakukan BOCHK Jakarta dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sebagaimana diatur oleh OJK.
- Prosedur penerapan manajemen risiko operasional BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengidentifikasian serta pengukuran risiko operasional (kelemahan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan permasalahan eksternal) berdasarkan frekuensi terjadinya dan signifikansi dampaknya, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Operasional BOCHK Jakarta. Prosedur penerapan manajemen risiko operasional BOCHK Jakarta tersebut telah mencakup *Loss Data Collection (LDC)*, *Risk and Control Assessment (RACA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*.
- Sementara itu, dalam rangka memitigasi terjadinya risiko operasional, BOCHK Jakarta telah menyusun beberapa prosedur operasional, menerapkan *dual control*, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai *training* baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.
- Terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko operasional, BOCHK Jakarta juga berusaha meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal di semua unit dan kantor cabang pembantu. Untuk itu, BOCHK Jakarta telah menugaskan *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*, *Internal Audit Department*, dan *Risk Management Department* yang bertanggung jawab sebagai *Internal Control Functioning Department*. *Internal Control Functioning Department* tersebut bertanggung jawab untuk bersama-sama dengan unit terkait mengidentifikasi kelemahan atau permasalahan pengendalian internal yang ada di masing-masing proses bisnis dan manajemen sekaligus merumuskan tindakan koreksi yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan tersebut guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pengendalian internal BOCHK Jakarta.
- Di samping itu, BOCHK Jakarta telah memiliki Tim Anti-Fraud yang terdiri atas personil dari *Operational Risk Management Unit*, *Legal Unit*, dan *Internal Control Unit*. BOCHK Jakarta juga telah memiliki mekanisme *whistler blower*

sebagai sarana penyampaian informasi yang bersifat rahasia yang hanya diperbolehkan untuk diketahui oleh beberapa pihak tertentu.

- Dalam rangka menjaga kelangsungan bisnisnya, BOCHK Jakarta juga telah memiliki *Business Continuity Plan* (BCP), yang disusun berdasarkan analisa dampak bisnis (*Business Impact Analysis/ BIA*) BOCHK Jakarta. BCP tersebut dikinikan dan dilakukan pengujian secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun.

ii. Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko operasional sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	740,815	111,122	1,389,028	649,172	97,376	1,217,198
	Total	740,815	111,122	1,389,028	649,172	97,376	1,217,198

d. Risiko Likuiditas

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko likuiditas, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Market & Liquidity Risk Management Unit* sebagai bagian dari *Risk Management Department*.
- Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk *Asset/Liability Management Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab terhadap perumusan, pengembangan, dan evaluasi strategi pengelolaan aset, kewajiban, dan permodalan BOCHK Jakarta serta pelaksanaan fungsi pengendalian risiko likuiditas BOCHK Jakarta.
- BOCHK Jakarta juga telah memiliki *Liquidity Contingency Plan* yang mengatur indikator peringatan dini dan *trigger event* permasalahan likuiditas serta prosedur penanganan krisis likuiditas BOCHK Jakarta. BOCHK Jakarta juga telah melakukan pengujian terhadap *Liquidity Contingency Plan* tersebut dengan hasil yang memuaskan.
- Sementara itu, prosedur penerapan manajemen risiko likuiditas BOCHK Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran serta pengendalian risiko likuiditas (struktur pendanaan, *expected cash flow*, akses pasar, dan marketabilitas aset) melalui analisis rasio, termasuk LCR dan NSFR,

laporan profil maturitas, dan proyeksi arus kas, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas BOCHK Jakarta.

ii. Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)													
No.	Pospos	Posisi 31 Desember 2018						Posisi 31 Desember 2017					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			S1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		S1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I. NERACA													
A	Aset												
1	Kas	23,517	23,517	-	-	-	-	15,456	15,456	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,307,905	728,711	-	294,724	284,470	-	1,993,955	278,415	-	1,522,359	193,081	-
3	Penempatan pada bank lain	240,773	240,773	-	-	-	-	630	630	-	-	-	-
4	Surat Berharga	1,687,190	-	-	1,020,145	315,601	351,444	491,097	-	-	186,816	172,540	131,741
5	Kredit yang diberikan	3,271,562	828,780	164,936	129,168	150,502	1,998,176	1,763,513	399,383	203,840	92,107	66,535	1,001,648
6	Tagihan lainnya	104,610	8,256	-	96,354	-	-	281,946	189,439	92,507	-	-	-
7	Lain-lain	60,385	21,429	2,955	17,795	11,566	6,650	42,061	25,674	2,368	2,319	8,503	3,197
	Total Aset	6,695,952	1,851,466	167,891	1,558,186	762,139	2,356,270	4,588,558	908,997	298,715	1,803,601	440,659	1,136,586
B	Kewajiban												
1	Dana Pihak Ketiga	4,343,959	3,883,795	252,601	132,738	74,825	-	3,666,349	2,329,460	975,363	280,189	81,337	-
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	1	1	-	-	-	-	50,001	50,001	-	-	-	-
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban lainnya	98,998	2,544	-	96,354	-	-	281,946	189,439	92,507	-	-	-
7	Lain-lain	434,146	426,764	1,825	1,470	4,087	-	340,420	311,428	9,023	3,314	16,655	-
	Total Kewajiban	4,877,004	4,313,104	254,426	230,262	78,912	-	4,338,716	2,880,328	1,076,893	283,503	97,992	-
	Selish Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	1,818,948	-2,461,638	-86,535	1,327,924	683,227	2,356,270	249,842	-1,971,331	-778,178	1,520,098	342,667	1,136,586
II. REKENING ADMINISTRATIF													
A	Tagihan Rekening Administratif												
1	Konfirmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kontinjensi	2,146,426	543,258	101,167	179,917	832,276	489,808	2,289,537	304,894	287,652	299,368	803,406	594,217
	Total Tagihan Rekening Administratif	2,146,426	543,258	101,167	179,917	832,276	489,808	2,289,537	304,894	287,652	299,368	803,406	594,217
B	Kewajiban Rekening Administratif												
1	Konfirmasi	1,899,860	46,847	147,461	-	103,570	1,601,982	2,138,704	276,624	137,755	56,845	163,928	1,503,752
2	Kontinjensi	2,219,364	494,971	121,629	188,759	894,681	519,324	2,391,197	190,702	408,660	359,211	835,276	597,148
	Total Kewajiban Rekening Administratif	4,119,224	541,818	269,090	188,759	998,251	2,121,306	4,529,901	467,326	546,415	415,856	999,204	2,100,900
	Selish Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-1,972,798	1,440	-167,923	-8,842	-165,975	-1,631,498	-2,240,364	-162,432	-258,963	-116,488	-195,798	-1,506,683
	Selish [(I-A-B)+(II-A-IB)]	-153,850	-2,460,198	-254,458	1,318,782	517,252	724,772	-1,990,322	-2,133,763	-1,037,141	1,403,610	146,869	-370,097
	Selish Kumulatif		-2,460,198	-2,714,656	-1,395,874	-878,622	-153,850		-2,133,763	-3,170,904	-1,767,294	-1,620,425	-1,990,522

- Pengungkapan Profil Maturitas Valas sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pospos	Posisi 31 Desember 2016						Posisi 31 Desember 2017					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
1	Kas	48,834	48,834	-	-	-	-	40,386	40,386	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	12,386,604	8,072,604	4,314,000	-	-	-	6,677,886	5,728,161	949,725	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	1,876,036	1,876,036	-	-	-	-	1,562,789	1,562,789	-	-	-	-
4	Surat Berharga	1,675,631	179,054	1,056,555	440,023	-	-	1,098,042	314,791	74,813	60,728	282,143	365,567
5	Kredit yang diberikan	13,867,288	31,232	1,497,998	788,599	1,157,654	10,410,805	12,323,911	626,164	1,585,979	701,094	942,962	8,467,712
6	Tagihan lainnya	89,224	34,189	28,529	26,506	-	-	89,327	32,483	55,590	1,244	-	-
7	Lain-lain	270,548	159,699	80,208	18,572	240	11,830	211,016	139,532	5,266	14,063	36,045	16,090
	Total Aset	30,234,166	10,401,648	6,977,289	1,274,700	1,157,894	10,422,635	22,003,357	8,444,316	2,671,393	777,129	1,261,150	8,849,369
	B Kewajiban												
1	Dana Pihak Ketiga	18,131,564	17,324,544	470,614	91,315	245,091	-	8,984,413	8,182,634	411,496	83,280	307,003	-
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	3,975,746	3,975,746	-	-	-	-	1,531,415	1,531,415	-	-	-	-
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban lainnya	22,833	54	22,778	-	-	-	57,382	1,516	55,666	-	-	-
7	Lain-lain	3,767,905	3,764,357	1,802	418	1,328	-	6,280,549	1,397,999	4,835,880	415	26,255	-
	Total Kewajiban	25,896,048	25,064,701	495,195	91,733	246,419	-	16,832,759	11,113,564	5,303,242	83,695	333,258	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	4,338,118	-14,663,053	6,482,094	1,182,967	911,475	10,422,635	5,169,598	-2,669,248	-2,631,849	693,434	927,892	8,849,369
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A Tagihan Rekening Administratif												
1	Komitmen	8,125,440	6,108,071	552,279	1,465,090	-	-	2,581,077	2,429,488	-	151,589	-	-
2	Kontinjensi	9,753,493	974,800	696,598	60,034	2,313,093	5,708,968	8,329,248	887,157	1,239,218	1,151,315	2,809,481	2,242,077
	Total Tagihan Rekening Administratif	17,878,933	7,082,871	1,248,877	1,525,124	2,313,093	5,708,968	10,910,325	3,316,645	1,239,218	1,302,904	2,809,481	2,242,077
	B Kewajiban Rekening Administratif												
1	Komitmen	12,256,957	8,999,473	1,745,935	1,438,000	34,512	39,038	6,925,677	3,758,497	329,673	656,938	212,514	1,968,055
2	Kontinjensi	10,205,929	863,110	713,022	117,508	2,400,380	6,111,908	8,784,301	896,872	1,260,246	1,155,316	2,813,212	2,638,655
	Total Kewajiban Rekening Administratif	22,462,886	9,862,583	2,458,957	1,555,508	2,434,892	6,150,945	15,689,978	4,655,369	1,589,919	1,812,254	3,025,726	4,606,710
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-4,583,953	-2,779,712	-1,210,080	-30,384	-121,799	-441,978	-4,779,653	-1,338,724	-350,701	-509,350	-216,245	-2,364,633
	Selisih [(IA)-(IIB)]	-247,835	-17,442,765	5,272,014	1,152,582	789,676	9,980,657	389,945	-4,007,972	-2,982,550	184,084	711,647	6,484,736
	Selisih Kumulatif		-17,442,765	-12,170,751	-11,018,169	-10,228,493	-247,835		-4,007,972	-6,990,522	-6,806,438	-6,094,791	389,945

- Pengungkapan Nilai LCR

NILAI LIQUIDITY COVERAGE RATIO - LCR (%)				
Periode Tahun 2018				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Bank secara individu	113.25%	174.68%	154.10%	152.22%
Bank secara konsolidasi	n.a	n.a	n.a	n.a

e. Risiko Hukum

Dalam rangka penerapan manajemen risiko hukum, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko hukum, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup *Legal Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* serta *Legal Unit* sebagai bagian dari *Loan Administration Department*.
- Dalam rangka mengendalikan risiko hukum BOCHK Jakarta, *Legal Unit* tersebut bertanggung jawab untuk melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan/atau perjanjian antara BOCHK Jakarta dengan pihak lain serta melakukan analisis aspek hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru BOCHK Jakarta. Sementara itu, *Legal Unit* bertugas secara khusus untuk melakukan *review* terhadap perjanjian kredit dan/atau pengikatan jaminan antara BOCHK Jakarta dengan peminjam.
- Prosedur penerapan manajemen risiko hukum BOCHK Jakarta juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Hukum BOCHK Jakarta.

f. Risiko Strategik

Dalam rangka penerapan manajemen risiko strategik, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko strategik, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga penerapan manajemen risiko strategik BOCHK Jakarta menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya.
- Penyusunan rencana strategik BOCHK Jakarta ke dalam Rencana Bisnis Bank juga telah diupayakan untuk dapat merespon perubahan lingkungan bisnis BOCHK Jakarta, baik secara eksternal (kondisi makro-ekonomi dan tingkat persaingan) maupun internal (visi, misi, dan sumber daya).
- Di samping itu, kemajuan realisasi Rencana Bisnis Bank diukur dan dievaluasi secara berkala untuk kemudian dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Prosedur penerapan manajemen risiko strategik BOCHK Jakarta, termasuk prosedur penyusunan Rencana Bisnis Bank, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta.

g. Risiko Kepatuhan

Dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko kepatuhan, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Direktur Kepatuhan sebagai bagian dari Manajemen BOCHK Jakarta serta *Compliance Unit* dan *Anti Money Laundering/ Counter Terrorist Financing (AML/ CTF) Unit* sebagai bagian dari *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department*.
- *Compliance Unit* tersebut secara khusus bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di antaranya peraturan mengenai *Good Corporate Governance* serta menangani permasalahan kepatuhan yang mungkin timbul. Sementara itu, *AML/ CTF Unit* secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/ PPT) dalam rangka menjaga BOCHK Jakarta dari risiko pencucian uang dan pembiayaan teroris.
- Dalam rangka memastikan kepatuhan kebijakan dan prosedur BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai APU/ PPT, *Compliance Unit* secara aktif melakukan sosialisasi mengenai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan baru kepada unit terkait serta terlibat aktif dalam kaji ulang draft kebijakan dan prosedur BOCHK Jakarta bersama dengan *Risk Management Department*.
- Di tingkat Komite, BOCHK Jakarta juga telah membentuk *Compliance Risk Management Committee* yang bertanggung jawab terhadap penerapan, pengembangan, dan pemantauan kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan eksternal dan internal yang berlaku, termasuk APU/ PPT. Sementara itu, di tingkat unit, departemen, dan kantor cabang pembantu, BOCHK Jakarta juga telah menunjuk 21 *compliance risk officer* paruh waktu yang bertanggung jawab untuk membantu *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department* di dalam memantau risiko kepatuhan dan status tindak lanjut hasil temuan audit di masing-masing unit kerja.
- Lebih lanjut, dalam rangka memantau dan mengendalikan risiko kepatuhan, BOCHK Jakarta telah menerapkan *Compliance Risk Assessment* secara berkala dan analisis terhadap jenis, jumlah, dan materialitas ketidakpatuhan BOCHK Jakarta.
- Prosedur penerapan manajemen risiko kepatuhan BOCHK Jakarta juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, baik yang diterbitkan secara terpisah

maupun yang merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan BOCHK Jakarta.

h. Risiko Reputasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko reputasi, BOCHK Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOCHK Jakarta terhadap manajemen risiko reputasi, struktur organisasi BOCHK Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga penerapan manajemen risiko reputasi BOCHK Jakarta menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya, khususnya *Corporate Support Department* dan Petugas Penanganan Keluhan Nasabah.
- Prosedur penerapan manajemen risiko reputasi BOCHK Jakarta, termasuk prosedur penanganan keluhan nasabah, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi BOCHK Jakarta.
- Selain itu, BOCHK Jakarta juga telah menetapkan prosedur penanganan risiko reputasi pada saat krisis.

III. PELAKSANAAN TATA KELOLA

A. PENDAHULUAN

Dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan ketentuan pelaksanaannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Manajemen dan seluruh jajaran Karyawan BOCHK Jakarta telah berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengelola serta menjalankan usaha dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik sebagai berikut:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Independensi
5. Kewajaran

Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, BOCHK Jakarta harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan GCG secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, yaitu:

1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. penanganan benturan kepentingan;
5. penerapan fungsi kepatuhan;
6. penerapan fungsi audit intern;
7. penerapan fungsi audit ekstern;
8. penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. rencana strategis bank.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG berperan penting dalam memelihara kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Manajemen dan seluruh karyawan berkomitmen dalam mewujudkan sebuah organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan kewajaran, guna memastikan BOCHK Jakarta menjadi bank yang terpercaya.

B. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

1. Komposisi Manajemen

Adapun komposisi Manajemen BOCHK Jakarta per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

No	Manajemen	Jumlah
1.	<i>Country Manager</i>	1
2.	<i>Deputy Country Manager</i>	1
3.	<i>Assistant Country Manager</i>	2
4.	<i>Direktur Kepatuhan</i>	1

- Keseluruhan anggota Manajemen berdomisili di Indonesia and keseluruhan anggota Manajemen telah lulus tes kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan/atau OJK.
- Keseluruhan anggota Manajemen memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional bank sebagai pejabat eksekutif.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen

No.	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Zhang Chaoyang	<i>Country Manager</i>	▪ Mengawasi keseluruhan operasional BOCHK Jakarta. ▪ Membawahi <i>Internal Audit Department</i> dan <i>Human Resources Department</i>.
2.	Chong Kim Hoo	<i>Deputy Country Manager</i>	Membawahi <i>Risk Management Department</i> , <i>Financial Management Department</i> , <i>Operation Department</i> , <i>Loan Administration Department</i> dan <i>Banking Service Operational Department</i> .
3.	Du Qiqi	<i>Assistant Country Manager</i>	Membawahi <i>Corporate Service Department</i> , <i>Information Technology Department</i> , <i>Business Development Department</i> , <i>Banking Department</i> serta Kantor-Kantor Cabang Pembantu.
4.	Chen Jie	<i>Assistant Country Manager</i>	Membawahi <i>Corporate Banking</i> , <i>Trade Finance Department</i> dan <i>Global Markets Department</i> .

5.	Olivia Lea Tutuarima	Direktur Kepatuhan	Membawahi <i>Legal & Compliance and Operational Risk Management Department.</i>
----	----------------------	--------------------	---

3. Status Independensi Manajemen

Seluruh anggota Manajemen tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Manajemen.

Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Anggota Manajemen tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

C. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Oleh karena BOCHK Jakarta merupakan kantor cabang dari bank asing, Kantor Pusat telah membentuk Jakarta Branch Oversight Committee (“Komite”) yang melaksanakan fungsi Dewan Komisaris atas BOCHK Jakarta pada bulan April 2018, dalam rangka memenuhi persyaratan peraturan OJK dan untuk memastikan pelaksanaan sistem tata kelola perusahaan yang sehat dan efektif.

Pembentukan Komite tersebut dituangkan dalam “*Constitution of Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch Oversight Committee*” yang disusun untuk memastikan bahwa Komite beroperasi secara efektif and seluruh manajemen operasional telah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Kantor Pusat)

Jakarta Branch Oversight Committee dikepalai oleh *Chief Risk Officer*. Anggota Komite adalah General Manager/Deputi General Manager dari departmen-departemen berikut:

- *Economics & Strategic Planning Department;*
- *Human Resources Department;*
- *Financial Management Department;*
- *Risk Management Department;*
- *Legal & Compliance and Operational Risk Management Department;*
- *Financial Crime Compliance Department;*
- *Group Audit;*
- *Corporate Credit Management Centre*

Komite melaksanakan tugas pengawasan dengan cara yang sesuai dengan prinsip dimana harus sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh OJK; namun pada saat yang sama, Komite juga harus memenuhi persyaratan dasar yang ditentukan oleh manajemen Grup BOCHK.

D. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE-KOMITE

Jakarta Branch Oversight Committee melaksanakan fungsi komite-komite utama sebagai berikut:

- a. komite audit;
- b. komite pemantau risiko; dan
- c. komite remunerasi dan nominasi

Secara internal, BOCHK Jakarta juga memiliki komite-komite yang pada dasarnya bertugas melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan bisnis dan operasional BOCHK Jakarta, yakni:

1. ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

- Struktur dan keanggotaan

Susunan anggota ALCO adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2018):

Komposisi Keanggotaan:	<u>Ketua:</u> <i>Country Manager</i> <u>Wakil Ketua:</u> <i>Deputy Country Manager</i>
	<u>Anggota:</u> ▪ <i>Assistant Country Manager</i> ▪ <i>Head of Corporate Banking Department</i> ▪ <i>Head of Financial Management Department</i> ▪ <i>Head of Risk Management Department</i> ▪ <i>Head of Global Markets Department</i> ▪ <i>Head of Deposit & Retail Loan Product Unit</i> <u>Anggota non-voting:</u> ▪ <i>Direktur Kepatuhan</i> ▪ <i>Business Development Department</i> <u>Sekretaris (bukan anggota):</u> <i>Financial Management Department</i>

- Tugas dan tanggung Jawab ALCO:
 - a. Menetapkan arahan, kebijakan, strategi untuk struktur neraca, likuiditas, permodalan, risiko suku bunga dan risiko valuta asing, profitabilitas dan pertumbuhan sesuai prinsip kehati-hatian.
 - b. Mengelola neraca dan likuiditas berikut risiko terkait, melalui proses identifikasi, pengukuran eksposur risiko, pemantauan termasuk strategi manajemen risiko likuiditas dan suku bunga.
- Frekuensi Rapat
Sepanjang tahun 2018, ALCO telah mengadakan 4 (empat) kali rapat

2. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL COMMITTEE (RMICC)

- Struktur dan keanggotaan
Susunan anggota RMICC adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2018):

Komposisi Keanggotaan:	<u>Ketua:</u> <i>Country Manager</i> <u>Wakil Ketua:</u> <i>Deputy Country Manager</i>
	<u>Anggota:</u> ▪ <i>Assistant Country Manager</i> ▪ <i>Direktur Kepatuhan</i> ▪ <i>Head of Risk Management Department (Sekretaris)</i> ▪ <i>Head of Internal Audit Department</i> ▪ <i>Head of Operation Department</i> ▪ <i>Head of IT Department</i> ▪ <i>Head of Financial Management Department</i> ▪ <i>Head of Corporate Service Department</i> ▪ <i>Deputy Head of Corporate Banking Department</i> ▪ <i>Head of Global Markets Department</i> ▪ <i>Head of Trade Finance Department</i>

- Tugas dan tanggung Jawab RMICC
 - a. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko BOCHK Jakarta dan perubahannya, yang secara bersama-sama dirumuskan oleh *Heads of Risk Taking Units (Operating Units)* dan *Head of Risk Management Department*, termasuk strategi dan pedoman manajemen risiko serta *contingency plan* dalam hal kondisi eksternal yang abnormal.
 - b. Secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem kontrol risiko.

- c. Secara regular maupun secara insidental melakukan koreksi, perbaikan atau peningkatan penerapan manajemen risiko terhadap perubahan kondisi BOCHK Jakarta baik secara internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan modal dan profil risiko dan hasil evaluasi dari efektivitas penerapan manajemen risiko.
- d. Melakukan justifikasi terhadap segala hal atau masalah yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang dibuat secara menyimpang terhadap prosedur yang normal (*irregularities*) seperti keputusan untuk ekspansi bisnis yang signifikan diluar rencana bisnis BOCHK Jakarta yang telah ditetapkan sebelumnya atau mengambil posisi/*risk exposures* melebihi batas yang ditetapkan.
- e. Secara berkala melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko dan konsentrasi risiko yang dihadapi BOCHK Jakarta serta memastikan kecukupan permodalan BOCHK Jakarta untuk mengatasi semua risiko tersebut.
- f. Memberikan rekomendasi atas risk dimension atas usulan produk dan/atau aktivitas baru BOCHK Jakarta.

▪ Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2018, RMICC telah mengadakan 4 (empat) kali rapat.

3. CREDIT EVALUATION COMMITTEE

▪ Struktur dan keanggotaan

Susunan anggota *Credit Evaluation Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2018):

Komposisi Keanggotaan:	<u>Ketua:</u> <i>Deputy Country Manager</i>
	<u>Anggota:</u> • <i>Head of Risk Management Department</i> • <i>Head of Global Markets Departments</i> • <i>Head of Operation Department</i> • <i>Head of Loan Administration Department</i> • <i>Head of Trade Finance Department</i> • <i>Head of Financial Management Department</i> • <i>Head of Operation Department</i> <u>Sekretaris (bukan anggota):</u> <i>Head of Credit Review Unit</i>

▪ Tugas dan Tanggung Jawab *Credit Evaluation Committee*

Memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan atas proposal kredit.

- Frekuensi Rapat
Sepanjang tahun 2018, *Credit Evaluation Committee* telah mengadakan 43 (empat puluh tiga) kali rapat.

4. *CREDIT POLICY COMMITTEE*

- Struktur dan keanggotaan
Susunan anggota *Credit Policy Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2018):

Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	<i>Country Manager</i>
	<u>Wakil ketua:</u>
	<i>Deputy Country Manager</i>
	<u>Anggota voting:</u>
	▪ <i>Assistance Country Manager – Responsible for Corporate Banking</i> ▪ <i>Head of Corporate Banking Department</i> ▪ <i>Head of Risk Management Department</i>
	<u>Anggota non-voting:</u>
	▪ <i>Direktur Kepatuhan</i> ▪ <i>Head of Internal Audit Department</i>
	<u>Non-anggota:</u>
	<i>Compliance Officer (Sekretaris)</i>

- Tugas dan tanggung jawab *Credit Policy Committee*
 - a. Memberikan masukan kepada Manajemen dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perkreditan BOCHK Jakarta agar diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala didalam penerapannya;
 - c. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi:
 1. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
 2. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
 3. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan BOCHK Jakarta dan debitur-debitur besar tertentu;



4. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;
 5. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit BOCHK Jakarta;
 6. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan BOCHK Jakarta;
 7. Upaya BOCHK Jakarta dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- d. Menyampaikan laporan tahunan kepada Manajemen dan kepada Kantor Pusat mengenai:
1. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan BOCHK Jakarta;
 2. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimasud point sebelumnya.
 3. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan terhadap kebijakan perkreditan BOCHK Jakarta kepada Manajemen dengan tembusan kepada Kantor Pusat.

- Frekuensi Rapat
Sepanjang tahun 2018, *Credit Policy Committee* telah mengadakan 1 (satu) kali rapat.

5. *IT STEERING COMMITTEE*

- Struktur dan keanggotaan
Susunan anggota *IT Steering Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2018):

Komposisi Keanggotaan:	<u>Ketua:</u> <i>Management member in charge of Information Technology</i>
	<u>Anggota voting:</u> • Direktur Kepatuhan • <i>Head of IT Department</i> • <i>Head of Business or Supporting Department/Unit</i> <u>Anggota non-voting:</u> <i>IT Officer (Sekretaris)</i>

- Tugas dan tanggung Jawab *IT Steering Committee*
 1. Membuat Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha BOCHK Jakarta;
 2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama;



3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*);
5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha BOCHK Jakarta;
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi BOCHK Jakarta pada sektor Teknologi Informasi agar investasi BOCHK Jakarta pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis BOCHK Jakarta;
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki BOCHK Jakarta.

- Frekuensi rapat
Sepanjang tahun 2018, *IT Streering Committee* telah mengadakan 4 (empat) kali rapat.

6. **PROCUREMENT COMMITTEE**

- Struktur dan keanggotaan
Susunan anggota *Procurement Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2018):

Komposisi Keanggotaan:	<u>Ketua:</u> Country Manager
	<u>Anggota voting:</u> ▪ <i>Deputy Country Manager</i> ▪ <i>Head of Global Markets Department</i> ▪ <i>Head of Corporate Banking Department</i> ▪ <i>Head of Operation Department</i> ▪ <i>Head of Risk Management Department</i> ▪ <i>Head of Financial Management Department</i> ▪ <i>Head of Corporate Support Group</i> <u>Anggota non-voting:</u> ▪ <i>Direktur Kepatuhan</i> ▪ <i>Head of Internal Audit Department</i>



	<u>Due diligence team:</u> <i>Financial Management Department Officer</i> <u>Sekretaris (bukan anggota):</u> <i>Financial Management Department Officer</i>
--	---

- Tugas dan tanggung jawab *Procurement Committee*
Mengawasi dan mengevaluasi atas pembelian barang/jasa yang jumlahnya diatas *threshold* BOCHK Jakarta.
- Frekuensi rapat
Sepanjang tahun 2018, *Procurement Committee* telah mengadakan 6 (enam) kali rapat.

7. COMPLIANCE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

- Struktur dan keanggotaan
Susunan anggota *Compliance Risk Management Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2018):

Komposisi Keanggotaan:	<u>Ketua:</u> <i>Deputy Country Manager</i>
	<u>Anggota:</u> ▪ <i>Direktur Kepatuhan</i> ▪ <i>Head of Corporate Banking Group</i> ▪ <i>Head of Retail Banking Group</i> ▪ <i>Head of Operation Department</i> ▪ <i>Head of Accounting and IT Group</i> ▪ <i>Head of Corporate Support Group</i> ▪ <i>Head of Risk Management Department</i> ▪ <i>Head of Trade Finance Department</i> ▪ <i>Head of Treasury Department</i> ▪ <i>Head of Accounting Department</i> ▪ <i>Head of Banking Department</i> ▪ <i>Head of Card Business Department</i> ▪ <i>Compliance Officer (sekretaris)</i> ▪ <i>AML/CTF Officer</i>

- Tugas dan tanggung jawab *Compliance Risk Management Committee*
 1. Menyusunan kebijakan serta sistem terkait dengan *Compliance Risk Management* termasuk AML/CTF;
 2. Memeriksa dan menyetujui pedoman *Compliance Risk Management* termasuk pedoman AML/CTF dari seluruh grup bisnis dan departemen;

3. Melakukan review dan memberikan masukan-masukan/opini terhadap rencana tahunan *Compliance Risk Management* serta melakukan pemantauan terhadap realisasinya;
4. Melakukan *review* terhadap perubahan-perubahan dan pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, hasil temuan pemeriksaan regulator, pengenaan sanksi dan langkah-langkah perbaikannya, komunikasi dengan regulator, permasalahan BOCHK Jakarta terkait dengan risiko kepatuhan yang signifikan dan permasalahan terkait dengan penerapan AML/CTF dengan memberikan opini-opini/rekomendasi tentang permasalahan tersebut kepada Manajemen;
5. Merekomendasikan mitigasi dan langkah-langkah perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan terkait dengan risiko kepatuhan BOCHK Jakarta kepada Manajemen;
6. Merekomendasikan kandidat *Compliance Risk Officer* dari masing-masing bisnis unit dan kantor cabang pembantu kepada Manajemen;
7. Merekomendasikan pelatihan/pengajaran terkait dengan compliance risk management untuk seluruh karyawan kepada Manajemen;
8. Perihal lainnya yang ditugaskan oleh *Country Manager*.

- Frekuensi Rapat
Sepanjang tahun 2018, *Compliance Risk Management Committee* telah mengadakan 4 (empat) kali rapat.

8. AML COMMITTEE (dibentuk sejak 1 Agustus 2018)

- Struktur dan keanggotaan
Susunan anggota *AML Committee* adalah sebagai berikut (per 31 Desember 2018):

Komposisi keanggotaan:	<u>Ketua:</u> <i>Deputy Country Manager</i>
	<u>Anggota voting:</u> ▪ Direktur Kepatuhan (<i>alternate Head of Committee</i>) ▪ <i>Head of AML Unit</i> ▪ <i>Head of Banking Department</i> ▪ <i>Head of Business Development Department</i> ▪ <i>Head of Global Markets Department</i> ▪ <i>Head of Bank Card Unit</i> ▪ <i>Head of Financial Institution Unit</i> ▪ <i>Head of Corporate Banking</i>

	<i>Department</i> ▪ <i>Head of Trade Finance Department</i> ▪ <i>Head of Operation Department</i> ▪ <i>Head of IT Department</i> ▪ <i>Head of Deposit & Retail Loan Product Unit</i> <u>Anggota non-voting:</u> AML Officer (Sekretaris)
--	--

- Tugas dan tanggung jawab AML Committee
 1. Melakukan pengkajian and memberikan opini terhadap kebijakan, kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan APU/PPT;
 2. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan sistem APU/PPT;
 3. Mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan AML/CTF *working system*;
 4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan, kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan serta prosedur terkait dengan APU/PPT;
 5. Membantu BOCHK Jakarta untuk mengembangkan dan menerapkan sistem *customer due diligence* serta mekanisme pemantauan dan pelaporan yang efektif;
 6. Melakukan kajian serta memberikan masukan-masukan/opini-opini terhadap rencana tahunan APU/PPT dan melakukan pemantuan terhadap realisasinya;
 7. Melakukan pengkajian terhadap penerapan dan perubahan peraturan dan perundang-undangan, permasalahan-permasalahan APU/PPT yang signifikan dan memberikan opini/rekomendasi terkait dengan hal-hal tersebut kepada Management;
 8. Merekomendasikan kepada Management perihal mitigasi dan perbaikan-perbaikan atas risiko permasalahan-permasalahan terkait dengan APU/PPT;
 9. Melaporkan/meneruskan resolusi komite kepada Management untuk persetujuan;
 10. Perihal lainnya yang ditugaskan oleh *Country Manager*;
 11. Melakukan *review* dan melakukan perbaikan serta penyesuaian terhadap AML *Risk Appetite Statement*;
 12. Melakukan pengkajian terhadap pelatihan dan meningkatkan pelatihan;
 13. Melakukan *review* dan melakukan analisa terhadap kasus-kasus.

- Frekuensi rapat
Sepanjang tahun 2018, AML Committee telah mengadakan 2 (dua) kali rapat.

E. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

1. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi kepatuhan BOCHK Jakarta dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan.

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BOCHK Jakarta telah sesuai dengan ketentuan OJK, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan BOCHK Jakarta terhadap komitmen yang dibuat oleh BOCHK Jakarta kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

2. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi Audit Internal telah berjalan cukup efektif dan memenuhi Standar Profesional Audit Intern. Kualitas pelaksanaan audit akan terus ditingkatkan secara berkesinambungan seiring dengan peningkatan kompleksitas dan ekposur risiko BOCHK Jakarta.

Realisasi dan rekomendasi perbaikan atas hasil audit yang dilaksanakan SKAI selama tahun 2018 telah dilaporkan kepada Country Manager, Kantor Pusat dan OJK dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan telah ditindak lanjuti secara berkala.

3. PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Berdasarkan instruksi dari kantor pusat, BOCHK Jakarta menunjuk EY Purwanto, Sungkoro & Surja telah ditunjuk sebagai auditor eksternal untuk melaksanakan audit independen atas laporan keuangan BOCHK Jakarta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Penunjukan Akuntan Publik tersebut telah memenuhi persyaratan legalitas dan administratif sesuai dengan peraturan OJK No. 3/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta akuntan publik yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Hasil audit oleh Akuntan Publik telah menyimpulkan bahwa laporan keuangan BOCHK Jakarta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

F. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Secara umum, Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan proses manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan bisnis, kebijakan, ukuran, kompleksitas bisnis dan kemampuan BOCHK Jakarta.

- Manajemen telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan manajemen risiko di BOCHK Jakarta.
- BOCHK Jakarta melakukan proses identifikasi risiko dengan tujuan mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang memiliki potensi untuk merugikan BOCHK Jakarta dan mengukur profil risiko BOCHK Jakarta.

G. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*)

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) Dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (jutaan Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	0	0
2.	Kepada Debitur Inti:		
	a. Individu	0	0
	b. Grup	10	14.048,29

H. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BOCHK JAKARTA YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAIN

Sesuai dengan POJK No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan perubahannya POJK No.32/POJK/03.2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, BOCHK Jakarta telah melaksanakan transparansi dengan mempublikasikan informasi keuangan secara bulanan melalui website, triwulan melalui surat kabar yang mempunyai peredaran nasional serta laporan tahunan melalui website. Keseluruhan laporan dapat diakses melalui website www.bankofchina.co.id, sehingga dapat diakses dan diketahui oleh umum dan para pemangku kepentingan BOCHK Jakarta.

I. RENCANA STRATEGIS BOCHK JAKARTA

1. Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Rencana jangka panjang telah dibuat dalam Rencana Korporasi untuk 5 tahun mendatang (2019 – 2024) dan disampaikan kepada OJK pada bulan November 2018.

2. Rencana Jangka Pendek / Menengah (*Business Plan*)

Rencana Bisnis Bank 2019 – 2021 telah disusun berdasarkan Peraturan OJK dan disampaikan ke OJK pada bulan November 2018.

J. HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAIN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BOCHK JAKARTA.

N/A

K. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR.

Tidak ada anggota Manajemen yang memiliki saham sebesar 5% atau lebih dari total modal disetor BOCHK Jakarta.

L. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat-rapat dilaksanakan sehubungan dengan pengawasan terhadap BOCHK Jakarta dilakukan secara berkala (setidaknya sekali dalam setiap triwulan) maupun ad-hoc oleh departemen-departemen terkait di kantor pusat yang dihadiri oleh anggota Jakarta Oversight Committee.

M. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (*INTERNAL FRAUD*)

Sampai saat ini tidak ada internal fraud yang dilakukan baik oleh anggota Manajemen dan karyawan terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan BOCHK Jakarta.

N. PERMASALAHAN HUKUM

Sampai dengan akhir tahun 2018, permasalahan hukum terkait BOCHK Jakarta adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	N/A	N/A

Dalam proses penyelesaian	1	1
Total	1	1

O. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018, tidak ada transaksi yang melibatkan benturan kepentingan atau mengandung benturan kepentingan.

P. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BOCHK JAKARTA

N/A

Q. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN

1. Kegiatan Sosial

Sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) BOCHK Jakarta turut aktif berkontribusi dalam pemberian dana untuk kegiatan sosial. Selama tahun 2018, BOCHK Jakarta telah memberikan kontribusi nyata dalam berbagai bidang di bawah ini:

▪ **Program Bantuan Bencana Alam**

No.	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Jumlah Nominal (Rp)	Penjelasan
1	21 Agustus 2018	Donation for Lombok Earthquake	IDR 100,000,000	NU Care - LAZISNU
2	08 Oktober 2018	Donation for Donggala, Palu Earthquake and tsunami	IDR 200,000,000	PMI (Red Cross)



▪ **Bidang Pendidikan**

No.	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan
1.	08 Agustus 2018	<i>Presentation of "Financial Planning for Student Abroad" on Senior High School Students.</i>
2.	13 Agustus 2018	<i>Presentation of "Good Saving Habbit Since Young" on Junior High School Students.</i>
3.	10 Oktober 2018	<i>Presentation "Ayo ke Bank" to Church Community of Santo Paulus Paroki.</i>
4.	17 Oktober 2018	<i>Presentation of "Good Saving Habbit Since Young" on Elementary School Students.</i>
5.	10 November 2018	<i>Presentation of "The Impotance of Financial Planning" on Students.</i>
6.	12 Desember 2018	<i>Presentation of "Banking Industry Challenge in 2019" on Binus University Students .</i>

7.	15 Desember 2018	<i>Presentation of "Menabung Untuk Masa Depan" on Elementary School Students .</i>
----	------------------	--

2. Kegiatan Politik

BOCHK Jakarta tidak pernah melakukan pemberian dana yang ditujukan untuk kegiatan politik.

R. KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE BOCHK JAKARTA

BOCHK Jakarta telah melakukan *self-assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* periode tahun 2018 sesuai dengan format standar yang telah ditetapkan oleh OJK.



PENILAIAN FAKTOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED CABANG JAKARTA
Posisi : 31 Desember 2018

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	N/A	N/A

S. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan oleh *Human Resources Department* pada Kantor Pusat yang merupakan bagian dari Jakarta Branch Oversight Committee ("Komite"), dalam rangka memenuhi persyaratan peraturan OJK dan untuk memastikan pelaksanaan sistem tata kelola perusahaan yang sehat dan efektif.

T. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA OLEH MANAJEMEN MENCAKUP STRUKTUR REMUNERASI DAN RINCIAN JUMLAH NOMINAL

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	Manajemen	
	Orang	Jutaan Rp
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	5	18.555,13

2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki	5	1.748,24
Total:	5	20.303,37

U. PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH MANAJEMEN DALAM 1 (SATU) TAHUN

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Manajemen
Di atas Rp 2 miliar	4
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	-
Rp 500 juta ke bawah	-

*) yang diterima secara tunai

V. SHARES OPTION YANG DIMILIKI MANAGEMENT DAN PEJABAT EKSEKUTIF
N/A

W. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

PERBANDINGAN	RASIO
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	1:16,27
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1:4,56
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	N/A
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi	1:4,55

X. JUMLAH PEGAWAI YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN
N/A

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

**Bank of China (Hong Kong) Limited -
Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch***

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report***



中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BANK OF CHINA(HONG KONG) LIMITED –
JAKARTA BRANCH**

**MANAGEMENT'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED –
JAKARTA BRANCH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Zhang Chaoyang
Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101, 201 &
Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 5205502
Jabatan : Country Manager

1. Name : Zhang Chaoyang
Office address : Tamara Centre, Suite 101, 201 &
11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Telephone : (021) 5205502
Title : Country Manager

2. Nama : Chong Kim Hoo
Alamat Kantor : Wisma Tamara Suite 101 &
201 & Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 5205502
Jabatan : Deputy Country Manager

2. Name : Chong Kim Hoo
Office address : Tamara Centre, Suite 101 & 201 &
11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Telephone : (021) 5205502
Title : Deputy Country Manager

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta ("Cabang");
2. Laporan keuangan Cabang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Cabang telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Cabang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Cabang.

1. We are responsible for the preparation and presentation of Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch's (the "Branch") financial statements;
2. The Branch's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Branch's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Branch's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Branch's internal control system.

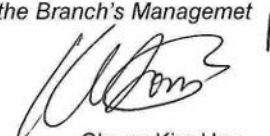
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA, 28 Maret/March 2019

Atas nama dan mewakili Manajemen Cabang/For and on behalf of the Branch's Management


Zhang Chaoyang
Country Manager


Chong Kim Hoo
Deputy Country Manager

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch

Tamara Center Suite 101, 102, 201 & 1101
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24
Jakarta Selatan 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5205502

Fax. : (62-21) 5201113, 5207572, 5207552

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Rekening Kantor Pusat.....	4	<i>Statement of Changes in Head Office Account</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 114	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019

Manajemen Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta ("Cabang"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan rekening kantor pusat, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019

Management of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch

We have audited the accompanying financial statements of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch (the "Branch"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in head office account, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merencanakan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b dan 3 atas laporan keuangan terlampir, Cabang menerapkan secara dini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 71 ("PSAK 71") "Instrumen Keuangan" sejak tanggal 1 Januari 2018. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 71, Cabang memilih untuk melakukan penyesuaian atas dampak kumulatif dari penerapan PSAK 71 pada saldo laba yang belum ditransfer pada tanggal 1 Januari 2018 dan Cabang tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2017. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00571/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2b and 3 to the accompanying financial statements, the Branch early adopted Statement of Financial Accounting Standards No. 71 ("SFAS 71") "Financial Instrument" starting January 1, 2018. In accordance with the transition provisions of SFAS 71, the Branch opted to adjust the cumulative effects of the adoption of SFAS 71 to the beginning balance of unremitted earnings as of January 1, 2018 and the Branch did not restate the 2017 comparative information. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Maret 2019/March 28, 2019

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas	72.351.596	4	55.842.458	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.207.049.095	5	1.491.611.692	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	666.710.158	6,26	218.974.783	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	12.502.818.558	7	6.931.335.757	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	2.630.176.140	8	-	Marketable securities - amortised cost
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	-	8	3.091.728.783	Marketable securities - held-to-maturity
Wesel ekspor - neto	1.311.442.486	9	212.850.134	Bills receivable -net
Kredit yang diberikan - neto	16.915.618.178	10	13.927.904.060	Loans - net
Tagihan derivatif	74.701.320	26	33.736.936	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - neto	119.131.783	13	337.536.237	Acceptance receivables - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	169.532.612		112.226.899	Accrued interest income
Aset tetap		11		Fixed assets
Biaya perolehan	109.799.153		98.020.477	Cost
Akumulasi penyusutan	(75.170.526)		(66.700.293)	Accumulated depreciation
Nilai buku	34.628.627		31.320.184	Net book value
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	16.906.882	12	18.646.730	Prepayments and other assets
Aset pajak tangguhan - neto	10.237.886	16e	-	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	36.731.305.321		26.463.714.653	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT				LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	22.475.522.587	14	12.650.762.285	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.975.745.644	15	1.581.415.154	Deposits from other banks
Utang pajak	165.207.845	16a	58.238.645	Taxes payable
Simpanan dari Kantor Pusat	7.116.101.180	20,26	9.448.284.893	Deposits from Head Office
Liabilitas derivatif	2.597.835	26	1.791.749	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	119.132.578	13c	337.536.237	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	18.118.782	26	35.090.308	Accrued interest expense
Liabilitas atas imbalan kerja	29.890.951	17	22.005.729	Liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-		18.864.039	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	37.206.130	18	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	186.849.141	19,26	269.786.086	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	34.126.372.673		24.423.775.125	TOTAL LIABILITIES
REKENING KANTOR PUSAT				HEAD OFFICE ACCOUNTS
Penyertaan kantor pusat	666.530.000	20,26	666.530.000	Head office investment
Laba yang belum ditransfer	1.927.472.046		1.361.133.895	Unremitted earnings
Penghasilan komprehensif lain	10.930.602		12.275.633	Other comprehensive income
Total rekening kantor pusat	2.604.932.648		2.039.939.528	Total head office accounts
TOTAL LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT	36.731.305.321		26.463.714.653	TOTAL LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

3

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN
REKENING KANTOR PUSAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CHANGES IN
HEAD OFFICE ACCOUNT
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Penyertaan Kantor Pusat/ Head Office investment	Laba yang belum ditransfer/ Unremitted earnings	Penghasilan komprehensif lain- pengukuran kembali atas program manfaat pasti -neto Other comprehensive income - remeasurement of defined benefit plan - net	Total rekening Kantor Pusat/ Total Head Office accounts	
Saldo per 31 Desember 2016	20	666.530.000	947.692.401	13.479.656	1.627.702.057	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan		-	413.441.494	-	413.441.494	Income for the year
Pengukuran kembali atas Program manfaat pasti - neto		-	-	(1.204.023)	(1.204.023)	Remeasurement of defined benefit plan - net
Saldo per 31 Desember 2017	20	666.530.000	1.361.133.895	12.275.633	2.039.939.528	Balance as of December 31, 2017
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71		-	(121.628.183)	-	(121.628.183)	Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation
Penyajian kembali Saldo per 1 Januari 2018 berdasarkan PSAK 71	20	666.530.000	1.239.505.712	12.275.633	1.918.311.345	Restated balance as of January 1, 2018 under SFAS 71
Laba tahun berjalan		-	687.966.334	-	687.966.334	Income for the year
Pengukuran kembali atas Program manfaat pasti - neto		-	-	(1.345.031)	(1.345.031)	Remeasurement of defined benefit plan - net
Saldo per 31 Desember 2018	20	666.530.000	1.927.472.046	10.930.602	2.604.932.648	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba sebelum beban pajak		590.424.702	Income before tax expense
Penyesuaian:			Adjustments:
Cadangan penurunan nilai kredit yang diberikan	6,7,9		Provision for impairment losses on loans
Penyusutan aset tetap	10,13,18	430.897	Depreciation of fixed assets
Biaya imbalan kerja	11	5.268.679	Employee benefits expense
Pendapatan bunga	17	4.810.281	Interest income
Beban bunga	21	(824.459.236)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap	22	246.314.025	Gain from sale of fixed assets
	11	(9.650)	
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		22.779.698	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Wesel ekspor		1.537.720.290	Bills receivable
Kredit yang diberikan		(1.510.001.329)	Loans
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain		(1.601.414)	Prepayments and other assets
Tagihan derivatif		(121.976)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi		(218.471.912)	Acceptance receivables
Simpanan nasabah		2.595.519.733	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		383.473.361	Deposits from other banks
Utang pajak		(2.289.585)	Taxes payable
Liabilitas derivatif		(25.693.837)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi		218.471.912	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain		126.367.507	Other liabilities
Kas dihasilkan dari operasi		3.126.152.448	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		797.306.144	Receipt of interest
Pembayaran bunga		(240.605.887)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(222.196.771)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan kerja Karyawan		(799.527)	Payment of employee benefits
Kas neto dari aktivitas operasi		3.459.856.407	Net cash generated from operations

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penjualan/(pembelian) efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi - neto	461.552.643		-
Penjualan/(pembelian) efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-		(1.392.972.288)
Pembelian aset tetap	(14.295.698)	11	(28.088.123)
Penjualan aset tetap	44.000	11	9.650
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	447.300.945		(1.421.050.761)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Perubahan neto simpanan dari Kantor Pusat	(2.332.183.713)	36	739.781.163
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.332.183.713)		739.781.163
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6.751.214.137		2.778.586.809
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.697.764.690		5.919.177.881
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	15.448.978.827		8.697.764.690
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas	72.351.596	4	55.842.458
Giro pada Bank Indonesia	2.207.049.095	5	1.491.611.692
Giro pada bank lain	666.716.490	6	218.974.783
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	12.502.861.646	7	6.931.335.757
15.448.978.827			8.697.764.690

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

Bank of China Limited - Cabang Jakarta ("Cabang") kembali beroperasi melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/11/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003. Cabang memulai kegiatan komersialnya secara penuh pada tanggal 15 April 2003.

Sebelum pengaktifan kembali, Cabang beroperasi secara komersial pada tahun 1938 dan secara resmi diberikan izin usaha sebagai bank yang berkedudukan di Jakarta pada tanggal 11 November 1955. Namun Cabang efektif menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Perubahan nama dari Bank of China - Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited - Cabang Jakarta telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004.

Perubahan nama dari Bank of China Limited - Cabang Jakarta menjadi Bank of China (Hong Kong) Limited - Cabang Jakarta telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-5/PB.1/2017 tanggal 27 Juli 2017.

Cabang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank of China (Hong Kong) Limited memiliki 1 (satu) kantor pusat operasional yang terletak di Jakarta - Tamara Centre dan 8 kantor cabang pembantu (tidak diaudit).

Kegiatan utama Cabang adalah melakukan kegiatan perbankan, khususnya pemberian kredit, *cash management* dan *trade finance*.

Anggota manajemen Cabang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Country Manager	Zhang Chao Yang	-
Deputy Country Manager	Chong Kim Hoo	Chong Kim Hoo
Assistant Country Manager	Du QiQi	Du QiQi
Assistant Country Manager	Chen Jie	Chen Jie
Direktur Kepatuhan	Olivia Lea Tutuarima	Olivia Lea Tutuarima

1. GENERAL

Bank of China Limited - Jakarta Branch (the "Branch") was reactivated through a decree No. 5/11/KEP.GBI/2003 dated January 13, 2003 issued by the Governor of Bank Indonesia. The Branch restarted its full commercial operations on April 15, 2003.

Prior to this reactivation, the Branch commercially operated in 1938 and was given the license to operate in Jakarta as a bank on November 11, 1955. However, the Branch effectively ceased its operations in 1964.

The change of name from Bank of China - Jakarta Branch into Bank of China Limited - Jakarta Branch was approved by Bank Indonesia through letter No. 6/77/KEP.GBI/2004 dated October 14, 2004 issued by the Governor of Bank Indonesia.

The change of name from Bank of China Limited - Jakarta Branch into Bank of China (Hong Kong) Limited - Jakarta Branch was approved by Financial Service Authority through the Decision of the Deputy Commissioner of Banking Supervisor I of the Financial Services Authority based on No. Kep-5/PB.1/2017 dated July 27, 2017.

The Branch is domiciled in Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2018 and 2017, Bank of China (Hong Kong) Limited has 1 (one) operational head office located at Jakarta - Tamara Centre and 8 (eight) sub-branches (unaudited).

The Branch's main activity is to engage in banking activities, specifically in loan granting, cash management and trade finance.

The Branch's management as of December 31, 2018 and 2017, comprised of the following:

Country Manager
Deputy Country Manager
Assistant Country Manager
Assistant Country Manager
Compliance Director

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah karyawan Cabang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 278 dan 229 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Cabang:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Cabang adalah cabang yang didirikan di Indonesia oleh Bank of China (Hong Kong) Limited, bank yang berbadan hukum di Republik Rakyat China, dan bukan merupakan badan hukum. Laporan keuangan disusun berdasarkan data dari Cabang dan hanya merefleksikan transaksi-transaksi di Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk kontrak derivatif yang diukur pada nilai wajar.

1. GENERAL (continued)

The Branch has 278 and 229 employees (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Branch:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Branch is a branch established in Indonesia by Bank of China (Hong Kong) Limited, a bank incorporated in the People's Republic of China, and is not an incorporated legal entity. The accompanying financial statements are prepared from the records of the Jakarta Branch and reflects only transactions incurred in Indonesia.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for derivative contracts which are measured at fair value.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows are prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Cabang telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Cabang telah mengevaluasi bahwa penyesuaian terhadap standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Cabang telah memutuskan untuk menerapkan secara dini PSAK 71: Instrumen Keuangan (tanggal efektif 1 Januari 2020) sejak 1 Januari 2018. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 untuk periode sejak atau setelah 1 Januari 2018.

Cabang tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2017 untuk instrumen keuangan dalam lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2017 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2018. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba yang belum ditransfer pada 1 Januari 2018 dan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Change in accounting policies and
disclosures**

The Branch adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2018:

- Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The Branch has evaluated that the adoption of these accounting standards did not have significant impact on the financial statements.

The Branch has decided to early adopt SFAS 71: Financial Instruments (effective date January 1, 2020) starting from January 1, 2018. The nature and effect of the changes as a result of the adoption of these new accounting standards are described below.

SFAS 71 replaces SFAS 55 for annual periods on or after January 1, 2018.

The Branch has not restated comparative information for 2017 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the comparative information for 2017 is reported under SFAS 55 and is not comparable with the information presented for 2018. Differences arising from the adoption of SFAS 71 have been recognised directly in unremitted earnings as of January 1, 2018 and disclose in Note 3.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Perubahan klasifikasi dan pengukuran

Dalam menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, dinilai berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Kategori pengukuran PSAK 55 atas aset keuangan (nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan yang diamortisasi) telah digantikan oleh:

- Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan
- Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian tidak di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Akuntansi untuk liabilitas keuangan, sebagian besar tetap sama seperti dalam PSAK 55, kecuali untuk perlakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari risiko kredit entitas yang terkait dengan liabilitas yang diukur pada FVPL. Mutasi keuntungan atau kerugian tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tanpa reklasifikasi selanjutnya ke laporan laba rugi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Cabang dijelaskan dalam Catatan 2e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Change in accounting policies and
disclosures (continued)**

Changes to classification and measurement

To determine their classification and measurement category, SFAS 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics.

The SFAS 55 measurement categories of financial assets (fair value through profit or loss, available for sale, held-to-maturity and amortised cost) have been replaced by:

- Debt instruments at amortised cost
- Debt instruments at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition
- Equity instruments at fair value through other comprehensive income, with no recycling of gains or losses in profit or loss on derecognition
- Financial assets at fair value through profit or loss

The accounting for financial liabilities remains largely the same as it was under SFAS 55, except for the treatment of gains or losses arising from an entity's own credit risk relating to liabilities designated at FVPL. Such movements are presented in OCI with no subsequent reclassification to the income statement.

The Branch's classification of its financial assets and liabilities is explained in Notes 2e.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**Perubahan dalam perhitungan penurunan
nilai**

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Cabang dalam menentukan kerugian penurunan nilai dengan mengganti pendekatan PSAK 55 kerugian kredit yang terjadi (*incurred loss approach*) menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*). PSAK 71 mensyaratkan Cabang untuk mencatat penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua kredit dan aset keuangan utang lainnya yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen dan kontrak garansi keuangan. Pencadangan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan *probability of default* selama 12 bulan kedepan, kecuali terdapat peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika aset keuangan memenuhi definisi *purchased or originated credit impaired (POCI)*, pencadangan ditetapkan berdasarkan perubahan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset.

Rincian metode penurunan nilai Cabang diungkapkan dalam Catatan 2j.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Cabang melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Change in accounting policies and
disclosures (continued)**

Changes to the impairment calculation

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Branch's accounting for loan loss impairments by replacing SFAS 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. SFAS 71 requires the Branch to record an allowance for expected credit loss for all loans and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts. The allowance is based on the expected credit loss associated with the probability of default in the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since origination. If the financial asset meets the definition of purchased or originated credit impaired (POCI), the allowance is based on the change in the expected credit loss over the life of the asset.

Details of the Branch's impairment method are disclosed in Note 2j.

c. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Branch enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah program tersebut, maka entitas-entitas yang menyelenggarakan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (continued)

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

d. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Tanggal pengakuan

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Cabang menjadi pihak dalam ketentuan kontrak instrumen. Ini termasuk perdagangan dengan cara reguler: pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang umumnya ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties
(continued)**

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vi. The entity is controlled, or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

d. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the Effective Interest Rate (*EIR*) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

e. Financial assets and liabilities

Date of recognition

Financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date, i.e., the date that the Branch becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades: purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame generally established by regulation or convention in the market place.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case of financial assets or liabilities that are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added/deducted with attributable transaction costs from directly acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Sejak 1 Januari 2018, Cabang mengklasifikasikan semua aset keuangannya berdasarkan model bisnis untuk mengelola aset dan persyaratan kontrak aset, (1) yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, (2) nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI) dan (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

From January 1, 2018, the Branch classifies all of its financial assets based on the business model for managing the assets and the asset's contractual terms, measured at either (1) amortised cost, (2) fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (3) fair value through profit or loss (FVPL).

Cabang mengklasifikasikan dan mengukur portofolio derivatif dan perdagangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Cabang dapat memasukkan instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

The Branch classifies and measures its derivative and trading portfolio at fair value through profit or loss. The Branch may designate financial instruments at fair value through profit or loss, if doing so eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies.

Sebelum 1 Januari 2018, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Cabang menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Before January 1, 2018, financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Branch determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

- a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Sejak 1 Januari 2018, Cabang mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan di bawah ini.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Cabang menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Cabang menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets

- a. Financial assets at amortised cost

From January 1, 2018, the Branch measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The details of these conditions are outlined below.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Branch assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Branch applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Cabang menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Cabang mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Cabang tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumen, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Cabang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- a. Financial assets at amortised cost (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVPL.

Business model assessment

The Branch determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Branch's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)*
- *The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Branch's assessment*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Cabang tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

- b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2018)

Cabang menerapkan kategori baru berdasarkan PSAK 71 dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Instrumen ini sebagian besar terdiri dari aset yang sebelumnya (sebelum 1 Januari 2018) telah diklasifikasikan sebagai investasi keuangan yang tersedia untuk dijual, berdasarkan PSAK 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- a. Financial assets at amortised cost (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Branch's original expectations, the Branch does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Policy applicable from January 1, 2018)

The Branch applies the new category under SFAS 71 of financial assets measured at FVOCI when both of the following conditions are met:

- The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.

These instruments largely comprise assets that had previously (before January 1, 2018) been classified as financial investments available-for-sale, under SFAS 55.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2018) (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2j. Cabang yang memiliki lebih dari satu investasi dalam efek yang sama, investasi tersebut dianggap telah dilepaskan berdasarkan *first-in first-out*. Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

- c. Instrumen ekuitas dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2018)

Setelah pengakuan awal, Cabang kadang memilih untuk mengklasifikasikan secara tidak dapat ditarik kembali (*irrevocably*) beberapa investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika memenuhi definisi ekuitas di bawah PSAK 50. Klasifikasi tersebut ditentukan berdasarkan masing-masing instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (Policy applicable from January 1, 2018) (continued)

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognised in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortised cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2j. Where the Branch holds more than one investment in the same security, they are deemed to be disposed off on a first-in first-out basis. On derecognition, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

- c. Equity instruments at FVOCI (Policy applicable from January 1, 2018)

Upon initial recognition, the Branch occasionally elects to classify irrevocably some of its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under SFAS 50. Such classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- c. Instrumen ekuitas dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2018) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari instrumen ekuitas ini tidak pernah *recycle* menjadi laba. Dividen diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan operasional lainnya ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Cabang mendapat manfaat dari hasil tersebut sebagai bagian pemulihan dari biaya instrumen, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dikenakan penilaian penurunan nilai.

- d. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

Sejak 1 Januari 2018, aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71. Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal, ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi. Penetapan tersebut ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- c. Equity instruments at FVOCI (Policy applicable from January 1, 2018) (continued)

Gains and losses on these equity instruments are never recycled to profit. Dividends are recognised in profit or loss as other operating income when the right of the payment has been established, except when the Branch benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the instrument, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments at FVOCI are not subject to an impairment assessment.

- d. Financial assets at fair value through profit or loss

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

From January 1, 2018, financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under SFAS 71. Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met. Such designation is determined on an instrument-by-instrument basis:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognising gains or losses on them on a different basis; or

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

d. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

Sebelum 1 Januari 2018, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan secara efektif sebagai instrumen lindung nilai).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

d. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

- The assets and liabilities are part of a group of financial assets, liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

Before January 1, 2018, financial assets at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- e. Pinjaman yang diberikan dan piutang
(Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2018)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Cabang mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Cabang pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Cabang pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Cabang mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awal Cabang, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR* dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi *EIR* dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- e. Loans and receivables (Policy applicable before January 1, 2018)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Branch intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Branch upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Branch, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or
- Those for which the Branch may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the *EIR* method, less any allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- f. Investasi keuangan tersedia untuk dijual
(Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2018)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

- g. Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2018)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Cabang mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR*, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari *EIR*. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- f. Available-for-sale financial investments
(Policy applicable before January 1, 2018)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

- g. Held-to-maturity financial investments
(Policy applicable before January 1, 2018)

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Branch has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the *EIR* method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the *EIR*. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perlakuan PSAK 71 tidak menyimpang jauh pada pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atas liabilitas keuangan.

Namun, perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:

- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Cabang untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/kerugian transaksi mata uang asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

SFAS 71 does not deviate away the treatment on initial recognition and subsequent measurement of financial liabilities.

However, the changes in fair value are presented differently as follows:

- change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income
- change in fair value due to market risk or other factors - presented in income statement

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Branch as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain/loss from foreign currency transactions".

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Cabang mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR*.

Garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen pinjaman yang belum ditarik

Cabang menerbitkan garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen pinjaman

Premi garansi keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar sebagai premi yang diterima. Setelah pengakuan awal, kewajiban Cabang berdasarkan masing-masing garansi diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah yang pada awalnya diakui dikurang dengan amortisasi kumulatif yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang diakui berdasarkan PSAK 57, estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap kewajiban keuangan yang timbul sebagai hasil dari garansi atau berdasarkan PSAK 71, ketentuan kerugian kredit ekspektasian dalam Catatan 18.

Premi yang diterima diakui dalam laporan laba rugi dalam pendapatan provisi dan komisi neto berdasarkan garis lurus selama umur jaminan.

Sebelum 1 Januari 2018, komitmen kelonggaran tarik dan *letters of credit* adalah komitmen di mana selama jangka waktu komitmen, Cabang diharuskan untuk memberikan pinjaman dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya kepada pelanggan. Serupa dengan kontrak jaminan keuangan, berdasarkan PSAK 57, provisi dibuat jika kontrak tersebut memberatkan Cabang, tetapi sejak 1 Januari 2018, kontrak seperti ini berada dalam ruang lingkup persyaratan kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

- b. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Branch measures all financial liabilities at amortized cost using *EIR* method.

Financial guarantees, letters of credit and undrawn loan commitments

The Branch issues financial guarantees, letters of credit and loan commitments.

Financial guarantees premium are initially recognised at fair value being the premium received. Subsequent to initial recognition, the Branch's liability under each guarantee is measured at the higher of the amount initially recognised less cumulative amortisation recognised in the income statement and under SFAS 57, the best estimate of expenditure required to settle any financial obligation arising as a result of the guarantee, or under SFAS 71, an expected credit loss provision as set out in Note 18.

The premium received is recognised in the income statement in net fees and commission income on a straight line basis over the life of the guarantee.

Before January 1, 2018, undrawn loan commitments and letters of credits are commitments under which, over the duration of the commitment, the Branch is required to provide a loan with pre-specified terms to the customer. Similar to financial guarantee contracts, under SFAS 57, a provision was made if they were an onerous contract but, from January 1, 2018, these contracts are in the scope of the expected credit loss requirements.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Garansi keuangan, letters of credit dan
komitmen pinjaman yang belum ditarik
(lanjutan)

Nilai nominal kontrak garansi keuangan, *letters of credit* dan komitmen kelonggaran tarik, di mana pinjaman yang disetujui diberikan berdasarkan persyaratan pasar, tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan. Nilai nominal instrumen ini bersama dengan kerugian kredit ekspektasian terkait diungkapkan pada Catatan 18 dan 25.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan

**a. Penghentian pengakuan atas modifikasi
substansial atas syarat dan ketentuan.**

Cabang menghentikan pengakuan aset keuangan, seperti pinjaman kepada pelanggan, ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasikan kembali, sejauh, secara substansial, menjadi pinjaman baru, dengan perbedaan yang diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan, sejauh kerugian penurunan nilai belum dicatat. Pinjaman yang baru diakui diklasifikasikan sebagai Stage 1 untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian, kecuali pinjaman baru tersebut dianggap sebagai pembelian atau penurunan kredit awal (POCI).

Ketika melakukan penilaian apakah menghentikan pengakuan kredit atau tidak kepada nasabah, Cabang mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain:

- Perubahan mata uang pinjaman
- Pengenalan fitur ekuitas
- Perubahan *counterparty*
- Jika modifikasi sedemikian rupa sehingga instrumen tidak lagi memenuhi kriteria SPPI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial guarantees, letters of credit and
undrawn loan commitments (continued)

The nominal contractual value of financial guarantees, letters of credit and undrawn loan commitments, where the loan agreed to be provided is on market terms, are not recorded in the statement of financial position. The nominal values of these instruments together with the corresponding expected credit loss are disclosed in Note 18 and 25.

Derecognition of financial assets and
liabilities

**a. Derecognition due to substantial
modification of terms and conditions**

The Branch derecognises a financial asset, such as a loan to a customer, when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new loan, with the difference recognised as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded. The newly recognised loans are classified as Stage 1 for expected credit loss measurement purposes, unless the new loan is deemed to be purchased or originated credit impaired (POCI).

When assessing whether or not to derecognise a loan to a customer, amongst others, the Branch considers the following factors:

- Change in currency of the loan
- Introduction of an equity feature
- Change in counterparty
- If the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criterion

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)

- a. Penghentian pengakuan atas modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan. (lanjutan)

Jika modifikasi tidak menghasilkan arus kas yang secara substansial berbeda, maka modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Berdasarkan perubahan arus kas yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal, Cabang mencatat keuntungan atau kerugian modifikasi, sejauh kerugian penurunan nilai belum dicatat.

- b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substansial

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Cabang juga menghentikan pengakuan aset keuangan jika telah mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan.

Cabang telah mentransfer aset keuangan jika, dan hanya jika, baik:

- Cabang telah mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan; atau
- Mempertahankan hak atas arus kas, tetapi telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas secara penuh yang diterima tanpa penundaan material kepada pihak ketiga di bawah 'pass-through' arrangement.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

- a. Derecognition due to substantial modification of terms and conditions (continued)

If the modification does not result in cash flows that are substantially different, the modification does not result in derecognition. Based on the change in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Branch records a modification gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

- b. Derecognition other than for substantial modification

Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when the rights to receive cash flows from the financial asset have expired. The Branch also derecognises the financial asset if it has both transferred the financial asset and the transfer qualifies for derecognition.

The Branch has transferred the financial asset if, and only if, either:

- The Branch has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset; or
- It retains the rights to the cash flows, but has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)

- b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substansial (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pass-through arrangements adalah transaksi di mana Cabang mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan ('aset awal'), tetapi mengasumsikan kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut ke satu atau lebih entitas ('penerima akhirnya'), ketika ketiga persyaratan berikut dipenuhi:

- Cabang tidak memiliki kewajiban untuk membayar kepada penerima akhirnya kecuali jika telah mengumpulkan jumlah yang setara dari aset awal, tidak termasuk uang muka jangka pendek dengan hak untuk pemulihan penuh dari jumlah yang dipinjamkan ditambah bunga yang masih harus dibayar dengan harga pasar
- Cabang tidak dapat menjual atau menjaminkan aset awal selain sebagai jaminan bagi penerima akhirnya
- Cabang harus mengirimkan setiap arus kas yang dikumpulkannya atas nama penerima akhirnya tanpa penundaan material. Selain itu, Cabang tidak berhak untuk menginvestasikan kembali arus kas tersebut, kecuali untuk investasi dalam bentuk tunai atau setara kas termasuk bunga yang diperoleh, selama periode antara tanggal pengumpulan dan tanggal pengiriman yang diperlukan kepada penerima akhirnya.

Transfer hanya memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan jika salah satu dari:

- Cabang telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau
- Cabang tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

- b. Derecognition other than for substantial modification (continued)

Financial assets (continued)

Pass-through arrangements are transactions whereby the Branch retains the contractual rights to receive the cash flows of a financial asset (the 'original asset'), but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more entities (the 'eventual recipients'), when all of the following three conditions are met:

- The Branch has no obligation to pay amounts to the eventual recipients unless it has collected equivalent amounts from the original asset, excluding short-term advances with the right to full recovery of the amount lent plus accrued interest at market rates
- The Branch cannot sell or pledge the original asset other than as security to the eventual recipients
- The Branch has to remit any cash flows it collects on behalf of the eventual recipients without material delay. In addition, the Branch is not entitled to reinvest such cash flows, except for investments in cash or cash equivalents including interest earned, during the period between the collection date and the date of required remittance to the eventual recipients.

A transfer only qualifies for derecognition if either:

- The Branch has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
- The Branch has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)

**b. Penghentian pengakuan selain modifikasi
substansial (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Cabang menganggap pengendalian untuk ditransfer jika dan hanya jika, penerima transfer memiliki kemampuan praktis untuk menjual aset secara keseluruhan kepada pihak ketiga yang tidak terkait dan mampu menggunakan kemampuan itu secara sepihak dan tanpa memberlakukan batasan tambahan pada transfer.

Ketika Cabang tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat dan telah mempertahankan kendali atas aset, aset tersebut terus diakui hanya sejauh keterlibatan Cabang, dalam hal ini, Cabang juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Cabang.

Keterlibatan berkelanjutan yang berupa jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada jumlah yang lebih rendah dari jumlah tercatat aset awal dan jumlah pertimbangan maksimum yang harus dibayarkan oleh Cabang.

Jika keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk opsi tertulis atau dibeli (atau keduanya) pada aset yang ditransfer, keterlibatan berkelanjutan diukur pada nilai yang akan diminta oleh Cabang untuk membayar setelah dibeli kembali. Dalam hal opsi *put* tertulis pada aset yang diukur pada nilai wajar, tingkat keterlibatan berkelanjutan entitas terbatas pada yang lebih rendah dari nilai wajar aset yang ditransfer dan harga pelaksanaan opsi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

**b. Derecognition other than for substantial
modification (continued)**

Financial assets (continued)

The Branch considers control to be transferred if and only if, the transferee has the practical ability to sell the asset in its entirety to an unrelated third party and is able to exercise that ability unilaterally and without imposing additional restrictions on the transfer.

When the Branch has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards and has retained control of the asset, the asset continues to be recognised only to the extent of the Branch's continuing involvement, in which case, the Branch also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Branch has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration the Branch could be required to pay.

If continuing involvement takes the form of a written or purchased option (or both) on the transferred asset, the continuing involvement is measured at the value the Branch would be required to pay upon repurchase. In the case of a written put option on an asset that is measured at fair value, the extent of the entity's continuing involvement is limited to the lower of the fair value of the transferred asset and the option exercise price.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)

- b. Penghentian pengakuan selain modifikasi substansial (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas diselesaikan atau dibatalkan atau berakhir. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh kreditur lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas yang ada diubah secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

- b. Derecognition other than for substantial modification (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expires. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying value of the original financial liability and the consideration paid is recognised in profit or loss.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Cabang harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Branch.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Cabang menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

The Branch uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Cabang menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2018)

Sejak 1 Januari 2018, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Cabang tidak mereklasifikasi aset keuangannya pada tahun 2018.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2018)

Cabang tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Cabang tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Cabang sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Cabang mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Branch determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of Financial Instruments (Policy applicable from January 1, 2018)

From January 1, 2018, reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

Subsequent to initial recognition, the Branch did not reclassify its financial assets in 2018.

Reclassification of Financial Instruments (Policy applicable before January 1, 2018)

The Branch shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss while it is held or issued.

The Branch does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss if upon initial recognition, the financial instrument is designated by the Branch as at fair value through profit or loss.

The Branch reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (Kebijakan
berlaku sebelum 1 Januari 2018) (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisytarkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Cabang memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Cabang tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Cabang mereklasifikasi aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Cabang memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Cabang tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Cabang tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (Policy
applicable before January 1, 2018) (continued)

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in rare circumstance,
- b) Qualifies as loans and receivables (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Branch has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Branch does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss after initial recognition.

The Branch reclassifies a financial asset as loans and receivables (if the financial asset is not designated as available-for-sale) from available-for-sale if the Branch has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Branch does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial assets for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Branch shall not classify financial assets as held-to-maturity during the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (Kebijakan
berlaku sebelum 1 Januari 2018) (lanjutan)

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b) Ketika Cabang telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Cabang telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Cabang, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Cabang.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan rekening kantor pusat dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam laporan perubahan rekening kantor pusat sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (Policy
applicable before January 1, 2018) (continued)

The certain specific circumstances are as follows: (continued)

- b) When the Branch have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Branch's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Branch.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in statement of changes in head office account shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in statement of changes in head office account until the financial asset is sold or otherwise disposed of, then it shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (Kebijakan
berlaku sebelum 1 Januari 2018) (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam laporan perubahan rekening kantor pusat sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan rekening kantor pusat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan tidak pernah direklasifikasi. Cabang tidak mereklasifikasi liabilitas keuangannya pada tahun 2017.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, penempatan berjangka Bank Indonesia dan bank lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan *EIR*. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun dan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Wesel ekspor

Wesel ekspor dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (Policy
applicable before January 1, 2018) (continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in statement of changes in head office account until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in statement of changes in head office account shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities are never reclassified. The Branch did not reclassify any of its financial liabilities in 2017.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, Bank Indonesia term deposit and others .

Placements with Bank Indonesia are stated at the g balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using *EIR*. Allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

g. Marketable securities

Marketable securities include Certificate of Bank Indonesia (SBI) and government bonds traded in money market with terms of less than a year and are classified as amortised cost.

h. Bills receivable

Bills receivable are stated at nominal value less any allowance for impairment losses.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *EIR* dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Cabang dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Cabang.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using EIR method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and cost/fee that are an integral part of the EIR. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the normal relationship between the Branch and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off are credited to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Branch.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loan into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non
- keuangan**

**a. Penurunan nilai atas keuangan (Setelah
1 Januari, 2018)**

Adopsi atas PSAK 71, pada dasarnya, telah mengubah metode kerugian penurunan nilai Cabang dengan mengganti pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Sejak 1 Januari 2018, Cabang telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Cabang menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. *Impairment losses on financial assets and
non - financial assets***

**a. *Impairment on financial assets (After
January 1, 2018)***

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Branch's loan loss impairment method by replacing SFAS 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. From January 1, 2018, the Branch has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Branch calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non
- keuangan (lanjutan)**

**a. Penurunan nilai atas keuangan (Setelah
1 Januari, 2018) (lanjutan)**

Cabang telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

**b. Penurunan nilai aset keuangan (sebelum
1 Januari 2018)**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. *Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)***

**a. Impairment on financial assets (After
January 1, 2018) (continued)**

The Branch has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

**b. Impairment on financial assets (before
January 1, 2018)**

The Branch assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non
- keuangan (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Cabang menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Cabang memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa di Cabang. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Cabang menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset ' s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset ' s original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Branch determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Branch includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics at the Branch. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which is collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), which further is adjusted by management ' s judgment of current economic and credit conditions. The Branch uses statistical model analysis method, which is, migration analysis method to collectively assess financial assets impairment.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non
- keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Cabang. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non - keuangan

Pada tanggal pelaporan, Cabang menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Cabang membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. transferred to the Branch.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment on non - financial assets

The Branch assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Branch makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non
- keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non - keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Cabang menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan *valuation multiples* atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik, hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on non - financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Branch uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

k. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai secara akuntansi (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Sejak 1 Januari 2018, derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari aset keuangan utamanya. Melainkan, aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis dan ketentuan kontraktualnya. Akuntansi untuk derivatif yang melekat atas liabilitas keuangan dan kontrak utama non-keuangan dalam PSAK 71 adalah sama dengan dalam PSAK 55.

Sebelum 1 Januari 2018, instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

From January 1, 2018, embedded derivatives are no longer separated from a host financial asset. Instead, financial assets are classified based on the business model and their contractual terms. The accounting for derivatives embedded in financial liabilities and in non-financial host contracts under SFAS 71 is the same as it was under SFAS 55.

Before January 1, 2018, embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e., a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset tetap yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method. The estimated useful lives of the depreciable fixed assets are as follows:

	Tahun/Years
Prasarana kantor	4
Perabotan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

*Leasehold improvements
Furniture and office equipment
Motor vehicles*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the de-recognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Cabang, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Branch, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Beban dibayar di muka dan aset lain-lain

m. Prepayments and other assets

Beban dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban dibayar di muka dan Aset lain-lain".

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Prepayments and Other assets" account.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**n. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank
lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Cabang berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito lainnya yang memiliki karakteristik yang sama.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas terhadap pemegang giro dan pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

o. Pendapatan dan beban bunga

Berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 55, semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan *EIR*, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *EIR*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Deposits from customers and deposits from
other banks**

Deposits from customers are funds trusted by customers (excluding banks) to the Branch in accordance with fund deposit agreements. Included in this account are current and savings accounts, time deposits and other deposits which are similar in nature.

Current and savings accounts are stated at the amount payable to the current account and savings account holder.

Time deposits are stated at their nominal value.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money and time deposits.

Deposits from other banks are stated at the amount due to other banks.

o. Interest income and expense

Under both SFAS 71 and SFAS 55, for all financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, interest income and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Cabang merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan *EIR* awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Cabang meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian *EIR* sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

p. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset atau liabilitas keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset atau liabilitas keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara diamortisasi berdasarkan *EIR* sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Interest income and expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Branch revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original *EIR* and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Branch subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the *EIR* from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other financial assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. While securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or, if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

p. Fees and commissions income and expense

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets or liabilities are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of the related financial assets or liabilities and will be recognized as income or expense and amortized using the *EIR* during the expected life of the financial assets or liabilities.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dalam penyelesaian.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini, tangguhan dan pajak atas laba Cabang. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke laporan perubahan rekening kantor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fees and commissions income and expense
(continued)**

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees are expensed as the service are received.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

q. Taxation

The tax expense comprises current, deferred tax and Branch profit tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognized to the extent that realization of such benefits in the future is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to statement of changes in head office account.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat penetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Cabang mengajukan keberatan atau melakukan banding.

r. Penjabaran mata uang asing

Cabang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (dalam nilai penuh):

	2018	2017
Poundsterling Inggris	18.312	18.326
Euro Eropa	16.441	16.236
Dolar Amerika Serikat	14.380	13.568
Dolar Australia	10.162	10.594
Dolar Singapura	10.555	10.155
Yuan China	2.090	2.081
Dolar Hong Kong	1.836	1.736
Yen Jepang	131	121

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Branch, when the result of the objection or appeal is determined.

r. Foreign currency translation

The Branch's accounting records are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are converted into Rupiah at the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2018 and 2017 (in full amount):

British Poundsterling
European Euro
United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Hong Kong Dollar
Japanese Yen

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja**

Cabang mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan *surplus* dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Long-term and post employment benefits

The Branch recognizes unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of the occurrence of amendment/curtailment and the recognition of related restructuring or termination costs. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja (lanjutan)**

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

t. Pinjaman diterima dari bank lain

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

v. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**Long-term and post employment benefits
(continued)**

Net interest of the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest of the effect of asset ceiling.

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation
- any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.

t. Borrowing from other banks

Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on borrowing agreements.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

v. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases. Under operating lease, lease payments are recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Cabang, manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Cabang telah melakukan penilaian atas kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Cabang memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Cabang harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Judgments and significant accounting estimates

In the process of applying the Branch's accounting policies, management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Branch's management has made an assessment of the Branch's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Branch has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Branch's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Branch uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit instrumen keuangan

Cabang menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Berdasarkan PSAK 55, Cabang menelaah aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika ada indikator atau bukti objektif, aset keuangan akan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Judgments and significant accounting estimates (continued)

Impairment losses on financial instrumen

The Branch review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under SFAS 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Under SFAS 55, the Branch review available-for-sale and held-to-maturity financial assets at each reporting date to assess whether there are any objective evidence that these financial assets are impaired. If there are indicators or objective evidence, these financial assets are subjected to impairment review.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai kredit instrumen keuangan
(lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai,
penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, penurunan nilai wajar yang berkepanjangan, kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, hilangnya pasar perdagangan yang aktif dan penurunan kualitas kredit debitur; dan
- ii. Penentuan "signifikan" atau "berkepanjangan" membutuhkan penilaian dan evaluasi manajemen pada berbagai faktor, seperti pergerakan nilai wajar historis, durasi dan tingkat pengurangan nilai wajar.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Cabang melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Cabang berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Judgments and significant accounting
estimates (continued)**

Impairment losses on financial instrumen
(continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the investment is impaired based on certain indicators such as, amongst others, prolonged decline in fair value, significant financial difficulties of the debtors, the disappearance of an active trading market and deterioration of the credit quality of the debtors; and
- ii. Determination of "significant" or "prolonged" requires judgement and management evaluation on various factors, such as historical fair value movement, the duration and extent of reduction in fair value.

The Branch reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Branch makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

The Branch's expected credit loss calculations under SFAS 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit instrumen keuangan (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Cabang berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungan. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi: (lanjutan)

- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, input ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults, exposure at defaults dan loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Berdasarkan PSAK 55, pinjaman yang telah dinilai secara individual tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan semua kredit yang tidak signifikan secara individual kemudian dinilai secara kolektif, dalam kelompok aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, untuk menentukan apakah cadangan harus dibentuk karena terdapat bukti objektif yang belum jelas. Penilaian kolektif memperhitungkan data dari portofolio pinjaman (seperti kualitas kredit, tingkat tunggakan dan lain-lain) dan pertimbangan atas dampak dari pengaruh risiko konsentrasi (seperti kinerja masing-masing kelompok).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Judgments and significant accounting estimates (continued)

Impairment losses on financial instrumen (continued)

The Branch's expected credit loss calculations under SFAS 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include: (continued)

- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

Under SFAS 55, loans that have been assessed individually but for which no impairment is required and all individually insignificant loans are then assessed collectively, in groups of assets with similar credit risk characteristics, to determine whether allowances should be made due to incurred loss events for which there is objective evidence but whose effects of which are not yet evident. The collective assessment takes account of data from the loans portfolio (such as credit quality and levels of arrears and etc.) and judgements on the effect of concentrations of risks (such as the performance of different individual groups).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Cabang menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Cabang seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Cabang bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Cabang dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Judgments and significant accounting
estimates (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Branch determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant SFAS has been fulfill. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Branch's accounting policies disclosed in Note 2e.

Employee benefits

The determination of the Branch's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Branch's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Cabang mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Judgments and significant accounting estimates (continued)

Income tax

The Branch recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI

Catatan berikut menunjukkan dampak atas adopsi PSAK 71 pada laporan posisi keuangan dan laba yang belum ditransfer, termasuk efek yang timbul dari pergantian atas perhitungan kerugian kredit yang terjadi (*incurred loss*) berdasarkan PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian (*expected loss*) berdasarkan PSAK 71.

Rekonsiliasi antara nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

3. TRANSITION DISCLOSURE

The following notes set out the impact of adopting SFAS 71 on the statement of financial position and unremitted earnings, including the effect of replacing SFAS 55's incurred credit loss calculations with SFAS 71's expected credit loss.

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 to the balances reported under SFAS 71 as of 1 January 2018, as follows:

	PSAK / SFAS 55		PSAK / SFAS 71		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	55.842.458	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	55.842.458	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	1.491.611.692	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.491.611.692	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	218.974.783	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	218.973.244	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	6.931.335.757	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	6.931.325.205	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	3.091.728.783	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.091.728.783	Marketable securities

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Rekonsiliasi antara nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 to the balances reported under SFAS 71 as of 1 January 2018, as follows: (continued)

	PSAK / SFAS 55		PSAK / SFAS 71		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Aset keuangan (lanjutan)					Financial assets (continued)
Kredit yang diberikan - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	13.927.904.060	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	13.800.153.106	Loans - net
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	33.736.936	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	33.736.936	Derivatif receivables
Wesel ekspor - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	212.850.134	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	212.312.743	Bills receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	337.536.237	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	337.499.521	Acceptance receivables - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	112.226.899	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	112.226.899	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	5.498.703	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	5.498.703	Other assets - security deposits
		26.419.246.442		26.290.909.290	
Non-aset keuangan					Non-financial assets
Aset pajak tangguhan		-		21.678.688	Deferred tax assets
Total aset		26.463.714.653		26.357.056.189	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	12.650.762.285	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	12.650.762.285	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.581.415.154	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.581.415.154	Deposits from other banks

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Rekonsiliasi antara nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 to the balances reported under SFAS 71 as of 1 January 2018, as follows: (continued)

	PSAK / SFAS 55		PSAK / SFAS 71		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Liabilitas keuangan (lanjutan)					Financial liabilities (continued)
Simpanan dari Kantor Pusat	Biaya perolehan diamortisasi/ cost	9.448.284.893	Biaya perolehan diamortisasi/ cost	9.448.284.893	Deposits from Head Office
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	1.791.749	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	1.791.749	Derivatif payables
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ cost	337.536.237	Biaya perolehan diamortisasi/ cost	337.536.237	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	Biaya perolehan diamortisasi/ cost	35.090.308	Biaya perolehan diamortisasi/ cost	35.090.308	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain - setoran jaminan	Biaya perolehan diamortisasi/ cost	182.490.230	Biaya perolehan diamortisasi/ cost	182.490.230	Other liabilities - security deposits
		24.237.370.856		24.237.370.856	
Non-aset liabilities					Non-financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		18.864.039		-	Deferred tax liabilities
Total liabilitas		24.423.775.125		24.438.744.844	Total liabilities

Dampak atas transisi PSAK 71 dalam laba yang belum ditransfer adalah sebagai berikut:

The impact of transition to SFAS 71 on unremitted earnings is, as follows:

	Laba yang belum ditransfer/ Unremitted earnings	
Laba yang belum ditransfer		Unremitted earnings
Saldo akhir berdasarkan PSAK 55 (31 Desember 2017)	1.361.133.895	Closing balance under SFAS 55 (December 31, 2017)
Pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71	(162.170.910)	Recognition of SFAS 71 expected credit loss
Pajak tangguhan	40.542.727	Deferred tax
Saldo awal berdasarkan PSAK 71 (1 Januari 2018)	1.239.505.712	Opening balance under SFAS 71 (1 January 2018)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi atas keseluruhan cadangan pembukaan untuk kerugian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk komitmen kredit dan kontrak garansi keuangan berdasarkan PSAK 57 terhadap cadangan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71.

	Cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 55/PSAK 57 31 Desember 2017/ Allowance for Impairment losses SFAS 55/SFAS 57 December 31, 2017	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 1 Januari 2018/ Expected credit loss SFAS 71 January 1, 2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71	46.305.997	128.337.152	174.643.149	Allowance for impairment losses Financial assets at amortized cost under SFAS 71
	46.305.997	128.337.152	174.643.149	
Garansi keuangan Letters of credit	-	32.057.751	32.057.751	Financial guarantees Letters of credit
Komitmen lainnya	-	1.677.436	1.677.436	Other commitments
	-	33.833.758	33.833.758	
	46.305.997	162.170.910	208.476.907	

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	23.517.342	15.455.761
Dolar Amerika Serikat	31.383.243	17.697.759
Yuan China	15.977.764	22.077.826
Dolar Hong Kong	1.473.247	611.112
Total kas	72.351.596	55.842.458

Kas dalam Rupiah termasuk kas kecil sejumlah Rp33.900 dan Rp33.900 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CASH

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	23.517.342	15.455.761
Dolar Amerika Serikat	31.383.243	17.697.759
Yuan China	15.977.764	22.077.826
Dolar Hong Kong	1.473.247	611.112
Total cash	72.351.596	55.842.458

Cash in Rupiah includes petty cash amounting to Rp33,900 and Rp33,900 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	1.889.204.096
Rupiah	317.844.999
Total giro pada Bank Indonesia	2.207.049.095

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1.250.885.473	United States Dollar
	240.726.219	Rupiah
Total current accounts with Bank Indonesia	1.491.611.692	

Cabang dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Branch is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, GWM Cabang telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2018 and 2017, the Branch's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, PBI No.17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6,50%	6,50%	Primary Reserves -
Harian *)	3,50%	5,00%	Daily ^{*)}
Rata-rata ^{*)}	3,00%	1,50%	Average ^{*)}
- GWM Sekunder ^{**)}	-	4,00%	Secondary Minimum -
- PLM ^{***)}	4,00%	-	Statutory Reserve ^{**) PLM ^{***)} -}
Mata uang asing	8,00%	8,00%	Foreign currencies

*) Mulai berlaku per 16 Juli 2018

**) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder.

***) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

*) Effective on 16 July 2018

**) Starting 1 July 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve.

***) As of 16 July 2018, based on PBI No.20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM changed to RIM (Macprudential Intermediation Ratio)

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Cabang dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Cabang dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6,86%	6,59%	Primary Reserves -
- Harian	3,50%	5,00%	Daily
- Rata-rata	3,36%	1,59%	Average
- GWM Sekunder	-	46,38%	Secondary Reserves -
- PLM	12,50%	-	PLM -
Mata uang asing	8,00%	8,35%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Cabang telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Branch in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Branch which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Branch in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Branch's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Branch have fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	772.992	629.623	Rupiah
Yuan China	585.748.864	84.584.674	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	73.873.426	84.557.353	United States Dollar
Dolar Hong Kong	2.334.146	26.780.894	Hong Kong Dollar

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Euro Eropa	2.012.832	3.649.882
Dolar Singapura	1.657.459	18.003.927
Poundsterling Inggris	161.518	190.868
Yen Jepang	81.082	77.031
Dolar Australia	74.171	500.531
Subtotal valuta asing	665.943.498	218.345.160
Total giro pada bank lain	666.716.490	218.974.783
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.332)	-
Giro pada bank lain - neto	666.710.158	218.974.783

b. Berdasarkan bank

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.033	104.978
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.742	140.475
PT Bank CTBC Indonesia	64.770	64.350
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.447	319.820
Total Rupiah	772.992	629.623
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Bank of China Limited, Hong Kong	144.503.894	122.202.934
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	28.990.183	1.561.989
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	13.473.142	9.965.551
Bank of China Limited, Cabang Singapura	1.657.459	18.003.927
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	1.539.406	3.649.882
Bank of China Limited, Cabang London	86.434	190.868
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	41.896	77.031
Bank of China Limited, Cabang Sydney	33.367	500.531
Total pihak berelasi	190.325.781	156.152.713

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

a. By currency (continued)

European Euro
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling
Japanese Yen
Australia Dollar
Subtotal foreign currencies
Total current accounts with other banks
Allowance for impairment losses
Current accounts with other banks - net

b. By bank

Rupiah
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Rupiah
Foreign currencies
Related parties (Note 26)
Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Singapore Branch
Bank of China Limited, Frankfurt Branch
Bank of China Limited, London Branch
Bank of China Limited, Tokyo Branch
Bank of China Limited, Sydney Branch
Total related parties

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Standard Chartered Bank, Hong Kong	440.668.894	2.031.299
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.211.712	13.567.500
JP Morgan Chase, New York	9.945.142	39.625.809
Wells Fargo, New York	4.437.653	4.455.848
PT Bank CTBC Indonesia	1.186.943	1.111.513
PT Bank CIMB Niaga Tbk	440.747	414.806
Bank of Communications, Shanghai	412.479	913.280
Euroclear Bank	314.147	72.392
Total pihak ketiga	475.617.717	62.192.447
Total mata uang asing	665.943.498	218.345.160
Total giro pada bank lain	666.716.490	218.974.783
Cadangan kerugian penurunan nilai (6.332)		-
Giro pada bank lain - neto	666.710.158	218.974.783

Seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah	1,40%	1,39%
Mata Uang Asing	1,46%	0,87%

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2018	218.974.783	-	-	218.974.783
Aset baru	447.741.707	-	-	447.741.707
31 Desember 2018	666.716.490	-	-	666.716.490

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By bank (continued)

Third parties	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
JP Morgan Chase, New York	
Wells Fargo, New York	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Bank of Communications, Shanghai	
Euroclear Bank	
Total third parties	
Total foreign currencies	
Total current accounts with other banks	
Allowance for impairment losses	
Current accounts with other banks - net	

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2018 and 2017.

The annual average interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah	1,40%	1,39%
Foreign Currencies	1,46%	0,87%

c. Allowance for impairment losses

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

Gross carrying amount as
at January 1, 2018
New assets originated
December 31, 2018

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2018	1.539	-	-	1.539
Aset baru atau dibeli	4.793	-	-	4.793
31 Desember 2018	6.332	-	-	6.332

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Penempatan pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	10.497.400.000	5.427.000.000
Rupiah	410.865.646	37.689.007
	10.908.265.646	5.464.689.007
Penempatan pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	1.354.596.000	1.466.646.750
Rupiah	240.000.000	-
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.502.861.646	6.931.335.757
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.088)	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Neto	12.502.818.558	6.931.335.757

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By currency

Placement with Bank Indonesia
United States Dollar
Rupiah
Placement with other banks
United States Dollar
Rupiah
Total placements with Bank Indonesia and other banks
Allowance for impairment losses
Placement with Bank Indonesia and other banks - Net

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	11.000.000	37.700.000	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Dikurangi:			Less:
Bunga yang belum diamortisasi	(3.207)	(10.993)	Unamortized interest
Subtotal	10.996.793	37.689.007	Subtotal
Penempatan berjangka Bank Indonesia			Bank Indonesia term deposit
Dolar Amerika Serikat	10.497.400.000	5.427.000.000	United States Dollar
Rupiah	399.868.853	-	Rupiah
Penempatan pada bank lain			Placement with other banks
Call money	1.594.596.000	1.466.646.750	Call money
	12.491.864.853	6.893.646.750	
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.502.861.646	6.931.335.757	Total placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.088)	-	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	12.502.818.558	6.931.335.757	Placements with Bank Indonesia and other banks - net

Suku bunga rata-rata tahunan untuk
penempatan pada Bank Indonesia dan bank
lain adalah sebagai berikut :

The annual average interest rates for
placements with Bank Indonesia and other
banks are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	5,05%	4,75%	Rupiah
Mata Uang Asing	2,07%	1,09%	Foreign Currencies

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain
digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember
2018 dan 2017.

All placements with other banks are classified
as current as of December 31, 2018 and 2017.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2018	1.466.646.750	-	-	1.466.646.750	Gross carrying amount as at January 1, 2018
Aset baru	1.594.596.000	-	-	1.594.596.000	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali write-offs)	(1.466.646.750)	-	-	(1.466.646.750)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2018	1.594.596.000	-	-	1.594.596.000	December 31, 2018
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2018	10.552	-	-	10.552	ECL allowance as at January 1, 2018
Aset baru	43.088	-	-	43.088	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali write-offs)	(10.552)	-	-	(10.552)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2018	43.088	-	-	43.088	December 31, 2018

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with other banks.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Efek-efek - biaya diamortisasi terdiri dari:

Marketable securities - amortized cost consist of:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi				Marketable Securities - amortized cost
Sertifikat Bank Indonesia	579.193.840	-	579.193.840	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah (CEMA)	1.687.190.202	363.792.098	2.050.982.300	Government Bonds (CEMA)
Total efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	2.266.384.042	363.792.098	2.630.176.140	Total marketable securities - amortized cost

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek - biaya diamortisasi terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Marketable securities - amortized cost consist of:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo				Marketable Securities - Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	1.715.439.831	-	1.715.439.831	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah (CEMA)	491.096.650	885.192.302	1.376.288.952	Government Bonds (CEMA)
Total efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	2.206.536.481	885.192.302	3.091.728.783	Total marketable securities - held-to-maturities

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2014, kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri wajib menyerahkan laporan realisasi *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA). CEMA minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 8% dari rata-rata total kewajiban selama satu bulan dikurangi rata-rata total kewajiban antar kantor. Cabang telah memenuhi ketentuan diatas.

In accordance with Bank Indonesia's Regulation No.15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 regarding "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank", effective as of January 1, 2014, branch from foreign bank needs to submit a realization report of *Capital Equivalency Maintained Asset* (CEMA). Minimum CEMA requirement is 8% from average of total liabilities of a month deducted by average of total inter-branch liabilities. The Branch has complied with the above regulation.

9. WESEL EKSPOR

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

9. BILLS RECEIVABLE

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	1.133.307.353	212.850.134	United States Dollar
Yuan China	178.531.349	-	Chinese Yuan
Total wesel ekspor	1.311.838.702	212.850.134	Total bills receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(396.216)	-	Allowance for impairment losses
Wesel ekspor - neto	1.311.442.486	212.850.134	Bills receivable - net

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Semua wesel ekspor digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

All bills receivable are classified as current as of December 31, 2018 and 2017.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. WESEL EKSPOR (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto				
1 Januari 2018	212.850.134	-	-	212.850.134
Aset baru	1.311.838.702	-	-	1.311.838.702
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali write-offs)	(212.850.134)	-	-	(212.850.134)
31 Desember 2018	1.311.838.702	-	-	1.311.838.702
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Penyisihan atas ECL				
1 Januari 2018	537.391	-	-	537.391
Aset baru	396.216	-	-	396.216
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali write offs)	(537.391)	-	-	(537.391)
31 Desember 2018	396.216	-	-	396.216

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel ekspor.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pembiayaan		
Dolar Amerika Serikat	13.725.928.159	12.143.534.426
Rupiah	3.255.072.587	1.739.739.604
Yuan China	161.359.801	71.885.197
Total	17.142.360.547	13.955.159.227

9. BILLS RECEIVABLE (continued)

c. Allowance for impairment losses

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Gross carrying amount as at January 1, 2018				
New assets originated	1.311.838.702	-	-	1.311.838.702
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(212.850.134)	-	-	(212.850.134)
December 31, 2018	1.311.838.702	-	-	1.311.838.702
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
ECL allowance as at January 1, 2018				
New assets originated	396.216	-	-	396.216
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(537.391)	-	-	(537.391)
December 31, 2018	396.216	-	-	396.216

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible bills receivable.

10. LOANS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By type and currency

Financing
United States Dollar
Rupiah
Chinese Yuan
Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Konsumsi			Consumer
Rupiah	16.489.024	19.050.830	Rupiah
Total kredit yang diberikan	17.158.849.571	13.974.210.057	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.231.393)	(46.305.997)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	16.915.618.178	13.927.904.060	Loans - net

Selama tahun 2018 dan 2017, Cabang memberikan kredit pemilikan mobil, rumah dan konsumsi lainnya untuk karyawan. Seluruh kredit ini memiliki bunga yang telah ditentukan dengan jangka waktu berkisar antara 3 tahun untuk konsumsi lainnya, 3 tahun sampai dengan 5 tahun untuk kredit kepemilikan mobil dan 10 tahun sampai 20 tahun untuk kredit kepemilikan rumah. Kredit ini dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Kredit yang diberikan dijamin dengan *corporate guarantee*, akun piutang perusahaan, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (giro dan deposito) pada 31 Desember 2018 sebesar Rp59.240.302 (2017: Rp72.269.569).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Cabang telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Listrik dan gas	5.173.278.621	3.365.423.225	Gas and electricity
Industri pengolahan	4.984.166.468	6.084.622.874	Processing industry
Pertambangan	1.118.256.020	1.472.692.964	Mining
Perkebunan	1.006.823.637	163.160.195	Agriculture
Transportasi	1.006.427.498	942.706.033	Transportation
Perusahaan pembiayaan	1.001.661.993	312.522.886	Financing companies
Perdagangan	289.509.653	420.275.305	Trading
Jasa Persewaan	190.797.679	121.047.497	Rental services
Pemerintahan	117.785.409	222.109.073	Government
Rekreasi & Hiburan	104.605.355	113.743.377	Recreation & entertainment
Lainnya	2.165.537.238	755.906.628	Others
Total kredit yang diberikan	17.158.849.571	13.974.210.057	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.231.393)	(46.305.997)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	16.915.618.178	13.927.904.060	Loans - net

10. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

In 2018 and 2017, the Branch granted soft loans, car and housing loans to employees. These loans have a specified interest rate with terms of 3 years for soft loans, 3 years to 5 years for car loans and 10 years to 20 years for housing loans. These loans are collectible through monthly salary deductions.

Loans are generally collateralized by corporate guarantees, companies' accounts trade receivables, time deposits and other acceptable collateral.

Loans secured by cash collateral (current accounts and time deposits) as of December 31, 2018 amounted to Rp59,240,302 (2017: Rp72,269,569).

As of December 31, 2018 and 2017, the Branch complied with Bank Indonesia's regulation regarding Legal Lending Limit (LLL).

b. By economic sector

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Suku bunga kontraktual rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	9,37%	9,32%
Mata Uang Asing	4,85%	4,11%

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kredit yang diberikan digolongkan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lancar	17.038.044.518	13.958.005.182
Diragukan	104.605.355	-
Macet	16.199.698	16.204.875
Total kredit yang diberikan	17.158.849.571	13.974.210.057
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.231.393)	(46.305.997)
Kredit yang diberikan - neto	16.915.618.178	13.927.904.060

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Cabang dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.854.665.045 (2017: Rp7.417.358.695). Partisipasi Cabang dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berkisar antara 2,00% hingga 76,23% dan 2,00% hingga 76,23% (tidak diaudit).

e. Kredit yang direstrukturisasi

Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari perpanjangan jatuh tempo dan perubahan suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Cabang tidak memiliki kredit yang direstrukturisasi.

10. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

The average contractual annual interest rates for loans are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	9,32%	9,37%
Foreign Currencies	4,11%	4,85%

c. By collectibility

Loans classified by collectibility as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lancar	13.958.005.182	17.038.044.518
Current Doubtful	-	104.605.355
Loss	16.204.875	16.199.698
Total loans	13.974.210.057	17.158.849.571
Allowance for impairment losses	(46.305.997)	(243.231.393)
Loans - net	13.927.904.060	16.915.618.178

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndicated loan agreements with the other banks.

The Branch's participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2018 amounted to Rp9,854,665,045 (2017: Rp7,417,358,695). The Branch's participation in syndicated loans as of December 31, 2018 and 2017 ranged from 2.00% to 76.23% and 2.00% to 76.23%, respectively (unaudited).

e. Restructured loans

The restructuring of loans include extension of maturity dates and changes in interest rates. As of December 31, 2018 and 2017, the Branch has no restructured loans.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 0,00% dan 0,01%. Rasio kredit bermasalah - kotor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 0,70% dan 0,12%.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2018	13.958.010.359	-	16.199.698	13.974.210.057	Gross carrying amount as at January 1, 2018
Aset baru	6.789.917.043	-	-	6.789.917.043	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali write-offs)	(3.605.277.529)	-	-	(3.605.277.529)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Stage 2	(172.328.882)	172.328.882	-	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(104.605.355)	-	104.605.355	-	Transfers to Stage 3
31 Desember 2018	16.865.715.636	172.328.882	120.805.053	17.158.849.571	December 31, 2018

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2018	158.690.053	-	15.366.898	174.056.951	ECL allowance as at January 1, 2018
Aset baru	81.074.907	-	-	81.074.907	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali write-offs)	(4.364.406)	-	-	(4.364.406)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Stage 2	(101.637)	101.637	-	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(3.754.613)	-	3.754.613	-	Transfers to Stage 3
Dampak pada eksposur ECL akhir tahun ditransfer antar tahap selama tahun berjalan	(102.519.243)	-	102.519.243	-	Impact on year-end ECL of exposures transferred between stages during the year
Perubahan model dan masukan, digunakan untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian	(32.484.753)	-	5.060.128	(27.424.625)	Changes to models and inputs used for expected credit loss calculations
Penyesuaian mata uang asing	19.080.930	807.636	-	19.888.566	Foreign exchange adjustments
31 Desember 2018	115.621.238	909.273	126.700.882	243.231.393	December 31, 2018

10. LOANS (continued)

f. Non-performing loan ratio

Net non-performing loans (NPL) ratio as of December 31, 2018 and 2017, are 0.00% and 0.01%, respectively. Gross non-performing loans ratio as of December 31, 2018 and 2017, are 0.70% and 0.12%, respectively.

g. Allowance for impairment losses

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)
- Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017
Saldo awal	219.817.157
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	430.897
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(175.439.275)
Selisih penjabaran kurs	1.497.218
Saldo akhir	46.305.997

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

10. LOANS (continued)

- g. Allowance for impairment losses (continued)
- Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment losses during the year
Loan writte-off during the year
Foreign exchange differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Prasarana kantor	44.992.167	4.645.128	-	-	49.637.295	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	46.233.660	7.518.070	2.517.022	-	51.234.708	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	6.794.650	2.132.500	-	-	8.927.150	Motor vehicles
Total	98.020.477	14.295.698	2.517.022	-	109.799.153	
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
Total biaya perolehan	98.020.477	14.295.698	2.517.022	-	109.799.153	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana kantor	(27.425.250)	(5.408.063)	-	-	(32.833.313)	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	(32.573.010)	(5.439.735)	2.514.610	-	(35.498.135)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(6.702.033)	(137.045)	-	-	(6.839.078)	Motor vehicles
	(66.700.293)	(10.984.843)	2.514.610	-	(75.170.526)	
Nilai Buku bersih	31.320.184				34.628.627	Net book value

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Prasarana kantor	26.236.644	16.058.883	9.960	2.706.600	44.992.167	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	32.970.777	12.029.240	30.975	1.264.618	46.233.660	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	6.794.650	-	-	-	6.794.650	Motor vehicles
Total	66.002.071	28.088.123	40.935	3.971.218	98.020.477	
Aset dalam penyelesaian	3.971.218	-	-	(3.971.218)	-	Construction in progress
Total biaya perolehan	69.973.289	28.088.123	40.935	-	98.020.477	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana kantor	(25.637.308)	(1.797.902)	9.960	-	(27.425.250)	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	(29.286.867)	(3.317.118)	30.975	-	(32.573.010)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(6.548.374)	(153.659)	-	-	(6.702.033)	Motor vehicles
	(61.472.549)	(5.268.679)	40.935	-	(66.700.293)	
Nilai Buku bersih	8.500.740				31.320.184	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets.

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp10.984.843 dan Rp5.268.679 (Catatan 24).

The depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp10,984,843 and Rp5,268,679, respectively (Note 24).

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.894.660 (2017: Rp40.894.660). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2018, fixed assets are insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp40,894,660 (2017: Rp40,894,660). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap yang dicatat sebagai bagian pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets recorded as part of other operating income in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	2018	2017	
Hasil penjualan	44.000	9.650	Proceeds from sale
Nilai buku	(2.412)	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	41.588	9.650	Gain on sale of fixed assets

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban dibayar di muka	7.813.740	9.201.271
Setoran jaminan	6.094.149	5.498.703
Uang muka	2.573.543	3.440.263
Lain-lain	425.450	506.493
Total	16.906.882	18.646.730

12. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Prepayments
Security deposits
Advances
Others
Total

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	96.354.173	281.946.293
Dolar Amerika Serikat	22.778.405	-
Dolar Singapura	-	55.589.944
Total tagihan akseptasi	119.132.578	337.536.237
Cadangan kerugian penurunan nilai (795)	(795)	-
Tagihan akseptasi - neto	119.131.783	337.536.237

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar

Total acceptance receivables
Allowance for impairment losses
Acceptance receivables - net

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

b. Allowance for impairment losses

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2018	337.536.237	-	-	337.536.237	Gross carrying amount as at January 1, 2018
Aset baru	119.132.578	-	-	119.132.578	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali write-offs)	(337.536.237)	-	-	(337.536.237)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2018	119.132.578	-	-	119.132.578	December 31, 2018
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2018	36.716	-	-	36.716	ECL allowance as at January 1, 2018
Aset baru	745	-	-	745	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali write-offs)	(46.987)	-	-	(46.987)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Penyesuaian mata uang asing	10.321	-	-	10.321	Foreign exchange adjustments
31 Desember 2018	795	-	-	795	December 31, 2018

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

b. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tagihan akseptasi digolongkan lancar.

c. Liabilitas akseptasi (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	96.354.173	281.946.293
Dolar Amerika Serikat	22.778.405	-
Dolar Singapura	-	55.589.944
Total	119.132.578	337.536.237

**13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

b. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible acceptance receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, acceptances receivables are classified as current.

c. Acceptance payables

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar

Total

14. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah		
Giro	3.032.404.489	1.891.584.804
Deposito berjangka	1.163.612.630	1.664.059.779
Tabungan	147.941.515	110.703.551
	4.343.958.634	3.666.348.134
Mata uang asing		
Giro	15.486.201.019	7.138.347.486
Deposito berjangka	2.190.332.957	1.492.103.331
Tabungan	455.029.977	353.963.334
	18.131.563.953	8.984.414.151
Total	22.475.522.587	12.650.762.285

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari simpanan dalam dolar Amerika Serikat.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	2,91%	3,02%
Mata Uang Asing	0,40%	0,39%

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts
Time deposits
Saving accounts

Foreign currencies
Current accounts
Time deposits
Saving accounts

Total

Deposits from customers in foreign currencies primarily represent United States dollar denominated deposits.

The average annual interest rates for deposits from customers are as follows:

Rupiah
Foreign Currencies

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, *letters of credit* dan bank garansi

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	411.828.820	297.430.792	United States Dollar
Rupiah	73.197.563	102.952.500	Rupiah
Total	485.026.383	400.383.292	Total

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Amounts blocked and pledged as loans, letters of credit and bank guarantee collateral

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

- a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Yuan China	3.838.948.150	1.013.746.744	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	136.797.494	517.668.410	United States Dollar
Rupiah	-	50.000.000	Rupiah
Total	3.975.745.644	1.581.415.154	Total

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

- a. By currency

- b. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Giro	3.967.385.644	1.516.848.154	Current accounts
Call money	8.360.000	64.567.000	Call money
Total	3.975.745.644	1.581.415.154	Total

- b. By type

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah satu bulan sampai dengan tiga bulan.

The terms of deposits from other banks in *call money* are from one-month to three-month period.

16. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang pajak lainnya:			Other taxes payable:
Pasal 4 (2)	4.137.675	403.609	Article 4 (2)
Pasal 21	1.720.537	1.737.404	Article 21
Pasal 23 dan 26	1.219.057	6.055.257	Articles 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	76.125	20.695	Value Added Tax
Subtotal	7.153.394	8.216.965	Subtotal

16. TAXATION

- a. Taxes payable

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang pajak penghasilan badan:		
Pasal 29	104.516.049	25.358.839
Pajak atas laba cabang	36.476.403	12.569.786
Pasal 25	17.061.999	12.093.055
Subtotal	158.054.451	50.021.680
Total	165.207.845	58.238.645

Corporate income taxes payable:
Articles 29
Branch profit tax
Article 25

Subtotal

Total

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Kini	243.176.018	150.465.231
Tangguhan	11.889.147	3.948.191
Pajak atas laba cabang	36.476.403	22.569.786
Total	291.541.568	176.983.208

Current
Deferred
Branch profit tax

Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak	979.507.902	590.424.702
Perbedaan permanen:		
Biaya bunga	16.046.326	14.286.112
Kenikmatan natura	11.667.431	10.476.045
Penyusutan aset tetap	322.878	424.666
Lainnya	12.716.125	2.042.168
Perbedaan waktu:		
Penyisihan imbalan kerja	6.091.847	4.010.754
Penyisihan gaji ke 13 dan 14	3.300.663	4.041.493
Keuntungan penjualan aset tetap	(57.467)	(208)
Penyisihan pembayaran bonus	7.623.372	19.532.193
Penyusutan aset tetap	(965.889)	(3.096.435)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(40.158.297)	(25.815.813)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.390.817)	(14.464.753)
Penghasilan kena pajak	972.704.074	601.860.924

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Income before tax expense
Permanent differences:
Interest expenses
Benefit in kind
Depreciation of fixed assets
Others
Timing differences:
Provision for employee benefits
Provision for 13th and 14th salary
Gain on fixed asset disposal
Provision for bonus
Depreciation of fixed assets

Unrealized gain on
derivative transactions
Allowance for
impairment losses

Taxable income

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan	243.176.018	150.465.231	Income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka	(138.659.969)	(125.106.392)	Prepaid income tax
Subtotal	104.516.049	25.358.839	Subtotal
Pajak atas laba cabang	36.476.403	22.569.786	Branch profit tax
Pajak atas laba cabang dibayar di muka	-	(10.000.000)	Prepaid Branch profit tax
Subtotal	36.476.403	12.569.786	Subtotal
Total	140.992.452	37.928.625	Total

Pajak atas laba Cabang dalam tahun berjalan 2018 dan 2017 adalah sebesar 5% dari penghasilan kena pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Cabang menyampaikan SPT tahunannya ke Kantor Pajak.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan SPT Cabang yang disampaikan ke Kantor Pajak.

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Cabang sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba akuntansi sebelum beban pajak	979.507.902	590.424.702	Accounting income before tax expense
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted marginal tax rate
	244.876.975	147.606.175	
Beda tetap dengan tarif 25%	10.188.190	6.807.247	Permanent differences at 25%
Pajak atas laba cabang	36.476.403	22.569.786	Branch profit tax
Beban pajak	291.541.568	176.983.208	Income tax expense

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)

The Branch profit tax for the year is calculated in 2018 and 2017 at 5% of taxable income after deducting corporate income tax expense.

The above corporate tax calculation for the year ended December 31, 2018 is a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Branch submits its annual tax return to the Tax Office.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2017 conformed with the Branch's annual tax return filed to the Tax Office.

- d. The reconciliation between the Branch's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense are as follows:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan		
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.093.504	-
Penyisihan imbalan kerja	7.554.303	5.582.997
Penyisihan bonus	7.381.693	5.475.850
Penyisihan gaji ke-13 dan 14	2.955.413	2.130.247
Penyusutan aset tetap	1.419.626	1.675.465
Total aset pajak tangguhan	30.404.539	14.864.559
Liabilitas pajak tangguhan		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(23.601.519)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(20.166.653)	(10.127.079)
Total liabilitas pajak tangguhan	(20.166.653)	(33.728.598)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	10.237.886	(18.864.039)

16. TAXATION (continued)

- e. The details of deferred tax assets (liabilities), net are as follows:

Deferred tax assets
Allowance for impairment losses
Provision for employee benefits
Provision for bonus
Provision for 13 th and 14 th salary
Depreciation of fixed assets
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Allowance for impairment losses
Unrealized gain on derivative transactions
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets (liabilities) - net

Pada tanggal 6 Januari 2016, Cabang menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Cabang untuk tahun 2013 sebesar kurang bayar Rp1.489.952.755 (nilai penuh) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26. Pada tanggal 2 Februari 2016, Cabang telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.489.952.755 (nilai penuh).

On January 6, 2016, the Branch received tax assessment letter for the result of the Branch's taxes audit for the year 2013 underpayment amounting to Rp1,489,952,755 (full amount) for Value Added Tax, Corporate Income Tax and Income Tax Article 26. On February 2, 2016, the Branch has paid the underpayment amounting to Rp1,489,952,755 (full amount).

Pada tanggal 5 April 2016, Cabang mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp1.201.026.551 (nilai penuh) Sedangkan sisanya, sebesar Rp288.926.204 (nilai penuh) telah diakui oleh Cabang sebagai beban operasional lainnya pada tahun berjalan.

On April 5, 2016, The Branch filed an objection to Directorate General of Taxes for Corporate Income Tax and Income Tax Article 26 amounting to Rp1,201,026,551 (full amount). While the remaining amounting to Rp288,926,204 (full amount) have been recognized by the Branch as other operational expenses in the current year.

Pada tanggal 14 Maret 2017, Cabang menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh Cabang.

On March 14, 2017, the Branch received a notice of result verification of objection which rejected the objection filed by the Branch.

Pada tanggal 18 Juli 2018, sidang banding terakhir diadakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Cabang menunggu keputusan atas sidang banding yang diadakan sebelumnya.

On July 18, 2018, the final appeal hearing was held. Until the completion date of these financial statements, the Branch has not yet receive the result of the appeal hearing held beforehand.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Cabang mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal-tanggal 22 Februari 2019 dan 5 Februari 2018. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto tahunan	8,53%	7,08%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	Annual salary grown rate
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 30 dan menurun sampai 0% pada usia 53 tahun/5% up to age 30, then linearly decrease down to 0% at age 53 years old	5% sampai usia 30 dan menurun sampai 0% pada usia 53 tahun/5% up to age 30, then linearly decrease down to 0% at age 53 years old	Withdrawal rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the calculation as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	5.044.120	3.510.181	Current service cost
Beban bunga	1.558.005	1.361.976	Interest cost
Pengukuran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(96.727)	(61.876)	Remeasurement of other long term employee benefits
Total beban imbalan kerja	6.505.398	4.810.281	Total employee benefits expense

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**17. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas pada awal tahun	22.005.729	16.389.611	Liability at beginning of year
Pencadangan tahun berjalan	6.505.398	4.810.281	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(413.551)	(799.527)	Payments during the year
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	1.793.375	1.605.364	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	29.890.951	22.005.729	Liability at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liability for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo pada awal tahun	22.005.729	16.389.611	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	5.044.120	3.510.181	Current service cost
Beban bunga	1.558.005	1.361.976	Interest cost
Pengukuran kembali aktuarial	1.793.375	1.605.364	Remeasurement of defined benefit plan
Manfaat yang dibayarkan	(413.551)	(799.527)	Benefits paid
Pengukuran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(96.727)	(61.876)	Remeasurement of other long term employee benefits
Saldo pada akhir tahun	29.890.951	22.005.729	Balance at end of year

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross of deferred tax are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal, 1 Januari	16.367.510	17.972.874	Beginning balance, January 1,
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(1.793.375)	(1.605.364)	Actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	14.574.135	16.367.510	Ending balance

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (tidak audit):

31 Desember/December 31, 2018					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(538.261)	637.411	628.703	(539.892)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.668.815)	3.092.361	3.059.972	(2.686.859)	Effect on present value of employee benefit obligation

31 Desember/December 31, 2017					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(381.059)	446.968	446.207	(386.033)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.958.961)	2.257.976	2.263.198	(1.994.140)	Effect on present value of employee benefit obligation

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity of present value of benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017, are as follows (unaudited):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	753.700	557.351	Within the next 12 months
2 sampai 5 tahun	6.664.192	3.452.389	2 to 5 years
6 sampai 10 tahun	44.765.642	27.812.104	6 to 10 years
Di atas 10 tahun	578.566.890	243.922.196	Beyond 10 years
Saldo akhir	630.750.424	275.744.040	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 15,72 tahun dan 15,72 tahun.

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, are 15.72 years and 15.72 years, respectively.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	732.070
Bank garansi dan <i>irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	36.474.060
Saldo akhir	37.206.130

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	Unused loan facilities Bank guarantees and outstanding irrevocable letter of credit
	Ending balance

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2018	15.915.019.123	-	-	15.915.019.123	Gross carrying amount as at January 1, 2018
Aset baru	3.087.322.165	-	-	3.087.322.165	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali <i>write-offs</i>)	(1.053.848.430)	-	-	(1.053.848.430)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2018	17.948.492.858	-	-	17.948.492.858	December 31, 2018
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2018	33.833.758	-	-	33.833.758	ECL allowance as at January 1, 2018
Aset baru	17.891.276	-	-	17.891.276	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali <i>write-offs</i>)	(7.817.300)	-	-	(7.817.300)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Perubahan model dan masukan, digunakan untuk perhitungan ECL	(6.703.040)	-	-	(6.703.040)	Changes to models and inputs used for ECL calculations
Penyesuaian mata uang asing	1.436	-	-	1.436	Foreign exchange adjustments
31 Desember 2018	37.206.130	-	-	37.206.130	December 31, 2018

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible commitments and contingencies.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Setoran jaminan	51.784.607	182.490.230
Bonus yang masih harus dibayar	40.590.747	29.666.711
Kiriman uang yang belum terselesaikan	60.101.382	2.769.731
Komisi diterima di muka	25.183.598	33.153.216
Pengiriman uang ke luar negeri	971.846	14.311.308
Lain-lain	8.216.961	7.394.890
Total	186.849.141	269.786.086

19. OTHER LIABILITIES

Other liabilities to related parties are disclosed in Note 26.

Security deposits
Accrued bonus
Inward remittance
Unearned commission
Outward remittance
Others

Total

20. SIMPANAN DARI KANTOR PUSAT DAN INVESTASI KANTOR PUSAT

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh Kantor Pusat, untuk tujuan modal kerja dan memenuhi persyaratan jumlah dana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia, dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 4 Agustus 2015, setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengacu kepada Surat OJK No.S-37/PB.32/2015 tanggal 20 April 2015, Cabang melakukan konversi simpanan Kantor Pusat sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) menjadi penyertaan Kantor Pusat sebesar Rp666.530.000.

Simpanan dari Kantor Pusat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari *declared* dana usaha masing - masing, sebesar Rp3.595.000.000 dan Rp3.391.875.000 atau setara dengan USD250.000.000 (nilai penuh) untuk kedua tahun dan simpanan lainnya masing-masing sebesar sebesar Rp3.521.101.180 dan Rp6.056.409.893.

Suku bunga tertinggi untuk simpanan dari kantor pusat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 3,20% dan 2,25%. Suku bunga terendah untuk simpanan dari kantor pusat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 3,13% dan 1,94%.

Declared dana usaha diakui sebagai liabilitas dan dipergunakan dalam perhitungan rasio kecukupan modal (KPM).

Declared dana usaha yang dinyatakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, telah diakui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

20. DEPOSITS FROM HEAD OFFICE AND STATUTORY INVESTMENT

Deposits from head office represent the funds placed in Indonesia by the Head Office for working capital purposes and meeting the requirement of funds declared by Bank Indonesia, which are rolled-over on a periodical basis.

On August 4, 2015, after approval by Financial Services Authority (OJK) with reference to OJK Letter No.S-37/PB.32/2015 dated April 20, 2015, the Branch converted deposits from Head Office amounting to USD50,000,000 (full amount) into Head Office investment amounting to Rp666,530,000.

Deposits from Head Office as of December 31, 2018 and 2017, consisted of declared operating fund amounting to Rp3,595,000,000 and Rp3,391,875,000, respectively, or equivalent to USD250,000,000 (full amount) for both years and other deposits amounting to Rp3,521,101,180 and Rp6,056,409,893, respectively.

The maximum interest rate for deposits from head office as of December 31, 2018 and 2017 are 3.20% and 2.25%, respectively. The minimum interest rate for deposits from head office as of December 31, 2018 and 2017 are 3.13% and 1.94%.

Declared operating fund is recognized as liability and used in the calculation of the Branch's capital adequacy ratio (CAR).

The declared operating fund for the year ended December 31, 2018 and 2017 is recognized in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/1/PBI/2005 dated January 10, 2005 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

21. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Kredit yang diberikan	873.849.173	646.921.037	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	237.013.721	91.461.050	Placements with Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	83.610.118	50.562.916	Government Bonds
Wesel ekspor	49.595.032	26.227.776	Bills receivable
Penempatan pada bank lain	17.561.336	2.618.825	Placements with other banks
Giro pada bank lain	8.283.174	6.596.972	Current account with other banks
Antar kantor aktiva luar negeri	1.610.181	70.660	Interbranch account
Total	1.271.522.735	824.459.236	Total

22. BEBAN BUNGA

Beban bunga pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

22. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Simpanan nasabah	183.129.513	74.476.127	Deposits from customers
Simpanan dari Kantor Pusat	151.073.465	77.830.284	Deposits from Head Office
Simpanan dari bank lain	35.750.191	73.371.443	Deposits from other banks
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	32.660.337	20.636.171	Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation
Total	402.613.506	246.314.025	Total

23. GAJI DAN IMBALAN KERJA

Gaji dan imbalan kerja pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Salaries and employee benefits with related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	103.466.883	90.814.198	Salaries and allowances
Bonus	25.989.353	35.640.074	Bonus
Pelatihan	7.095.896	6.508.417	Training
Lain-lain	5.454.814	4.306.554	Others
Total	142.006.946	137.269.243	Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Sewa	24.850.343	21.882.060	Rental
Iuran OJK	13.894.781	9.766.623	OJK Fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.984.843	5.268.679	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Komunikasi	6.779.534	6.383.977	Communication
Outsource	5.485.424	3.181.414	Outsource
Cash pick up and delivery services	5.165.470	3.304.332	Cash pick up and delivery services
Perjalanan	2.642.596	1.763.643	Travelling
Persediaan kantor	2.533.686	1.186.411	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	2.234.816	1.369.830	Repairs and maintenance
Listrik dan air	2.004.819	1.779.411	Electricity and water
Promosi	1.965.548	1.213.818	Promotion
Representasi dan jamuan	1.650.573	1.433.585	Representation and entertainment
Jasa profesional	1.636.359	948.545	Professional fees
Biaya cetak	1.351.855	1.211.682	Printing expenses
Biaya keanggotaan	913.025	870.624	Membership fee
Perizinan	631.842	695.244	Licenses
Lain-lain	5.332.262	4.178.475	Others
Total	90.057.776	66.438.353	Total

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.412.732.902	4.486.099.978	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	110.466.621	273.421.521	Outstanding irrevocable letter of credit
Liabilitas komitmen - neto	5.523.199.523	4.759.521.499	Commitment liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi yang diterima	11.895.768.437	10.617.395.630	Guarantees received
Bunga kredit non - performing	4.150.793	1.400.961	Interest on non-performing loans
Total Tagihan kontinjensi	11.899.919.230	10.618.796.591	Total Contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan	12.425.293.335	11.155.497.624	Guarantees issued
Liabilitas kontinjensi - bersih	(525.374.105)	(536.701.033)	Contingent liabilities - net

Garansi yang diberikan termasuk *performance bonds*, *bid bonds* dan *custom bonds*.

Guarantees issued include *performance bonds*, *bid bonds* and *custom bonds*.

Selain dari komitmen yang telah diungkapkan di atas, pada tanggal 31 Desember 2018, Cabang mempunyai komitmen *operating lease* di kantor Cabang dan kantor Cabang Pembantu sehubungan dengan sewa kantor masing-masing sejumlah Rp20.711.071 (2017: Rp34.206.606).

In addition to the items disclosed above, as of December 31, 2018, the Branch has operating lease commitments in Branch office and Sub Branch office relating to office space rental amounting to Rp20,711,071, respectively (2017: Rp34,206,606).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited.

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain: (Catatan 6)			Current accounts with other banks: (Note 6)
Bank of China Limited, Hong Kong	144.503.894	122.202.934	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	28.990.183	1.561.989	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	13.473.142	9.965.551	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang Singapura	1.657.459	18.003.927	Bank of China Limited, Singapore Branch
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	1.539.406	3.649.882	Bank of China Limited, Frankfurt Branch
Bank of China Limited, Cabang London	86.434	190.868	Bank of China Limited, London Branch
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	41.896	77.031	Bank of China Limited, Tokyo Branch
Bank of China Limited, Cabang Sydney	33.367	500.531	Bank of China Limited, Sydney Branch
Total	190.325.781	156.152.713	Total
Tagihan derivatif:			Derivative receivables:
Bank of China (Hong Kong) Limited,	66.190.465	62.838	Bank of China (Hong Kong) Limited,
Bank of China Limited, Cabang Hong Kong	233.046	24.336.487	Bank of China Limited, Hong Kong Branch
Bank of China Limited, Kantor Pusat	696	2.101	Bank of China Limited, Head Office
	66.424.207	24.401.426	
Jumlah aset dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	256.749.988	180.554.139	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	0,70%	0,68%	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari Kantor Pusat (Catatan 20)			Deposits from Head Office (Note 20)
<u>Declared dana usaha:</u>			<u>Declared operating fund:</u>
Bank of China Limited, Hong Kong (Kantor Pusat)	3.595.000.000	3.391.875.000	Bank of China Limited, Hong Kong (Head Office)
<u>Simpanan lainnya:</u>			<u>Other deposits:</u>
Bank of China Limited, Hong Kong (Kantor Pusat)	3.521.101.180	6.056.409.893	Bank of China Limited, Hong Kong (Head Office)
Subtotal	3.521.101.180	6.056.409.893	Subtotal
Total	7.116.101.180	9.448.284.893	Total
Beban bunga yang Masih harus dibayar			Accrued Interest expense
Bank of China Limited, Hong Kong	5.901.843	17.194.943	Bank of China Limited, Hong Kong
Total	5.901.843	17.194.943	Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas lain-lain (Catatan 19)			Other liabilities (Note 19)
Komisi diterima di muka:			Unearned Commission:
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Cabang)	2.651.494	1.056.986	Bank of China Limited, Beijing, (Branch Office)
Bank of China Limited, Cabang Tianjin	2.371.945	-	Bank of China Limited, Tianjin Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	2.270.290	67.258	Bank of China Limited, Beijing, (Head Office)
Bank of China Limited, Hong Kong	623.288	293.043	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Shenzhen	468.097	2.276.981	Bank of China Limited, Shenzhen Branch
Bank of China Limited, Cabang Qingdao	201.306	-	Bank of China Limited, Qingdao Branch
Bank of China Limited, Cabang Chengdu	153.408	267.744	Bank of China Limited, Chengdu Branch
Bank of China Limited, Cabang Jiangxi	71.918	-	Bank of China Limited, Jiangxi Branch
Bank of China Limited, Cabang Shaanxi	43.084	-	Bank of China Limited, Shaanxi Branch
Bank of China Limited, Cabang Gansu	33.223	160.327	Bank of China Limited, Gansu Branch
Bank of China Limited, Cabang Guangxi	31.334	7.029	Bank of China Limited, Guangxi Branch
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	21.651	1.165	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Cabang Nanjing	21.463	20.999	Bank of China Limited, Nanjing Branch
Bank of China Limited, Cabang Hunan	10.981	19.806	Bank of China Limited, Hunan Branch
Bank of China Limited, Cabang Guangdong	1.417	161.569	Bank of China Limited, Guangdong Branch
Bank of China Limited, Cabang Wuxi	1.245	17.498	Bank of China Limited, Wuxi Branch
Bank of China Limited, Cabang Paris	1.184	4.030	Bank of China Limited, Paris Branch
Bank of China Limited, Cabang Liaoning	-	10.866	Bank of China Limited, Liaoning Branch
Bank of China Limited, Cabang Jinan	-	328	Bank of China Limited, Jinan Branch
Total	8.977.328	4.365.629	Total
Liabilitas derivatif:			Derivative payables:
Bank of China Limited, Cabang Hong Kong	26.738	47.995	Bank of China Limited, Hong Kong Branch
Bank of China (Hong Kong) Limited,	20.699	227.024	Bank of China (Hong Kong) Limited,
Bank of China Limited, Kantor Pusat	7.041	36.202	Bank of China Limited, Head Office
	54.478	311.221	
Jumlah liabilitas dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.131.034.829	9.470.156.686	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20,90%	38,77%	Percentage to total liabilities

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited. (lanjutan)

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited. (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
REKENING KANTOR PUSAT			HEAD OFFICE ACCOUNTS
Penyertaan Kantor Pusat (Catatan 20)	666.530.000	666.530.000	Head Office Investment (Note 20)
Pendapatan bunga (Catatan 21)			Interest income (Note 21)
Bank of China Limited, Hong Kong	1.466.111	491.392	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Malaysia	83.738	124.572	Bank of China Limited, Malaysia Branch
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	52.865	57.125	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	7.466	4.468	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang New York	-	9.585	Bank of China Limited, New York Branch
Total	1.610.180	687.142	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,13%	0,08%	Percentage to total interest income
Beban bunga (Catatan 22)			Interest expense (Note 22)
Bank of China Limited, Hong Kong	150.928.208	58.725.618	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang Malaysia	139.177	23.644	Bank of China Limited, Malaysia Branch
Bank of China Limited, Cabang London	6.080	-	Bank of China Limited, London Branch
Bank of China Limited, Cabang Macau	-	52.607.691	Bank of China Limited, Macau Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	-	21.664.259	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang New York	-	3.483.967	Bank of China Limited, New York Branch
Total	151.073.465	136.505.179	Total
Persentase terhadap jumlah beban bunga	37,52%	55,42%	Percentage to total interest expense

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Cabang adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation benefits incurred for the Branch's key management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Manajemen Kunci			Key Management
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
-Gaji dan tunjangan	13.425.045	12.150.712	Salaries and allowance -
-Bonus	2.911.354	8.379.157	Bonus -
	16.336.399	20.529.869	
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan imbalan kerja	11,50%	14,96%	Percentage to total salaries and employee benefit expense

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Personil manajemen kunci cabang adalah *Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager* dan Direktur Kepatuhan.

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Key management personnel of the branch includes *Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager and Compliance Director*.

**27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp32.660.337 dan Rp20.636.171.

**27. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF
COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS**

In connection with the obligations guaranteed by commercial banks under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms.

On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposits amount in a bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

Guarantee premium paid in 2018 and 2017 amounted to Rp32,660,337 and Rp20,636,171, respectively.

28. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari berbagai macam layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan rekening administratif.

Komite aset dan liabilitas Cabang (ALCO) yang terdiri dari manajemen tingkat atas bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko tingkat bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus.

Tujuan utama manajemen risiko tingkat bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dan pergerakan tingkat bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

28. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off-balance sheet transactions.

The Branch's Asset and Liability Committee (ALCO), comprises of executive management responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits.

The main objective of management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Sebagian besar deposito nasabah dan kredit yang diberikan dengan tingkat bunga mengambang, yang berkaitan langsung dengan tingkat bunga pasar atau tingkat bunga yang diumumkan disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Suku bunga yang cukup rendah diberikan untuk produk giro sebagai penahan penggantian biaya dari pencairan dana yang mendadak.

Tabel dibawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata efektif dalam kurs utama untuk instrumen keuangan moneter:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
ASET		
Penempatan pada bank lain	5.29%	2.20%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia	4.75%	2.07%
Wesel ekspor	5.27%	-
Kredit yang diberikan	-	5.04%
CEMA	9.37%	4.85%
	5.77%	3.86%
LIABILITAS		
Simpanan nasabah	2.91%	0.32%
Simpanan dari bank lain:		
Giro	-	0.70%
Call loan	5.25%	1.69%

Analisis atas sensitivitas Cabang, berupa perubahan pendapatan bunga neto atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Month (% terhadap target NII)		
Rupiah	3,90%	6,41%
Dolar Amerika Serikat	1,73%	2,67%
EVE Sensitivity (100bps / Modal)		
Rupiah	16.297.761	14.154.341
Dolar Amerika Serikat	US\$1.944.450	US\$1.765.300

29. RISIKO KREDIT

Cabang secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

28. INTEREST RATE RISK (continued)

A substantial proportion of customer deposits and lending is at variable interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Current account products are priced low enough to buffer the replacement cost of sudden withdrawals.

The table below summarizes the average interest rates by major currencies for monetary financial instruments:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
ASSETS		
Placements with other banks	4,87%	1,27%
Placements with Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia	4,94%	1,09%
Bills receivable	5,61%	-
Loans	-	4,43%
CEMA	9,32%	4,11%
	6,58%	3,72%
LIABILITIES		
Deposits from customers	2,5%	0,25%
Deposits from other banks:		
Current accounts	-	1,07%
Deposits	4,38%	2,22%

An analysis of the Branch's sensitivity, in terms of net interest income changes as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves are as follows (unaudited):

NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Month (% in target NII)	
Rupiah	
United States Dollar	
EVE Sensitivity (100bps / Capital)	
Rupiah	
United States Dollar	

29. CREDIT RISK

The Branch continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Cabang. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Cabang.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Cabang terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi aset keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

29. CREDIT RISK (continued)

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Branch. Specific Lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Branch.

The following table presents the Branch's maximum exposure to credit risk of financial assets and off-statement of financial position accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset keuangan			Financial assets
Kredit yang diberikan - bruto	17.158.849.571	13.974.210.057	Loans - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	12.502.861.646	6.931.335.757	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek- biaya perolehan diamortisasi	2.630.176.140	-	Marketable securities- amortized cost
Efek-efek- dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.091.728.783	Marketable securities- held to maturity
Giro pada Bank Indonesia	2.207.049.095	1.491.611.692	Current accounts with Bank Indonesia
Wesel ekspor - bruto	1.311.838.702	212.850.134	Bills receivables - gross
Giro pada bank lain - bruto	666.716.490	218.974.783	Current accounts with other banks - gross
Pendapatan bunga masih akan diterima	169.532.612	112.226.899	Accrued interest income
Tagihan akseptasi - bruto	119.132.578	337.536.237	Acceptance receivables - gross
Tagihan derivatif	74.701.320	33.736.936	Derivative receivables
Aset lain-lain - setoran jaminan	6.094.149	5.498.703	Other assets - security deposits
	<u>36.846.952.303</u>	<u>26.409.709.981</u>	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rekening administratif			Off statements
Garansi yang diberikan: Bank garansi	12.425.293.335	11.155.497.624	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	5.412.732.902	4.373.478.728	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	110.466.621	273.421.521	Outstanding irrevocable L/Cs
Bunga dari kredit non-performing	4.150.793	1.400.961	Interest on non - performing loan
	<u>17.952.643.651</u>	<u>15.803.798.834</u>	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, Cabang menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Cabang dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Cabang menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Cabang akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

29. CREDIT RISK (continued)

For the loans and receivables, the Branch uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in the Branch are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, the Branch determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) financial collateral (securities).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Branch will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko Kredit Konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

29. CREDIT RISK (continued)

Concentration Credit Risk

The disclosure on the concentration of maximum credit risk concentration by industry sector are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Pemerintah/ Government	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non- banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Giro pada Bank Indonesia	2.207.049.095	-	-	-	-	2.207.049.095	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	666.716.490	-	-	-	666.716.490	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.908.265.646	1.594.596.000	-	-	-	12.502.861.646	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	2.630.176.140	-	-	-	-	2.630.176.140	Marketable securities - amortised cost
Wesel ekspor	-	-	-	1.311.838.702	-	1.311.838.702	Bills receivable
Kredit yang diberikan	117.785.409	-	1.001.661.994	16.022.913.144	16.489.024	17.158.849.571	Loans
Tagihan derivatif	-	74.701.320	-	-	-	74.701.320	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	119.132.578	-	119.132.578	Acceptance receivables
Pendapatan bunga masih akan diterima	646.160	-	2.881.184	165.726.294	278.974	169.532.612	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	-	-	-	6.094.149	-	6.094.149	Other assets - security deposits
	15.863.922.450	2.336.013.810	1.004.543.178	17.625.704.867	16.767.998	36.846.952.303	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(243.677.823)	Allowance for impairment losses
						36.603.274.480	
Rekening administratif							Off statements
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	5.412.732.902	-	5.412.732.902	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	110.466.621	-	110.466.621	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank	-	-	-	12.425.293.335	-	12.425.293.335	Guarantees issued in the form of: Bank Guarantees
Bunga dari kredit non-performing	-	-	-	4.150.793	-	4.150.793	Interest on non-performing loans
	-	-	-	17.952.643.651	-	17.952.643.651	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko Kredit Konsentrasi (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. CREDIT RISK (continued)

Concentration Credit Risk (continued)

The disclosure on the concentration of maximum credit risk concentration by industry sector are as follows: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017							
Pemerintah/ Government	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non- banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Total		
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	-	-	-	1.491.611.692		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	218.974.783	-	-	218.974.783		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.464.689.007	1.466.646.750	-	-	6.931.335.757		Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	3.091.728.783	-	-	-	3.091.728.783		Marketable securities - held to maturity
Wesel ekspor	-	-	212.850.134	-	212.850.134		Bills receivable
Kredit yang diberikan	222.109.073	-	28.445.664	13.657.996.624	65.658.696	13.974.210.057	Loans
Tagihan derivatif	-	33.736.936	-	-	-	33.736.936	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	337.536.237	-	-	337.536.237	Acceptance receivables
Pendapatan bunga masih akan diterima	952.148	-	109.054.039	148.706	-	112.226.899	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	-	-	5.498.703	-	-	5.498.703	Other assets - security deposits
	10.271.090.703	1.719.358.469	30.517.670	14.322.935.737	65.807.402	26.409.709.981	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(46.305.997)	Allowance for impairment losses
						26.363.403.984	
Rekening administratif							Off statements
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	17.078.388	4.354.248.182	2.152.158	4.373.478.728	Unused loan commitments granted to customers
Garansi yang diberikan: Bank Garansi	-	10.443.867.305	-	711.630.319	-	11.155.497.624	Outstanding irrevocable L/Cs Guarantees issued in the form of: Bank Guarantees
Bunga dari kredit non-performing	-	-	-	1.400.961	-	1.400.961	Interest on non-performing loans
	-	10.443.867.305	17.078.388	5.340.700.983	2.152.158	15.803.798.834	

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2018)

Sesuai PSAK 71, penilaian penurunan nilai dilakukan melalui cadangan didasarkan pada kerugian kredit ekspektasian. Hal ini berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan didasarkan pada kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan proses di atas, Cabang mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Cabang menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana telah dijelaskan di atas.
- *Stage 2*: Ketika pinjaman yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Cabang mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Cabang mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 30 hari, penurunan rating internal, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.

29. CREDIT RISK (continued)

Impairment assesment (Policy applicable from January 1, 2018)

As accordance with SFAS 71, impairment assessment is conducted through the expected credit loss. This is based on lifetime expected credit loss, unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Based on the above process, the Branch groups its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. The Branch calculates the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as explained above.
- *Stage 2*: When a loan has shown a significant increase in credit risk since origination, the Branch records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Branch considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 30 days past due, decrease in internal rating, or moving a customer/facility to the watch list.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Cabang mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam Stage 1, Stage 2 dan Stage 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (lanjutan)

- Stage 3: Pinjaman yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Cabang mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara individual.

Cabang menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario probabilitas yang tertimbang, yaitu skenario kondisi normal, kondisi baik (*upside*), dan kondisi buruk (*downside*) untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Cabang berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu produk domestik bruto (PDB).

Definisi gagal bayar dan pulih

Bank mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu Stage 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika peminjam menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya, rating internal dari peminjam menunjukkan gagal bayar atau mendekati gagal bayar, atau debitur (atau entitas hukum dalam grup debitur) dalam pengajuan/proteksi kepailitan.

Merupakan kebijakan Cabang untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari Stage 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai Stage 2 atau Stage 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini, pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

29. CREDIT RISK (continued)

Based on the above process, the Branch groups its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below: (continued)

- Stage 3: For loans considered credit-impaired, the Branch recognises the lifetime expected credit losses for these loans individually.

The Branch calculates expected credit loss based of three probability-weighted scenarios, which are base condition scenario, upside condition, and downside condition to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

In its expected credit loss models, the Branch relies on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Gross Domestic Product (GDP).

Definition of default and cure

The Branch considers a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when the borrower becomes 90 days past due on its contractual payments, internal rating of the borrower indicating default or near-default, or the debtor (or any legal entity within the debtor's group) filing for bankruptcy application/protection.

It is the Branch's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Proses estimasi *probability of defaults*

Departemen Manajemen Risiko Cabang yang independen menentukan model internal rating. Cabang menjalankan sebagian model untuk portofolio utama di mana nasabahnya, dinilai dari 1 hingga 27 menggunakan peringkat internal. Model menggabungkan informasi kualitatif dan kuantitatif dan, sebagai tambahan atas informasi khusus peminjam, memanfaatkan informasi eksternal tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku peminjam. Sumber-sumber informasi ini pertama kali digunakan untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian disesuaikan untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 untuk memasukkan informasi *forward-looking* dan klasifikasi Stage PSAK 71 atas eksposur. Hal ini diulangi untuk setiap skenario ekonomis sebagaimana mestinya.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang terstandarisasi yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Untuk data makroekonomi, Cabang memperoleh data yang berasal dari situs resmi Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus PDB sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-20 dan ke-80 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

29. CREDIT RISK (continued)

Probability of defaults estimation process

The Branch's independent Risk Management Department operates its internal rating models. The Branch runs separate models for its key portfolios in which its customers are rated from 1 to 27 using internal grades. The models incorporate both qualitative and quantitative information and, in addition to information specific to the borrower, utilise supplemental external information that could affect the borrower's behaviour. These information sources are first used to determine the probability of defaults. PDs are then adjusted for SFAS 71 expected credit loss calculations to incorporate forward looking information and the SFAS 71 Stage classification of the exposure. This is repeated for each economic scenarios as appropriate.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a standardised loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2. Summary of significant accounting policies. For macroeconomic data, the Branch obtains the data used from official website of Statistics Indonesia and Central Bank of Indonesia, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of GDP as the forward-looking economic variable, 20th and 80th percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (dalam miliar Rupiah):

Variabel Utama/ Key Variable	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities	2018	2019	2020
PDB (GDP)	Buruk (Downside)	25%	2.230.630	2.235.289	2.342.590
	Normal (Base)	57%	3.490.608	3.671.073	3.859.766
	Baik (Upside)	18%	3.490.608	3.671.073	3.859.766

Penilaian penurunan nilai (Kebijakan berlaku
sebelum 1 Januari 2018)

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Cabang melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan cadangan penurunan nilai kolektif.

Penilaian cadangan penurunan nilai individual

Cabang menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit yang diberikan pada individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kelangsungan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu atas arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

29. CREDIT RISK (continued)

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for financial year ended 31 December 2018 (in billion Rupiah):

Impairment assesment (Policy applicable before
January 1, 2018)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original term of contract. The Branch addresses the impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

Individually assessed allowances

The Branch determines the allowances appropriate individually for each credit financial assets on significant individuals. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtor's business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, and projections of receipts and payment in the event of bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and expectations of future cashflows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless some condition requires more cautious monitoring.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan tentang kualitas kredit per jenis aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan klasifikasi peringkat internal Cabang dan Stage akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2018:

29. CREDIT RISK (continued)

The table sets out about the credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) based on Branch's internal rating and year end stage classification as of December 31, 2018:

31 Desember/December 31, 2018						
Aset keuangan	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Financial assets
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Biaya perolehan yang diamortisasi						Amortised cost
Giro pada Bank Indonesia Stage 1	2.207.049.095	-	-	-	2.207.049.095	Current accounts with Bank Indonesia Stage 1
Giro pada bank lain Stage 1	666.716.490	-	-	-	666.716.490	Current accounts with other bank Stage 1
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain Stage 1	12.502.861.646	-	-	-	12.502.861.646	Placements with Bank Indonesia and other bank Stage 1
Efek-efek Stage 1	2.630.176.140	-	-	-	2.630.176.140	Marketable securities Stage 1
Wesel ekspor Stage 1	-	1.311.838.702	-	-	1.311.838.702	Bills receivable Stage 1
Kredit yang diberikan Stage 1	16.865.715.636	-	-	-	16.865.715.636	Loans Stage 1
Stage 2	-	172.328.882	-	-	172.328.882	Stage 2
Stage 3	-	-	-	120.805.053	120.805.053	Stage 3
Tagihan akseptasi Stage 1	-	119.132.578	-	-	119.132.578	Acceptance receivables Stage 1
Pendapatan bunga yang masih akan diterima Stage 1	168.845.871	686.741	-	-	169.532.612	Accrued interest income Stage 1
Aset lain-lain - setoran jaminan Stage 1	-	6.094.149	-	-	6.094.149	Other assets - security deposits Stage 1
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	74.701.320	-	-	-	74.701.320	Derivatives receivables
Total	35.116.066.198	1.610.081.052	-	120.805.053	36.846.952.303	Total

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2017:

The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses) as of December 31, 2017:

31 Desember/December 31, 2017						
Nilai wajar melalui laba rugi	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Fair value through profit or loss
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Tagihan derivatif	33.736.936	-	-	-	33.736.936	Derivatives receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturities
Efek-efek	3.091.728.783	-	-	-	3.091.728.783	Marketable securities

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

29. CREDIT RISK (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2017							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables	
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	-	-	-	1.491.611.692	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	218.974.783	-	-	-	218.974.783	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.931.335.757	-	-	-	6.931.335.757	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Kredit yang diberikan						Loans	
Pembiayaan	13.907.726.408	-	-	1.169.215	13.908.895.623	Financing	
Konsumsi	19.008.437	-	-	-	19.008.437	Consumer	
Wesel ekspor	-	212.850.134	-	-	212.850.134	Bills receivable	
Tagihan akseptasi	-	337.536.237	-	-	337.536.237	Acceptance receivables	
Bunga yang masih akan diterima	112.226.899	-	-	-	112.226.899	Accrued interest income	
Aset lain - lain	-	5.498.703	-	-	5.498.703	Other assets-	
- setoran jaminan	-	-	-	-	-	security deposits	
Total	25.806.349.695	555.885.074	-	1.169.215	26.363.403.984	Total	

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution and transactions with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

30. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan kelancaran likuiditas Cabang berdasarkan kebutuhan dana, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan kredit tambahan.

Sumber dan jatuh tempo deposito diatur untuk menghindari berlebihan konsentrasi dana dan penahanan aset yang lancar di tingkat tertentu untuk menjamin tingkat likuiditas secara terus menerus.

29. CREDIT RISK (continued)

High grade (continued)

- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

30. LIQUIDITY RISK

The Branch's liquidity policy is based on the funding requirements, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional lending.

The source and maturity of deposits are managed to avoid undue concentrations of funding and appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa aset dan liabilitas Cabang menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

30. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below analyses the assets and liabilities of the Branch into relevant maturity groupings at the statement of financial position date based on the remaining period to the contractual maturity date.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Aset								Assets
Kas	72.351.596	72.351.596	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts
Bank Indonesia	2.207.049.095	2.207.049.095	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
Giro pada								Current accounts
bank lain - bruto	666.716.490	666.716.490	-	-	-	-	-	with other banks - gross
Penempatan pada								Placements with
Bank Indonesia								Bank Indonesia
dan bank lain - bruto	12.502.861.646	-	8.188.861.646	4.314.000.000	-	-	-	and other banks - gross
Efek-efek - biaya								Marketable securities -
perolehan diamortisasi	2.630.176.140	-	-	363.792.098	1.314.869.363	600.070.235	351.444.444	amortised cost
Wesel ekspor - bruto	1.311.838.702	-	179.053.581	692.762.464	440.022.657	-	-	Bills receivable - gross
Kredit yang								
diberikan - bruto	17.158.849.571	-	860.011.202	1.662.934.184	918.767.213	1.308.156.003	12.408.980.969	Loans - gross
Tagihan derivatif	74.701.320	-	42.444.635	5.750.380	26.506.305	-	-	Derivative receivables
								Acceptance
Tagihan akseptasi - bruto	119.132.578	-	-	22.778.405	96.354.173	-	-	receivables - gross
Pendapatan bunga yang								
masih harus diterima	169.532.612	-	169.532.612	-	-	-	-	Accrued interest income
Aset tetap - neto	34.628.627	34.628.627	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	10.237.886	10.237.886	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Beban dibayar di muka								Prepayment and
dan aset lain-lain	16.906.882	-	16.906.882	-	-	-	-	other assets
	36.974.983.145	2.990.983.694	9.456.810.558	7.062.017.531	2.796.519.711	1.908.226.238	12.760.425.413	
Cadangan kerugian								Allowance
penurunan								for impairment
nilai	(243.677.824)	(243.677.824)	-	-	-	-	-	losses
	36.731.305.321	2.747.305.870	9.456.810.558	7.062.017.531	2.796.519.711	1.908.226.238	12.760.425.413	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	22.475.522.587	-	21.208.338.946	723.215.569	224.052.628	319.915.444	-	Deposits from customers
Simpanan dari								Deposits from other
bank lain	3.975.745.644	-	3.975.745.644	-	-	-	-	banks
Utang pajak	165.207.845	-	165.207.845	-	-	-	-	Taxes payable
Simpanan dari Kantor								Deposits from
Pusat	7.116.101.180	-	-	-	-	-	7.116.101.180	Head Office
Liabilitas derivatif	2.597.835	-	2.597.835	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	119.132.578	-	-	22.778.405	96.354.173	-	-	Acceptance payables
Beban bunga yang								Accrued interest
masih harus dibayar	18.118.782	-	11.469.357	2.611.088	1.886.512	2.151.825	-	expense
Liabilitas atas imbalan								Liabilities for
kerja	29.890.951	-	-	-	-	-	29.890.951	employees' benefit
Liabilitas lain-lain	186.849.141	-	186.849.141	-	-	-	-	Other liabilities
	34.089.166.543	-	25.550.208.768	748.605.062	322.293.313	322.067.269	7.145.992.131	
Perbedaan jatuh tempo	2.642.138.778	2.747.305.870	(16.093.398.210)	6.313.412.469	2.474.226.398	1.586.158.969	5.614.433.282	Maturity gap

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa aset dan liabilitas Cabang menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak. (lanjutan)

30. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below analyses the assets and liabilities of the Branch into relevant maturity groupings at the statement of financial position date based on the remaining period to the contractual maturity date. (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
Aset							
Kas	55.842.458	55.842.458	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	1.491.611.692	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	218.974.783	218.974.783	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.931.335.757	-	5.981.610.757	949.725.000	-	-	-
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	3.091.728.783	-	244.583.809	-	1.709.174.946	640.662.335	497.307.693
Wesel ekspor	212.850.134	-	70.207.851	74.812.742	60.727.958	7.101.583	-
Kredit yang diberikan - bruto	13.974.210.057	-	1.025.547.603	1.789.819.123	793.201.311	1.009.495.907	9.356.146.113
Tagihan derivatif	33.736.936	-	32.493.396	-	1.243.540	-	-
Tagihan akseptasi	337.536.237	-	189.438.882	148.097.355	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	112.226.899	-	112.226.899	-	-	-	-
Aset tetap - neto	31.320.184	31.320.184	-	-	-	-	-
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	18.646.730	-	18.646.730	-	-	-	-
	26.510.020.650	1.797.749.117	7.674.755.927	2.962.454.220	2.564.347.755	1.657.259.825	9.853.453.806
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.305.997)	(46.305.997)	-	-	-	-	-
	26.463.714.653	1.751.443.120	7.674.755.927	2.962.454.220	2.564.347.755	1.657.259.825	9.853.453.806
Liabilitas							
Simpanan nasabah	12.650.762.285	-	10.512.094.688	1.386.858.635	363.469.341	388.339.621	-
Simpanan dari bank lain	1.581.415.154	-	1.581.415.154	-	-	-	-
Utang pajak	58.238.645	-	58.238.645	-	-	-	-
Simpanan dari Kantor Pusat	9.448.284.893	-	-	-	-	-	9.448.284.893
Liabilitas derivatif	1.791.749	-	1.516.396	275.353	-	-	-
Liabilitas akseptasi	337.536.237	-	189.438.882	148.097.355	-	-	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	35.090.308	-	13.581.699	15.579.052	3.498.730	2.430.827	-
Liabilitas atas imbalan kerja	22.005.729	-	-	-	-	-	22.005.729
Liabilitas pajak tangguhan	18.864.039	13.281.042	-	-	-	-	5.582.997
Liabilitas lain-lain	260.127.388	-	260.127.388	-	-	-	-
	24.414.116.427	13.281.042	12.616.412.852	1.550.810.395	366.968.071	390.770.448	9.475.873.619
Perbedaan jatuh tempo	2.049.598.226	1.738.162.078	(4.941.656.925)	1.411.643.825	2.197.379.684	1.266.489.377	377.580.187

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

30. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	22.491.509.784	-	21.208.338.946	733.843.392	227.138.554	322.188.892	-	Deposits from customers
Simpanan dari Kantor Pusat	7.120.030.722	-	-	3.929.542	-	-	7.116.101.180	Deposits from Head Office
Simpanan dari bank lain	3.975.749.767	3.967.385.644	8.364.123	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2.597.835	-	2.597.835	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	119.132.578	-	-	22.778.405	96.354.173	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain - lain								Other liabilities-
- setoran jaminan	51.784.607	-	51.784.607	-	-	-	-	security deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	18.118.782	-	11.469.357	2.611.088	1.886.512	2.151.825	-	Accrued interest expense
	33.778.924.075	3.967.385.644	21.282.554.868	763.162.427	325.379.239	324.340.717	7.116.101.180	

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	12.673.942.737	-	10.512.094.688	1.404.164.966	367.385.389	390.297.694	-	Deposits from customers
Simpanan dari Kantor Pusat	9.463.012.592	-	-	14.727.699	-	-	9.448.284.893	Deposits from Head Office
Simpanan dari bank lain	1.581.431.287	1.516.849.136	64.582.151	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.791.749	-	1.516.396	275.353	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	337.536.237	-	189.438.882	148.097.355	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain - lain								Other liabilities-
- setoran jaminan	182.490.230	-	182.490.230	-	-	-	-	security deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	35.090.308	-	13.581.699	15.579.052	3.498.730	2.430.827	-	Accrued interest expense
	24.275.295.140	1.516.849.136	10.963.704.046	1.582.844.425	370.884.119	392.728.521	9.448.284.893	

31. RISIKO VALUTA ASING

Risiko valuta asing Cabang pada umumnya timbul dari produk-produk nilai tukar mata uang asing terhadap klien perusahaan dan komersial, dan dari deposito dalam mata uang asing.

Risiko valuta asing dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing yang berbahaya tetap terkendali dalam batas-batas yang telah ditentukan.

31. CURRENCY RISK

The Branch's currency risk arises primarily from the provision of foreign currency exchange rate products to corporate and commercial clients, and from foreign currency denominated deposits.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia.

31. CURRENCY RISK (continued)

Below is the Branch's Net Open Position in absolute amounts as at December 31, 2018 and 2017 in accordance with reporting to Bank Indonesia.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	2.036.978.207	2.036.996.040	29.291.746.622	29.292.003.059	(256.437)	United States Dollar
Dolar Singapura	157.032	121.914	1.657.457	1.286.791	370.666	Singapore Dollar
Dolar Australia	27.299	8.713	277.418	88.545	188.873	Australian Dollar
Euro Eropa	122.430	116.911	2.012.831	1.922.093	90.738	European Euro
Yen Jepang	620.745	-	81.081	-	81.081	Japanese Yen
Yuan China	4.186.043.964	4.185.655.467	8.748.831.884	8.748.019.927	811.957	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.073.427	1.672.680	3.807.392	3.071.508	735.884	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	8.821	-	161.518	-	161.518	Great Britain Poundsterling
Total			38.048.576.203	38.046.391.923	2.184.280	Total
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	2.015.036.709	1.448.536.325	28.976.227.868	20.829.952.351	8.146.275.517	United States Dollar
Dolar Singapura	157.032	5.908	1.657.457	62.360	1.595.097	Singapore Dollar
Dolar Australia	7.299	8.713	74.171	88.545	(14.374)	Australian Dollar
Euro Eropa	122.430	94.278	2.012.831	1.549.994	462.837	European Euro
Yen Jepang	620.745	-	81.082	-	81.082	Japanese Yen
Yuan China	449.337.115	4.105.705.404	939.114.570	8.580.924.294	(7.641.809.724)	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.073.427	107.280	3.807.392	196.996	3.610.396	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	8.821	-	161.518	-	161.518	Great Britain Poundsterling
Total			29.923.136.889	29.412.774.540	510.362.349	Total
Rasio PDN atas modal Desember 2018 (Keseluruhan)					0,04%	Percentage of NOP to December 2018 capital (Aggregate)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	1.634.685.332	1.634.868.645	22.178.593.247	22.181.080.339	(2.487.092)	United States Dollar
Dolar Singapura	1.889.388	1.848.498	19.185.899	18.770.688	415.211	Singapore Dollar
Dolar Australia	4.247.246	4.227.868	44.996.129	44.790.837	205.292	Australian Dollar
Euro Eropa	224.799	220.908	3.649.882	3.586.707	63.175	European Euro
Yen Jepang	639.152	-	77.031	-	77.031	Japanese Yen
Yuan China	1.049.866.302	1.041.708.498	2.184.771.775	2.167.795.384	16.976.391	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	15.820.396	15.717.303	27.467.531	27.288.538	178.993	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	10.636	1.115	194.909	20.441	174.468	Great Britain Poundsterling
Total			24.458.936.403	24.443.332.934	20.577.653	Total

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia. (lanjutan)

31. CURRENCY RISK (continued)

Below is the Branch's Net Open Position in absolute amounts as at December 31, 2018 and 2017 in accordance with reporting to Bank Indonesia. (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	1.595.671.663	1.348.607.390	21.649.275.291	18.297.230.762	3.352.044.529	United States Dollar
Dolar Singapura	1.772.989	1.848.498	18.003.927	18.770.688	(766.761)	Singapore Dollar
Dolar Australia	47.246	123	500.531	1.303	499.228	Australian Dollar
Euro Eropa	224.799	71.930	3.649.882	1.167.869	2.482.013	European Euro
Yen Jepang	639.152	-	77.031	-	77.031	Japanese Yen
Yuan China	85.905.625	875.111.635	178.769.605	1.821.107.313	(1.642.337.708)	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	15.776.896	305.369	27.392.005	175.883	27.216.122	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	10.415	1.115	190.868	20.442	170.426	Great Britain Poundsterling
Total			21.877.859.140	20.138.474.260	1.739.384.880	Total

Rasio PDN atas modal
Desember 2017 (Keseluruhan)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase Posisi Devisa Neto Cabang terhadap modal adalah 0,04% (2017: 0,40%).

Percentage of NOP to
December 2017 capital
(Aggregate)
0,40%

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts.

As of December 31, 2018, the Branch's Net Open Position as a percentage to capital is 0.04% (2017: 0.40%).

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Tabel dibawah menggambarkan analisa posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Analisa ini menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing terhadap Rupiah, sebagai berikut (tidak diaudit):

Mata Uang	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis point/ Increase (decrease) in basis point	Sensitivitas dalam posisi mata uang/ Sensitivity of open position				Currency
		2018		2017		
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2.919.175.700	2.919.201.300	2.218.732.200	2.218.980.900	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	10/(10)	16.200	-	19.500	2.100	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	10/(10)	165.700	128.607	1.918.600	1.877.100	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	10/(10)	380.700	307.100	2.746.800	2.728.900	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	10/(10)	8.100	-	7.700	-	Japanese Yen
Dolar Australia	10/(10)	27.700	8.800	4.499.600	4.479.100	Australian Dollar
Euro Eropa	10/(10)	201.400	192.300	365.000	358.700	European Euro
Yuan China	10/(10)	874.937.000	874.855.800	218.482.700	216.785.100	Chinese Yuan

32. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk di dalamnya adalah bencana alam, kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko manajemen dana, risiko operasi kustodial, penyelewengan dan ketidak-patuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Suatu kerangka kerja diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalisasi, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

32. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure. It includes the threat of natural disasters, systems failure, insurance risk, funds management risk, custodial operations risk, fraud and non-compliance with legislation and regulations.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rasio Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum (KPMM) Cabang dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan 2015, PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Modal inti	5.845.026.653	5.011.290.164	Core capital
Modal pelengkap	229.580.739	181.466.942	Supplementary capital
Total modal	6.074.607.392	5.192.757.106	Total capital

33. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

As of December 31, 2018 and 2017, the Branch's Capital Adequacy Ratio (CAR) computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and 2015, BI regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 is as follows:

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMN) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rasio Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum (KPMN) Cabang dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan 2015, PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	18.366.459.129	14.517.355.326	Credit Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar*)	2.719.009	20.577.652	Market Risk Weighted Assets*)
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	1.389.028.238	1.217.198.518	Operational Risk Weighted Assets
Rasio KPMN untuk Risiko Kredit	33,07%	35,77%	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk
Rasio KPMN untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar*)	33,07%	35,72%	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk*)
Rasio KPMN untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional*)	30,74%	32,96%	Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk*)
Rasio KPMN yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,99%	9,99%	Required Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio for Credit Risk

*) tidak diaudit/unaudited

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	74.701.320	74.701.320	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kas	72.351.596	72.351.596	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.207.049.095	2.207.049.095	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	666.710.158	666.710.158	Current accounts with other banks - net

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan (lanjutan)			Financial Assets (continued)
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			Amortised cost (continued)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	12.502.818.558	12.502.818.558	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	2.630.176.140	2.632.147.330	Marketable securities
Wesel ekspor - neto	1.311.442.486	1.311.442.486	Bills receivable - net
Kredit yang diberikan - neto	16.915.618.178	16.915.618.178	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	119.131.783	119.131.783	Acceptance receivables - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	169.532.612	169.532.612	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	6.094.149	6.094.149	Other assets - security deposits
Total	36.675.626.075	36.677.597.265	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	2.597.835	2.597.835	Derivative payables
Liabilitas lain-lain			Other Liabilities
Simpanan dari nasabah	22.475.552.587	22.475.552.587	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.975.745.644	3.975.745.644	Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	7.116.101.180	7.116.101.180	Deposits from Head Office
Liabilitas akseptasi	119.132.578	119.132.578	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	18.118.782	18.118.782	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain - setoran jaminan	51.784.607	51.784.607	Other liabilities - security deposits
Total	33.759.033.213	33.759.033.213	Total
	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kategori untuk diperdagangkan			Held for trading
Tagihan derivatif	33.736.936	33.736.936	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	55.842.458	55.842.458	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.491.611.692	1.491.611.692	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	218.974.783	218.974.783	Current accounts with other banks

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan (lanjutan)			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)			Loans and receivables (continued)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.931.335.757	6.931.335.757	Placements with Bank Indonesia and other banks
Wesel ekspor	212.850.134	212.850.134	Bills receivable
Kredit yang diberikan - neto	13.927.904.060	13.927.904.060	Loans - net
Tagihan akseptasi	337.536.237	337.536.237	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	112.226.899	112.226.899	Accrued interest income
Aset lain-lain - setoran jaminan	5.498.703	5.498.703	Other assets - security deposits
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek	3.091.728.783	3.105.901.923	Marketable securities
Total	26.419.246.442	26.433.419.582	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Kategori untuk diperdagangkan			Held for trading
Liabilitas derivatif	1.791.749	1.791.749	Derivative payables
Liabilitas lain-lain			Other Liabilities
Simpanan dari nasabah	12.650.762.285	12.650.762.285	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.581.415.154	1.581.415.154	Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	9.448.284.893	9.448.284.893	Deposits from Head Office
Liabilitas akseptasi	337.536.237	337.536.237	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	35.090.308	35.090.308	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain - setoran jaminan	182.490.230	182.490.230	Other liabilities - security deposits
Total	24.237.370.856	24.237.370.856	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang, kecuali untuk tagihan dan liabilitas derivatif yang nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian dan investasi keuangan yang nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed, except for derivative receivables and payables whose fair value are based on valuation technique and financial investment whose fair value is based on quoted or observable prices.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Cabang menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Cabang untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate fair value: (continued)

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these are no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

The Branch adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Branch in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

31 Desember 2018/31 December 2018					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Tagihan derivatif	-	74.701.320	-	74.701.320	Derivatives receivable
Total aset yang diukur pada nilai wajar	-	74.701.320	-	74.701.320	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek - biaya perolehan diamortisasi	2.632.147.330	-	-	2.630.176.140	Marketable securities - amortised cost
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	2.632.147.330	-	-	2.630.176.140	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	2.597.835	-	2.597.835	Derivatives liabilities
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	2.597.835	-	2.597.835	Total liabilities measured at fair value

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2017/31 December 2017				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Tagihan derivatif	-	33.736.936	-	33.736.936
Total aset yang diukur pada nilai wajar	-	33.736.936	-	33.736.936
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	3.105.901.923	-	-	3.091.728.783
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	3.105.901.923	-	-	3.091.728.783
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	1.791.749	-	1.791.749
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	1.791.749	-	1.791.749

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Cabang namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Branch but not yet effective for 2018 financial statements:

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

ISFAS 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Cabang namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017: (lanjutan)

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK No. 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS No. 16 Leases. PSAK No. 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen Cabang masih mempelajari dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK baru terhadap laporan keuangan.

**35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Branch but not yet effective for 2018 financial statements: (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

This ISFAS clarifies and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 Exposure draft with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020 with early application is permitted to the entity which has also applied PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customer.

PSAK No. 73: Leases are the adoption of IFRS No. 16 Leases. PSAK No. 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and tenants provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

As of the issuance date of these financial statements, the management of the Branch is still evaluating and has not yet determined the impact of these new standards on its financial statements.

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
CABANG JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED -
JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	31 Januari 2018/ December 31, 2018
Simpanan dari Kantor Pusat	9.448.284.893	(2.332.183.713)	7.116.101.180
	<u>9.448.284.893</u>	<u>(2.332.183.713)</u>	<u>7.116.101.180</u>

Deposits from Head Office

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Cabang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Cabang pada tanggal 28 Maret 2019.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Branch's management is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issuance by the Branch's management on March 28, 2019.